

**KEEFEKTIFAN PENGGUNAAN MEDIA KARTU KATA  
UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA  
PERMULAAN PADA ANAK KELOMPOK A  
DI RA ZUMROTUL FAIZIN**

**SKRIPSI**

*Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah Universitas Islam Negeri Maulana  
Malik Ibrahim Malang untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Guna  
Memperoleh Gelar Strata Satu Sarjana Pendidikan (S. Pd)*

Oleh :

Fitria Nurhayati  
NIM. 14160002



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI  
JURUSAN PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI  
FAKULTAS ILMU TARBİYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK  
IBRAHIM MALANG  
November, 2018**

**LEMBAR PENGESAHAN**

**KEEFEKTIFAN PENGGUNAAN KARTU KATA ABJAD UNTUK  
MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN ANAK  
KELOMPOK A DI RA ZUMROTUL FAIZIN KABUPATEN JOMBANG  
SKRIPSI**

Dipersiapkan dan disusun oleh  
Fitria Nurhayati (14160002)

Telah dipertahankan di depan dewan penguji pada tanggal 28 November 2018 dan  
dinyatakan  
LULUS

Serta diterima sebagai salah satu persyaratan  
untuk memperoleh gelar strata satu sarjana pendidikan (S. Pd)

**Panitia Ujian**

**Ketua Sidang,**

Nurlaeli Fitriah, M.Pd

NIP. 197410162009012003

**Sekretaris Sidang,**

Dr. Esa Nurwahyuni, M.Pd

NIP. 197203062008012010

**Pembimbing,**

Dr. Esa Nurwahyuni, M.Pd


NIP. 197203062008012010

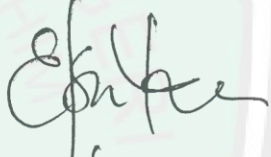
**Penguji Utama,**

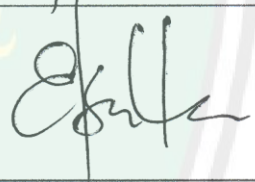
Dr. Mohammad Samsul Ulum, MA

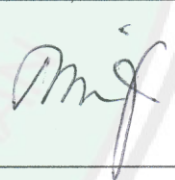
NIP. 197208062000031001

**Tanda Tangan**

  
\_\_\_\_\_

  
\_\_\_\_\_

  
\_\_\_\_\_

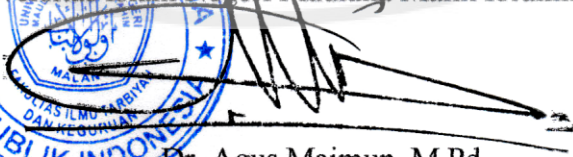
  
\_\_\_\_\_

Mengesahkan,

Dekan Fakultas Tarbiyah

Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang



  
Dr. Agus Maimun, M.Pd  
NIP. 196508171998031003

**LEMBAR PERSETUJUAN**  
**KEEFEKTIFAN PENGGUNAAN KARTU KATA ABJAD**  
**UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA**  
**PERMULAAN ANAK KELOMPOK A DI RA ZUMROTUL**  
**FAIZIN KABUPATEN JOMBANG**

**SKRIPSI**

**Oleh :**

**Fitria Nurhayati**

**14160002**

**Telah disetujui,**

**Pada Tanggal, 19 November 2018**

**Oleh**

**Dosen Pembimbing,**

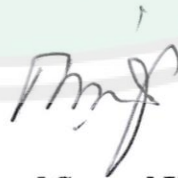


**Dr. Esa Nurwahyuni, M.Pd**

**NIP: 197203062008012010**

**Mengetahui,**

**Ketua Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini**



**Dr. Mohammad Samsul Ulum, M.A**

**NIP: 197208062000031001**

## PERSEMBAHAN

Puji syukur Alhamdulillah senantiasa penulis ucapkan kepada Allah SWT yang senantiasa memberikan taufik, hidayah, serta kesehatan kepada penulis, sehingga penulis dapat menimba ilmu di bangku perkuliahan dan menyelesaikan tugas akhir skripsi ini dengan baik.

Yang pertama, karya sederhana ini aku persembahkan untuk ayah dan ibu tercinta, Bapak H. Makhinudin dan Ibu Asmunah yang selalu memberikan dukungan, kasih sayang yang tulus dan ikhlas, tak pernah lelah dalam mendidik, mendo'akan, mengasihi dan membiayaiku dengan setulus hati. Kakak dan adikku tercinta yang selalu membuatku rindu akan rumah.

Yang kedua, karya sederhana ini aku persembahkan untuk teman teman terdekat ku dan teman teman PIAUD angkatan 2014 yang selalu memberi semangat, dukungan, motivasi, dan menemani berjuang dalam menyelesaikan tugas akhir ini

Terima kasih sedalam-dalamnya atas semuanya. Semoga amal kebaikan kalian semua dibalas oleh Allah SWT. Amin Ya Robbal Alamin.

## MOTTO

اِقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ (١) خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ (٢) اِقْرَأْ  
وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ (٣) الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ (٤) عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ (٥)

### ARTINYA:

Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan. Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan Tuhanmulah yang maha mulia. Yang mengajar manusia dengan pena. Dia mengajarkan manusia apa yang tidak diketahuinya.<sup>1</sup>

“Biasakanlah untuk membaca.

Pendekatan yang terbaik untuk mempertajam pikiranmu adalah membaca.

Biasakanlah membaca sebelum tidur.

Bagi otak membaca itu ibarat olahraga bagi tubuh. Membaca itu dasar dari segalanya.”

(Stephen Covey)

<sup>1</sup> Al-Qur'an dan Terjemahan. *Syaamil Al-Qur'an* Surah Al-Alaq ayat 1-5. (Bandung:Sygma Examedia Arkanleema.). Hal. 597

## NOTA DINAS PEMBIMBING

Dr. Esa Nurwahyuni, M.Pd

Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

Hal : Skripsi Fitria Nurhayati

Malang, 19 November 2018

Lamp : 4 (Empat) Eksemplar

Yang Terhormat,

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana  
Malik Ibrahim Malang

di

Malang

*Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Sesudah melakukan beberapa kali bimbingan, baik dari segi isi, bahasa,  
maupun tehnik penulisan, dan setelah membaca skripsi mahasiswa tersebut  
di bawah ini:

Nama : Fitria Nurhayati

NIM : 14160002

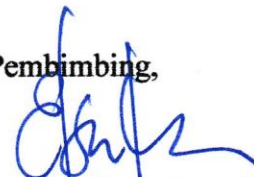
Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Judul Skripsi : Keefektifan Penggunaan Kartu Kata Abjad Untuk  
Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan  
Anak Kelompok A Di RA Zumrotul Faizin  
Kabupaten Jombang

Maka selaku pembimbing, kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah  
layak diajukan untuk diajukan. Demikian, mohon dimaklumi adanya.

*Walaikumsalam Wr. Wb*

Pembimbing,



Dr. Esa Nurwahyuni, M.Pd

NIP: 197203062008012010

## SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan pada suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya, juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar rujukan.

Malang, 19 November 2018

Yang membuat pernyataan,

Fitria Nurhayati  
NIM: 14160002



## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah puji syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada penulis, sehingga dapat menyelesaikan penyusunan skripsi dengan judul “Kefektifan penggunaan Kartu Kata Abjad Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Anak Kelompok A di RA Zumrotul Faizin”. Sebagai salah satu persyaratan guna mendapatkan gelar Strata Satu Sarjana Pendidikan Islam Anak Usia Dini di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Maulana Malik Ibrahim Malang.

Shalawat serta salam tetap tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW pembawa risalah Islam. Tak lupa juga kepada keluarga dan sahabat-sahabat beliau yang telah banyak berjasa demi tegaknya agama Allah SWT di muka bumi.

Dalam penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak yang telah memberi informasi dan inspirasi, sehingga dapat menyusun dan menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu penulis ingin menyampaikan rasa hormat serta ucapan banyak terima kasih sedalam-dalamnya kepada:

1. Prof. Dr. H. Abdul. Haris, M.Ag, selaku rektor Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Dr. H. Agus Maimun, M.Pd, selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Dr. Mohammad Samsul Ulum, M.A, selaku ketua Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

4. Dr. Esa Nurwahyuni, M.Pd, selaku dosen pembimbing skripsi yang dengan sabar dan tulus memberikan bimbingan, arahan, serta masukan-masukan yang sangat berarti kepada penulis selama penyusunan skripsi ini.
5. Rikza Azharona, M.Pd dan Dessy Putri Wahyuni, M.Pd yang bersedia menjadi validator dalam penelitian keefektifan penggunaan kartu kata abjad untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan anak kelompok A serta bekenan memberikan saran dan kritik dalam penyempurnaan bahan ajar.
6. Segenap Bapak/Ibu Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan yang telah membimbing dan memberikan wawasan sehingga skripsi ini dapat terselesai.
7. Ana Mufita, S.Pd selaku kepala sekolah RA Zumrotul Faizin Kabupaten Jombang yang telah memberikan izin bagi peneliti untuk melakukan penelitian di RA Zumrotul Faizin.
8. Binti Sholikhah, S.Pd.I selaku guru kelompok A RA Zumrotul Faizin Kabupaten Jombang.
9. Seluruh anak-anak kelompok A RA Zumrotul Faizin yang telah menerima peneliti dengan hangat dan penuh cinta kasih.
10. Kedua orang tua, H. Makhinudin dan Asmunah yang selalu memberikan dukungan, kasih sayang yang tulus serta ikhlas dalam mendidik, mendo'akan, mengasihi dan membiayai penulis dengan setulus hati, serta kakak dan adik tercinta yang selalu membuat penulis rindu akan rumah.
11. Teman-teman PIAUD angkatan 2014 yang telah memberikan semangat kepada penulis sampai terselesaikan skripsi ini.

12. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu yang telah membagi banyak pengalaman berharga bagi penulis.

Semoga Allah SWT membalas semua amal ibadah yang telah dilakukan dengan ikhlas atas dukungan dan bimbingan pihak-pihak tersebut selama penulisan skripsi ini. Penulis menyadari bahwa tidak ada sesuatu yang sempurna. Akhir kata, penulis berharap agar skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca pada umumnya dan bagi penulis pada khususnya.

Malang, 19 November 2018  
Penulis

Fitria Nurhayati



## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Penulisan transliterasi Arab-Latin dalam skripsi ini menggunakan pedoman transliterasi berdasarkan keputusan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI no. 158 tahun 1987 no. 0543 b/U/1987 yang secara garis besar dapat diuraikan sebagai berikut:

### A. Huruf

ا	= a	ز	= Z	ق	= Q
ب	= B	س	= S	ك	= K
ت	= T	ش	= Sy	ل	= L
ث	= Ts	ص	= Sh	م	= M
ج	= J	ض	= Dl	ن	= N
ح	= <u>H</u>	ط	= Th	و	= W
خ	= Kh	ظ	= Zh	ه	= H
د	= D	ع	= ‘	ء	= ‘
ذ	= Dz	غ	= Gh	ي	= Y
ر	= R	ف	= F		

### B. Vokal Panjang

Vokal (a) panjang = â

Vokal (i) panjang = î

Vokal (u) panjang = û

### C. Vokal Diftong

أَوْ = aw

أَيُّ = ay

أُوُّ = û

إِي = î

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>LEMBAR PERSETUJUAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>PERSEMBAHAN.....</b>	<b>iv</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>v</b>
<b>NOTA DINAS PEMBIMBING.....</b>	<b>vi</b>
<b>SURAT PERNYATAAN .....</b>	<b>vii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>viii</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN .....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xvi</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>xvii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah .....	5
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Manfaat Penelitian.....	6
E. Hipotesis .....	6
F. Ruang Lingkup .....	7
G. Originalitas Penelitian .....	7
H. Definisi Oprasional.....	9
I. Sistematika Pembahasan .....	10
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA</b>	
A. Landasan Teori .....	12
1. Kemampuan Membaca.....	12
a. Pengertian Kemampuan Membaca.....	12
b. Tujuan Membaca.....	14
c. Indikator Membaca .....	15
d. Metode Membaca Permulaan.....	18

e.	Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Membaca.....	19
2.	Karakteristik AnakUsia 4-5 Tahun.....	21
a.	Pengertian perkembangan kognitif anak usia 4-5 tahun	21
b.	Pengertian perkembangan bahasa anakusia 4-5 tahun	22
c.	Tingkat pencapaian perkembangan anakusia 4-5 tahun	24
d.	Tahap kemampuan membaca anak usia 4-5 tahun.....	26
3.	Media Kartu Abjad.....	28
a.	Pengertian Media.....	28
b.	Fungsi Kartu Abjad .....	30
c.	Kelebihan Media Kartu Abjad .....	31
d.	Kegunaan Media Kartu Abjad.....	31
B.	Kerangka Berfikir.....	32
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>		
A.	Lokasi Penelitian .....	33
B.	Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	33
C.	Variable Penelitian .....	34
D.	Populasi dan Sampel.....	35
E.	Data Dan Sumber Data.....	36
F.	Instrumen Penelitian.....	37
G.	Teknik Pengumpulan Data .....	39
H.	UjiValidasi Ahli.....	40
I.	Analisis Data .....	41
a.	Teknik Analisis Data Deskriptif.....	42
b.	Teknik Uji T(Beda) .....	43
1.	Uji normalitas .....	43
2.	Uji homogenitas .....	44
3.	<i>t</i> -Test.....	44
J.	Prosedur Penelitian.....	45
<b>BAB IV PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN</b>		
A.	Paparan data.....	47
1.	Sejarah Sekolah .....	47

2. Identitas Sekolah .....	47
3. Visi, Misi, dan Tujuan .....	48
4. Struktur Organisasi .....	49
5. Jumlah anak .....	49
<b>B. Hasil Penelitian .....</b>	<b>50</b>
1. Deskripsi Data .....	50
2. Analisis Data .....	52
a. Uji normalitas .....	52
b. Uji homogenitas .....	53
c. Uji t .....	53
<b>BAB V PEMBAHASAN DAN HASIL PENELITIAN</b>	
A. Kemampuan membaca permulaan anak kelompok A sebelum perlakuan (pretest) dan sesudah Perlakuan (posttest) .....	55
B. Keefektifan penggunaan kartu kata abjad untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan anak kelompok A .....	60
<b>BAB VI PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan .....	62
B. Saran .....	62
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>64</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	:	Perbedaan, Persamaan dan orisinalitas Penelitian
Tabel 2.1	:	Pencapaian Perkembangan Anak usia 4-5 Tahun
Tabel 3.1	:	Siswa Sebagai Sampel
Tabel 3.2	:	Kriteria Penilaian Kemampuan Membaca Anak
Tabel 3.3	:	Penilaian Angket Instrumen dan Media oleh Dosen
Tabel 3.4	:	Penilaian Angket Instrumen Dan Media Oleh guru
Tabel 3.5	:	Kriteria Keberhasilan Bedasarkan Skala Likert
Tabel 4.1	:	Jumlah Anak Setiap Kelas
Tabel 4.2	:	Hasil pretest Kemampuan Membaca Permulaan Anak
Tabel 4.3	:	Hasil Posttest Kemampuan Membaca Permulaan Anak

## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran I : Surat Izin Penelitian
- Lampiran II : Surat Permohonan Menjadi Validator
- Lampiran III : Bukti Konsultasi
- Lampiran IV : Kriteria Penilaian Kemampuan Membaca Anak
- Lampiran V : Angket Penilaian instrumen Kemampuan Membaca anak
- Lampiran VI : Angket Penilaian Media Kartu Kata Abjad
- Lampiran VII : Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian
- Lampiran VIII : Lembaran Penilaian *check;ist*
- Lampiran IX : Rekapitulasi
- Lampiran X : Hasil Perhitungan SPSS
- Lampiran XI : Gambar Media kartu
- Lampiran XII : Foto Penelitian
- Lampiran XIII : Surat Pernyataaan Penelitian di RA
- Lampiran XIV : Biodataa

## ABSTRAK

Nurhayati, Fitri. 2018, *Keefektifan Penggunaan Kartu Kata Abjad Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Anak Kelompok A Di RA Zumrotul Faizin Kabupaten Jombang*, Skripsi, Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD), Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Pembimbing: Esa Nurwahyuni, M.Pd

---

**Kata Kunci:** media kartu, kemampuan membaca.

Membaca dalam kehidupan sehari-hari sangatlah penting, karena dengan membaca kita dapat mengetahui informasi yang tertulis. Seringnya membaca, orang dapat menguasai banyak kosakata, dan dapat mempelajari berbagai tipe atau model kalimat. Oleh sebab itu, untuk meningkatkan membaca itu harus diajarkan sejak dini. Manfaat yang dapat diperoleh dari mengajari anak membaca sejak dini diantaranya: kosakata anak bertambah, meningkatkan kemampuan dalam berkomunikasi, dan mampu menciptakan daya imajinasinya.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui keefektifan penggunaan kartu kata abjad untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan anak dikelompok A di RA Zumrotul Faizin Kabupaten Jombang.

Untuk mencapai tujuan diatas, digunakan pendekatan penelitian kuantitatif. Jenis penelitian eksperimen *one group pretest posttest*. Dalam penelitian ini, peneliti mengambil sampel sebanyak 26 anak kelompok A usia 4-5 tahun RA Zumrotul Faizin Kabupaten Jombang. dengan tehnik pengumpulan data menggunakan instrument penilaian. Data analisis menggunakan uji t.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ada Ada perbedaan Keefektifan penggunaan kartu kata abjad untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan anak kelompok A di RA zumrotul Faizin. Kesimpulan ini didasarkan pada hasil akhir rata-rata anak, dimana rata-rata anak pada hasil pretest (sebelum perlakuan) adalah 6,35 dari 26 anak, sedangkan rata-rata anak pada hasil posttest adalah 7,19 dari 26 anak. Selain hasil rata-rata siswa, didapat juga hasil uji t yaitu nilai t hitung diperoleh nilai signifikansi (sig.)  $0,000 < 0,05$ . Maka dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, yang artinya ada keefektifan penggunaan kartu kata abjad untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan anak dikelompok A.

## ABSTRACT

Nurhayati, Fitri. 2018, The Effectivity of using Alphabetical word card for improving the Reading Capability of the Children Group A in RA Zumrotul Faizin Jombang Regency. Thesis, The Department of Early Education Teaching (PAUD), The Faculty of Teaching and Education, State Islamic University of Maulana Malik Ibrahim Malang. Supervisor: Esa Nurwahyuni, M.Pd

---

**Keywords:** Card Media, reading capability.

Reading in everyday life is really important, because by reading we can know the written information. The reading habit, people can master many vocabularies, and can learn many type of sentence model. Therefore, in order to read what should be taught since childhood. The benefit can be gotten from teaching the children how to read since childhood such as: the words are adding, improving the capability of communication, and able to create his or her imagination.

This research is aimed at to acknowledge the effectivity in using alphabet words for improving the reading ability of children early beginning of child group A in RA Zumrotul Faizin Malang Regency.

In order to achieve the above aim, used the quantitative research. The kinds of experiment one group pre test post test. In this research, the researcher take the sample as many as 26 group children A aged 4-5 year RA Zumrotul Faizing Jombang Regency. With the data collection technique using instrument value. The data analysis using t test.

The research result in showing that there are effectivity difference using the alphabet card in improving the reading capability of kids group A in RA Zumrotul Faizin. The conclusion is based on the final result in students' average where the children average in pretest result (before the treatment) is 6.35 from 26 children, while the children average in the post test result is 7.19 from 26 children. Instead the average results of the students, can be gotten is from t test which is t count is gotten significant value of (sig.)  $0.000 < 0.05$ . This can be concluded that  $H_0$  is refused while in  $H_1$  is accepted, which means there are effectivity about words used in alphabet in order to improve the ability of reading early children is categorized as group A.

نور حياتي، فطري. 2018، فعالية استخدام البطاقة كلمة الأبداع لترقية مهارة القراءة الابتدائية لمجموعة أ بروضة الأطفال زمرة الفائزين منطقة جومبانج، بحث جامعي، قسم التربية الإسلامية للأطفال، كلية علوم التربية والتعليم، جامعة مولانا مالك إبراهيم الإسلامية الحكومية مالانج. المشرفة: إيسا نور وحيوني، الماجستير

### الكلمات الرئيسية: البطاقة، مهارة القراءة

القراءة في الحياة اليومية مهمة جدا، لأن بالقراءة نعرف المعلومات المكتوبة. وبكثرة القراءة، يستطيع المرء سيطرة المفردات العديدة، ويتعلم أنواع الكلمات. لذلك، لا بد تعليم القراءة منذ الصغار. والفوائد من تعليم القراءة لدى الأطفال هي: زيادة المفردات، ترقية كفاءة التواصل، وتخلق طاقة الخيال.

يهدف هذا البحث إلى معرفة فعالية استخدام البطاقة كلمة الأبداع لترقية مهارة القراءة الابتدائية لمجموعة أ بروضة الأطفال زمرة الفائزين منطقة جومبانج.

وللوصول إلى الأهداف السابقة، استخدمت الباحثة المدخل الكيفي. ونوع البحث هو البحث مجموعة واحدة بالاختبار التمهيدي والاختبار النهائي. ففي هذا البحث، أخذت الباحثة العينات قدر 26 طفلا من مجموعة أ عمر 4-5 سنوات بروضة الأطفال زمرة الفائزين منطقة جومبانج. وطريقة جمع البيانات بأدوات التقييم. وطريقة تحليل البيانات هي اختبار t.

ونتائج البحث هي أن هناك اختلاف الفعالية من استخدام البطاقة كلمة الأبداع لترقية مهارة القراءة الابتدائية لمجموعة أ بروضة الأطفال زمرة الفائزين منطقة جومبانج. وهذا الملخص يستند من النتائج النهائي للأطفال حيث أغلبهم عند الاختبار التمهيدي هي 6،35 من 26 طفلا، أما كثرة النتائج عند الاختبار النهائي هي 7،19 من 26 طفلا. بجانب هذا المستوى، وجدت نتيجة الاختبار t وهي نتيجة عدد t بدرجة البليغة.  $0,05 > 0,000 \text{ sig}$ . فتستخلص بأن  $H_0$  مرفوضة و  $H_1$  مقبولة. وهذا بمعنى أن هناك فعالية في استخدام البطاقة كلمة الأبداع لترقية مهارة القراءة بمجموعة أ.

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Membaca dalam kehidupan sehari-hari sangatlah penting, karena dengan membaca kita dapat mengetahui informasi yang tertulis. Seringnya membaca, orang dapat menguasai banyak kosa kata, dan dapat mempelajari berbagai tipe atau model kalimat. Oleh sebab itu, untuk meningkatkan membaca itu harus diajarkan sejak dini. Manfaat yang dapat diperoleh dari mengajari anak membaca sejak dini diantaranya: kosa kata anak bertambah, meningkatkan kemampuan dalam berkomunikasi, dan mampu menciptakan daya imajinasinya.

Anak usia dini adalah sosok individu yang sedang menjalani suatu proses perkembangan dengan pesat dan fundamental bagi kehidupan selanjutnya. Anak usia dini berada pada rentang usia 0-8 tahun. Berdasarkan Undang-Undang Nomer 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional berkaitan dengan Pendidikan Anak Usia Dini tertulis pada pasal 28 ayat 1 berbunyi “Pendidikan Anak Usia Dini diselenggarakan bagi anak sejak lahir sampai dengan enam tahun dan bukan merupakan prasyarat untuk mengikuti pendidikan dasar.”<sup>2</sup>

Pendidikan Anak Usia Dini merupakan salah satu bentuk penyelenggaraan pendidikan yang menitikberatkan pada peletakan dasar kearah pertumbuhan dan perkembangan fisik (koordinasi motorik halus dan

---

<sup>2</sup> Yulia Sujiono, *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini* (Jakarta: Indeks, 2009), hal.6.

kasar), kecerdasan (daya pikir, daya cipta, kecerdasan emosi, kecerdasan spiritual), sosial emosional (sikap dan perilaku serta beragama), bahasa dan komunikasi, sesuai dengan keunikan dan tahap-tahap perkembangan yang dilalui oleh anak usia dini. Contohnya, ketika menyelenggarakan lembaga pendidikan seperti Kelompok bermain (KB), Taman Kanak-kanak (TK) atau lembaga PAUD yang berbasis pada kebutuhan anak.<sup>3</sup>

Anak memiliki kesiapan membaca pada usia enam tahun. Tetapi, J.P. Chaplin, mengutip beberapa program eksperimen membaca yang mutakhir, menyatakan bahwa anak bisa mencapai kesiapan membaca lebih awal, yaitu saat anak berusia dua hingga tiga tahun. Teori kesiapan ini sejalan dengan pendapat klasik dari Havighurs bahwa mengajar haruslah pada saat anak berada dalam kondisi *teachable moment* (saat tepat untuk belajar). Menurut Burns dan kawan-kawan, kesiapan membaca pada anak dapat dirangsang dengan memberikan pengalaman pramembaca (*prereading experience*). Kalau pengalaman pramembaca sudah kita berikan sejak anak usia dua tahun, kita bisa berharap pada usia TK anak sudah mencapai *reading readiness* (kesiapan membaca). anak berada pada *teachable moment* – saat tepat mengajarnya membaca – sehingga pada usia sekitar lima tahun atau kurang dari itu, anak sudah lancar membaca.<sup>4</sup>

Membaca merupakan salah satu hal yang penting untuk memahami isi teks sebuah pesan. Menurut Burns, dkk dalam buku Farida Rahim mengemukakan bahwa kemampuan membaca merupakan sesuatu yang vital

---

<sup>3</sup> Sujiono, hal.6.

<sup>4</sup> mohammad Fauzil Admin, *Membuat Anak Gila Membaca* (Bandung: Misan Pustaka, 2004), hal.30.

dalam suatu masyarakat terpelajar. Belajar membaca merupakan usaha terus menerus, dan anak-anak melihat tingginya nilai (*value*) membaca dalam kegiatan pribadinya akan lebih giat belajar dibandingkan dengan anak-anak yang tidak menemukan keuntungan dari kegiatan membaca.<sup>5</sup> Jadi membaca itu sangat penting bagi masyarakat dan bagi pendidikan. Dengan membaca kita bisa menulis dan mengasah ketajaman berpikir.

Kemampuan intelektual anak akan bertambah pada saat anak sedang membaca. Kemampuan ini dapat mengasah ketajaman berpikir dan mengasah perasaan si anak. Dengan demikian kosa kata yang dimiliki anak akan bertambah dan kemampuan bahasa dalam berkomunikasi akan meningkat.

Masa pertumbuhan dan perkembangan otak anak usia dini sudah mencapai 80%. Pada masa pertumbuhan tersebut, sangat tepat untuk mengembangkan seluruh aspek yang dimiliki anak. Selain itu, usia 4-5 tahun kemampuan bahasa anak lebih kompleks seperti berkomunikasi dengan orang yang ada disekitar mereka. Kemampuan yang dimiliki anak 4-5 tahun diantaranya: mengenal huruf-huruf abjad, membedakan besar kecil, menghitung 1-5 dan membedakan warna-warna seperti warna biru, hijau kuning, orange dan warna lainnya.

Pendidikan di era zaman sekarang, banyak sekolah dasar atau madrasah ibtidaiyah yang memberikan beberapa persyaratan masuk. Misal, tes psikologi yang mengharuskan anak sudah bisa membaca. Dampak dari persyaratan yang diberikan oleh sekolah dasar atau madrasah ibtidaiyah membuat guru taman

---

<sup>5</sup> Farida Rahim, *Pengajaran Membaca Disekolah Dasar* (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), hal.11.

kanak-kanak sibuk mencari cara untuk mengajar anak didiknya belajar membaca.

Pada dasarnya ditaman kanak-kanak tidak ada kewajiban anak belajar membaca, kecuali hanya pengenalan huruf-huruf abjad saja. Demikian pula dengan orang tua yang menuntut sekolahan TK atau RA untuk mengajari anak-anak mereka membaca, menulis dan menghitung (CALISTUNG). Seringkali orang tua memberi pelajaran tambahan (les privat) untuk anak-anaknya agar bisa lancar membaca.

Penelitian ini dilakukan di RA Zumrotul Faizin yang berada di dusun Mojogeneng, desa Gedangan, kecamatan Mojowarno, kabupaten Jombang. Di RA Zumrotul faizin terdapat 3 kelas yang dibagi sesuai usianya. Kelas yang pertama adalah kelas kelompok play group (anak usia 3-4 tahun), untuk kelas yang kedua itu kelompok A (anak usia 4-5 tahun) dan untuk kelas yang ketiga itu adalah kelompok B ( anak usia 5-6 tahun) masing masing kelas terdapat 2 guru dalam satu kelas. Penelitian ini ditujukan kepada anak kelompok A yang berusia 4-5 tahun, karena dikelompok A merupakan kelompok paling awal yang akan menuju ke kelompok B yang usianya 5-6 tahun.

Berdasarkan hasil observasi terkait permulaan membaca pada anak kelompok A (usia 4-5 tahun) di RA Zumrotul Faizin Kabupaten Jombang masih diperlukan peningkatan membaca. Hal tersebut guna meningkatkan kemampuan membaca pada saat anak naik kekelompok B . Hasil dari observasi menunjukkan bahwa masih banyak anak-anak yang belum faham tentang huruf-huruf abjad. Terbukti saat kegiatan proses belajar mengajar

masih diperlukan pengembangan kemampuan bahasa yang berkaitan dengan kemampuan membaca, menyusun huruf-huruf abjad menjadi kata. Kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh guru hanya mengandalkan menulis dipapan tulis dan LKA (lembar kerja anak). Demikian agar memudahkan anak-anak dalam membaca, maka diperlukan media yang praktis, menarik dan efektif yaitu dengan menggunakan kartu kata abjad. kartu kata sangat cocok untuk anak kelompok A di RA zumrotul Faizin karena anak-anaknya sangat aktif. Oleh karena itu media kartu kata ini dirasa sangat cocok untuk mereka.

Dari permasalahan di atas, peneliti tertarik mengusung judul penelitian “Keefektifan Penggunaan Kartu Kata Abjad Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemulaan Anak Di Kelompok A RA Zumrotul Faizin Kabupaten Jombang”.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti merumuskan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana tingkat kemampuan membaca siswa kelas A sebelum perlakuan dan sesudah perlakuan dengan menggunakan kartu kata abjad di RA Zumrotul Faizin Kabupaten Jombang?
2. Apakah ada keefektifan penggunaan kartu kata abjad yang signifikan antara sebelum dan sesudah perlakuan, untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan anak kelompok A di RA Zumrotul Faizin?

### C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui keefektifan penggunaan kartu kata abjad untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan anak dikelompok A di RA Zumrotul Faizin Kabupaten Jombang.

### D. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diperoleh dari penelitian ini adalah:

1. Bagi peserta didik

Hasil dari penelitian ini dapat mengembangkan kemampuan bahasa anak terutama membaca permulaan. Dengan media yang menarik anak tidak akan bosan untuk belajar membaca. Dalam kegiatan ini anak menjadi aktif sehingga lancar dalam membacanya.

2. Bagi guru RA

Memberikan tambahan informasi dan referensi dalam pembelajaran supaya suasana pembelajaran bisa menyenangkan, aktif dan kreatif. Selain itu untuk mempermudah guru mengajarkan kemampuan membaca anak dengan kegiatan menarik dan menyenangkan.

3. Bagi lembaga

Dapat dijadikan referensi untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah tersebut.

### E. Hipotesis

Hipotesis penelitian kuantitatif merupakan prediksi- prediksi yang dibuat peneliti tentang hubungan antar variabel yang diharapkan.<sup>6</sup> Berdasarkan

---

<sup>6</sup> Jhon W. Creswell, *Research Design Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014), hal.197.

pembagian hipotesis tersebut maka hipotesis nol dalam penelitian ini dirumuskan bahwa tidak ada keefektifan penggunaan kartu kata abjad untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan anak di kelompok A. Sedangkan hipotesis alternatif dalam penelitian ini dapat dirumuskan bahwa ada keefektifan penggunaan kartu kata abjad untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan anak di kelompok A.

H<sub>0</sub> : tidak ada keefektifan penggunaan kartu kata abjad untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan anak di kelompok A.

H<sub>1</sub> : ada keefektifan penggunaan kartu kata abjad untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan anak di kelompok A.

#### **F. Ruang Lingkup Penelitian**

Penelitian ini membatasi ruang lingkup sampel yang akan diteliti karena keterbatasan kelas, peneliti mengambil 1 sampel kelas kelompok A di RA zumrotul faizin dengan jumlah 26 anak.

#### **G. Originalitas Penelitian**

Ada tiga penelitian terdahulu yang dijadikan pembanding oleh peneliti, pertama yaitu penelitian yang berjudul Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Menggunakan Kartu Kata bergambar Untuk Anak Kelompok B di TK arjuna dayu Gadingsari Sanden Bantul. Penelitian ini untuk mengetahui tingkat kemampuan membaca permulaan dengan menggunakan kartu kata bergambar untuk anak kelompok B, Sedangkan penelitian yang akan dilakukan untuk mengetahui keefektifan penggunaan kartu kata abjad pada anak kelompok A.

Kedua yaitu penelitian tentang Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan Melalui Pembelajaran Konstruktivisme Dan Penggunaan Papan Flanel di Kelas 1 SD Negeri 1 Palu. Penelitian ini untuk mengetahui tingkat kemampuan membaca dengan melalui pembelajaran konstruktivisme dan menggunakan media papan flanel di kelas 1 SD, Sedangkan penelitian yang akan dilakukan yaitu untuk mengetahui tingkat keefektifan penggunaan media kartu kata abjad dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan anak kelompok A di RA.

Ketiga yaitu penelitian yang berjudul Penggunaan Metode Bermain Kotak Rahasia Dalam Peningkatan Kemampuan Membaca Dan Menulis Permulaan Siswa Kelas 1 Di SD Negeri Bokor. Penelitian ini tentang metode bermain dengan penggunaan kota rasia untuk meningkatkan kemampuan membaca dan menulis pada siswa kelas 1 SD, Sedangkan penelitian yang akan dilakukan tentang keefektifan media kartu kata abjad dalam meningkatkan kemampuan membaca anak kelompok A.

Penelitian ini untuk melengkapi penelitian terdahulu. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu terletak pada media yang digunakan. Untuk memahami pembaca, berikut tabel perbedaan, persamaan, orisinalitas dibawah ini:

**Tabel 1.1 Orisinalitas Penelitian**

No	Nama Peneliti, judul, Bentuk (Skripsi/ Tesis/Jurnal/dll), Penerbit, dan Tahun	Persamaan	Perbedaan	Orisinalitas Penelitian
1	Marlina wulandari, Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Menggunakan Kartu Kata bergambar Untuk Anak Kelompok B di TK arjuna dayu Gadingsari Sanden Bantul, skripsi, Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta, 2014.	Penelitian ini membahas tentang membaca permulaan dengan menggunakan media kartu kata	Menggunakan kartu kata bergambar, fokusnya dikelompok B	Penelitian yang dilakukan adalah penelitian kuantitatif penelitian ini bersifat tentang ke efektifan penggunaan kartu kata
2	Nurnaningsih Mile, Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan Melalui Pembelajaran Konstruktivisme Dan Penggunaan Papan Flanel di Kelas 1 SD Negeri 1 Palu, Jurnal, kreatif tandulako online.	Penelitian ini membahas tentang peningkatan kemampuan membaca permulaan	Melalui pembelajaran konstruktivisme dan penggunaan papan flanel, fokusnya di kelas 1 SD	abjad untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan anak kelompok A
3	Dwi Krismayanti, Penggunaan Metode Bermain Kotak Rahasia Dalam Peningkatan Kemampuan Membaca Dan Menulis Permulaan Siswa Kelas 1 Di SD Negeri Bokor, Skripsi, Fakultas Tarbiyah UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 2013	Penelitian ini membahas tentang peningkatan kemampuan membaca	Menggunakan metode bermain kotak rahasia, menulis, dan fokusnya ke SD kelas 1	

#### H. Definisi Oprasional

Untuk menghindari agar tidak terjadi kekeliruan dalam memahami atau menafsirkan dari istilah-istilah yang ada, maka peneliti perlu memberikan penegasan dan pembahasan dari istilah-istilah yang terkait dengan judul peneliti tersebut, sebagai berikut:

1. Kartu kata abjad adalah media kata yang berbentuk potongan persegi yang didalamnya terdapat tulisan huruf-huruf abjad mulai a-z (masing-masing kartu terdapat satu huruf). Oleh karena itu kartu disediakan dalam jumlah yang cukup banyak. Langkah-langkah penggunaan kartu abjad adalah pertama-tama guru mengenalkan kartu abjad kepada anak-anak, selanjutnya guru menggabungkan 2 huruf sampai anak bisa dan seterusnya.
2. Kemampuan membaca permulaan adalah pencapaian perkembangan dalam memahami dan mengenal bahan bacaan yang meliputi kemampuan anak dalam mengenal huruf-huruf abjad, pengucapan bunyi huruf, membedakan huruf, menyebutkan lambang huruf a-z dengan runtut dan benar dan menyusun huruf menjadi kata yang bermakna. Diukur dengan menyebutkan nama-nama huruf, bunyi huruf vokal dan konsonan yang ditunjukkan oleh guru

## **I. Sistematika Pembahasan**

Sistematika dalam penelitian ini antara lain:

**Bab I** Pendahuluan yang merupakan gambaran umum isi penelitian yang terdiri dari: latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, hipotesis, ruang lingkup, originalitas penelitian, definisi istilah, sistematika pembahasan.

**Bab II** Kajian pustaka yang berisi tentang landasan teori dan kerangka berfikir.

**Bab III** Metode Penelitian yang berisi tentang lokasi penelitian, pendekatan dan jenis penelitian, variable penelitian, populasi dan sampel, data dan sumber data, instrumen penelitian, teknik pengumpulan data, uji validasi reliabilitas, analisis data, uji validasi dan reliabilitas, analisis data, dan prosedur penelitian.

**Bab IV** Paparan data dan hasil penelitian itu terdiri dari paparan data dan hasil penelitian

**Bab V** Pembahasan yang berisi tentang menjawab masalah penelitian dan menafsirkan temuan penelitian.

**Bab VI** Penutup yang berisi tentang kesimpulan dan saran.



## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA

#### A. Landasan Teori

##### 1. Kemampuan Membaca

###### a. Pengertian Kemampuan Membaca

Membaca menurut kamus besar bahasa Indonesia (1997) adalah melihat serta memahami isi dari apa yang tertulis (dengan melisankan atau hanya dalam hati). Menurut definisi ini, membaca diartikan sebagai kegiatan untuk menelaah atau mengkaji isi dari tulisan, baik secara lisan maupun dalam hati untuk memperoleh informasi atau pemahaman tentang sesuatu yang terkandung dalam tulisan tersebut.<sup>7</sup> Demikian dari istilah di atas dapat disimpulkan bahwa membaca merupakan kegiatan yang memahami isi tulisan dan untuk memperoleh informasi sesuatu yang terkandung dalam tulisan.

Membaca pada hakikatnya sudah dapat diajarkan pada balita, namun menurut peneliti Glen lebih efektif diberikan pada usia empat tahun dari pada usia lima tahun. Bahkan, menurutnya, usia tiga tahun lebih muda daripada usia empat tahun. Jelasnya, makin kecil makin mudah untuk belajar, namun tentu semakin kecil usianya, akan sangat menuntut kesabaran pada orang tua dan guru yang mengajarnya.<sup>8</sup>

Berdasarkan dari pendapat Glen di atas dapat diartikan bahwa mengajari anak membaca sejak dini itu sangat efektif. Bahkan semakin umur

---

<sup>7</sup> Ahmad Susanto, *Perkembangan Anak Usia Dini* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2011), hal.83.

<sup>8</sup> Susanto, hal.83.

anak kecil maka semakin mudah anak untuk belajar, tetapi dalam mengajari anak yang masih kecil orang tua dan guru butuh kesabaran dan ketelatenan yang tinggi.

Membaca adalah kegiatan otak untuk mencerna dan memahami serta memaknai simbol-simbol sehingga merangsang otak untuk melakukan olah pikir dalam memahami makna yang terkandung dalam rangkaian simbol-simbol dalam bentuk tulisan untuk menangkap sejumlah pesan atau informasi.<sup>9</sup>

Menurut pendapat Paul C. Burns, Betty D. Roe dan Elinor P. Ross. Dalam *Teaching reading in today's Elementary School*, Burns dan kawan-kawan mengatakan bahwa membaca merupakan sebuah proses yang kompleks. Adapun 8 aspek yang bekerja saat kita membaca, kata burns dan kawan-kawan yaitu aspek sensori, persepsi, sekuensial (tata urutan kerja), pengalaman, berpikir, belajar, asosiasi, dan afeksi.<sup>10</sup>

Kemampuan membaca merupakan bagian dari empat keterampilan berbahasa yang lain, yaitu mendengarkan, berbicara, membaca, dan menulis. Dalam proses membaca, bahasa adalah wadah atau medium penyampaian gagasan.<sup>11</sup> Menurut Yusuf menyatakan bahwa bahasa merupakan kemampuan untuk berkomunikasi dengan orang lain. Dalam pengertian ini, tercakup semua cara untuk berkomunikasi, dimana pikiran dan perasaan dinyatakan dalam bentuk lambang atau

---

<sup>9</sup> Esny Baroroh, "Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan Menggunakan Media Kartu Kata Bergambar Pada Kelompok B Di TK PKK Marsudisiwi Gunungkelir Pleret Bantul" (Skripsi, Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri, 2017), hal. 25.

<sup>10</sup> Baroroh, hal.25.

<sup>11</sup> Nurhadi, *Strategi Meningkatkan Daya Baca* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2016), hal.16.

simbol untuk mengungkapkan suatu pengertian, seperti dengan menggunakan lisan, tulisan, isyarat bilangan, lukisan, dan mimik muka.<sup>12</sup>

Bedasarkan beberapa dari pengertian diatas yang sudah dipaparkan oleh beberapa para ahli bahwa membaca merupakan kegiatan yang melibatkan aspek kemampuan bahasa dan melatih kosakata yang sudah dimiliki. Membaca dapat menambah wawasan dan bisa menulis dari beberapa pengetahuan yang ada dibuku.

#### **b. Tujuan Membaca Permulaan**

Membaca permulaan diberikan sejak dini itu sangat efektif, karena mempunyai banyak tujuan. Menurut Dhieni terdapat tujuan membaca permulaan yang diperoleh anak dapat dibedakan sebagai berikut:

- 1) Mendapat informasi yaitu tentang data dan kejadian sehari hari dalam menemukan fakta untuk mengembangkan diri.
- 2) Meningkatkan citra diri yaitu memperoleh nilai positif dari pesan yang disampaikan.
- 3) Memberikan penyaluran positif dalam membuka wawasan terhadap situasi yang akan ataupun sedang dihadapi.
- 4) Mencari nilai keindahan atau pengalaman estetis dan nilai-nilai kehidupan.<sup>13</sup>

---

<sup>12</sup> Yeni Rahmawati dan Euis Kurniati, *Strategi Pengembangan Kreativitas Pada Anak* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2010), hal. 65.

<sup>13</sup> "Tujuan Kemampuan Membaca Permulaan," <https://agroedupolitan.blogspot.co.id>, 10 April 2018.

Menurut Brewer dalam jurnal artikel Nur Kholifah, bahwa tujuan membaca permulaan merupakan persiapan membaca, karena pada saat ini belum terjadi membaca yang sebenarnya, karena kegiatan ini baru bagian awal dari kegiatan membaca.<sup>14</sup> Membaca permulaan bagi anak usia dini bertujuan agar anak-anak dapat memperoleh informasi yang ada dilingkungan sekitar dan bermanfaat bagi dirinya serta orang lain.

### c. Indikator Kemampuan Membaca Permulaan

Beberapa kemampuan dasar yang harus dimiliki anak usia dini dalam kesiapan membaca permulaan menurut hariani dalam jurnal artikel Nur Kholifah adalah sebagai berikut:

- 1) Kemampuan membedakan auditorial, anak harus belajar untuk memahami suara-suara umum dilingkungan mereka dan membedakan diantara suara-suara tersebut, terutama suara-suara yang dihasilkan oleh konsonan awal dalam kata (Sapi, Kuda )
- 2) Kemampuan diskriminasi visual, anak harus belajar untuk memahami objek dan pengalaman umum dengan gambar-gambar foto, lukisan, dan pantonim. Anak harus mampu membedakan gambar, warna, bentuk maupun ukuran. Dan akhirnya anak mampu untuk memahami dan menamai gambar tersebut.
- 3) Kemampuan merangkai huruf , huruf dibuat warna warni yang serasi, ukuran yang sesuai dengan anak TK dan gambar-gambar

---

<sup>14</sup> Nur Kholifah, "Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Dengan Media Kotak Baba Pada Kelompok B Di Tk Al- Hikmah Rungkut Surabaya," *Jurnal Artikel* T.T., Hal.8.

yang menarik sehingga anak menjadi senang dalam merangkai huruf , seperti contoh Kuda adalah rangkaian dari huruf k-u-d-a.

- 4) Pengenalan Melihat Kata, jadi kemampuan membaca permulaan untuk anak TK adalah kemampuan untuk memahami dan menamai gambar yang dilihat sehingga anak dapat merangkai huruf-huruf menjadi kata sesuai dengan gambar dan merangkai kata yang dilihatnya menjadi kalimat sederhana.<sup>15</sup>

Dari paparan diatas bahwa kemampuan dasar anak usia dini dalam hal membaca permulaan itu anak harus memahami dan bisa membedakan antara huruf konsonan dan vokal.

Menurut morisson dalam <http://pustakapaud.blogspot.co.id> menyebutkan beberapa indikator dalam kemampuan membaca meliputi pemahaman fonemik, pengenalan kata dan pendalaman.<sup>16</sup>

- 1) PemahamanFonemik meliputi beberapa kemampuan yang harus dicapai anak yaitu kemampuan mengubah bunyi kata dengan merubah huruf yang dapat membentuk kata baru, mengenali bahwa kata dibentuk dari bunyi-bunyi yang digabungkan dan bahwa kata memiliki makna, memahami bahwa bunyi dalam kata diwakili oleh huruf-huruf.
- 2) Kemampuan Pengenalan Kata merupakan kemampuan mengikuti teks tertulis atau cerita dengan menunjuk kata-kata yang dikenali,

<sup>15</sup> Nur Kholifah, “Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Dengan Media Kotak Baba Pada Kelompok B Di Tk Al- Hikmah Rungkut Surabaya,”*Jurnal Artikel T.T.*, Hal. 8.

<sup>16</sup> “Pengertian Dan Metode Membaca Permulaan Pada Anak Usia Dini,” <https://pustakapaud.blogspot.co.id>, 4 April 2018.

mengetahui makna kata-kata yang sering didengar dan dilihat, serta mencoba mencari tahu makna kata dan frasa yang baru. Anak usia 4-6 tahun mulai tertarik dengan berbagai simbol persiapan membaca, mereka perlu didorong untuk mengenali kata-kata yang ada di lingkungannya, dan mengetahui maksud kata tersebut, oleh karena itu perlunya orang tua maupun pendidik untuk menstimulasi anak agar peka terhadap lingkungan dan mengenalkan berbagai kata sebagai persiapan membaca anak.

- 3) Pendalaman adalah kemampuan anak dalam menghubungkan dan membandingkan cerita dengan kehidupan mereka, menerka apa yang selanjutnya terjadi, mengingat dan menggunakan apa yang telah dibaca. Jadi pada pendalaman ini anak mulai dapat memahami sebuah cerita, memiliki imajinasi yang kuat untuk melanjutkan cerita, serta memiliki ingatan yang kuat terhadap apa yang didengarnya.<sup>17</sup>

Berdasar uraian diatas dapat disimpulkan bahwa membaca permulaan merupakan kemahiran yang dimiliki anak dalam mengenal lambang tulisan dengan menitikberatkan pada aspek-aspek kemampuan membaca yang dimiliki anak diantaranya: a) pengenalan huruf-huruf abjad, b) pengenalan kata yang dirangkai dari huruf huruf abjad, c) pemahaman makna atau maksud dari suatu bacaan.

---

<sup>17</sup> “Pengertian dan metode membaca permulaan pada anak usia dini.”

#### d. Metode Membaca Permulaan

Ada beberapa metode dalam membaca permulaan diantaranya adalah:

##### 1) Metode SAS (Struktural Analitik Sintetik)

Metode ini adalah salah satu metode yang digunakan dalam pembelajaran menulis dan membaca permulaan bagi siswa awal.

##### 2) Metode Eja

Metode ini merupakan awal belajar siswa membaca yang dimulai dengan mengeja huruf demi huruf.

##### 3) Metode abjad

Metode abjad ini dimulai dengan mengenalkan siswa pada huruf-huruf alphabet. Huruf tersebut dilafalkan dan dihafalkan oleh siswa sesuai dengan bunyi huruf abjad. Biasanya metode ini menggunakan media kartu untuk membantu siswa dalam melafalkan dan menghafalkan huruf-huruf alphabet.

##### 4) Metode suku kata

Metode suku kata ini dimulai dengan pengenalan suku kata seperti: ba,bi,bu,be,bo,la,li,lu,le,lo dan seterusnya. Kemudian suku kata tersebut dirangkai menjadi kata-kata yang bermakna.

##### 5) Metode kalimat atau metode global

Metode ini digunakan dengan bantuan media gambar. Guru dalam mengajari siswa membaca itu menggunakan media gambar dan tulisannya dibawah gambar.

#### e. Faktor-faktor yang mempengaruhi membaca

Banyak faktor-faktor yang mempengaruhi dalam kemampuan membaca. kemampuan membaca umumnya ditunjukkan pada pemahaman seseorang terhadap bacaan yang sedang dibaca. Ada beberapa faktor diantaranya:

- 1) Kemampuan bahasa
- 2) Sikap dan minat baca
- 3) Keadaan bacaan
- 4) Isi dari bacaan
- 5) Tingkat kecerdasan
- 6) Pengetahuan tentang cara membaca.

Menurut Anderson dalam skripsi Esny Baroroh mengemukakan bahwa faktor motivasi, lingkungan, keluarga dan guru sebagai faktor yang sangat berpengaruh dalam membaca. Hal ini senada dengan pendapat dhieni dalam skripsi Esny Baroroh menyatakan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi kemampuan membaca sebagai berikut:

- 1) Motivasi merupakan faktor yang cukup besar berpengaruh terhadap kemampuan membaca karena akan mendorong anak untuk semangat membaca. Berdasarkan sumbernya, motivasi dibedakan menjadi dua, yaitu motivasi intrinsik yang bersumber dari pembaca atau anak sendiri sedangkan motivasi ekstrinsik yang bersumber dari luar diri anak. Anak yang memiliki motivasi dalam

diri yang tinggi atau kuat maka akan terdorong membaca untuk memiliki kemampuan membaca yang lebih baik. Motivasi dari luar diri anak dapat bersumber dari orang tua, guru dan teman yang ada disekitar anak, atau bersumber dari bahan bacaan yang berkualitas baik dan menarik bagi anak.

- 2) Lingkungan Keluarga, Anak sangat memerlukan keteladanan dalam membaca. Keteladanan itu harus sering ditunjukkan oleh orang tua kepada anak yaitu dengan menunjukkan perilaku membaca sesering mungkin kepada anak sehingga anak akan gemar membaca seperti diketahui bahwa anak-anak memiliki potensi untuk meniru secara naluriah.
- 3) Bahan Bacaan juga mempengaruhi anak memiliki minat membaca. Bahan bacaan untuk anak harus memberikan kesenangan, penyajian bahan bacaan disertai dengan gambar-gambar yang menarik sehingga anak akan tertarik untuk membaca.<sup>18</sup>

Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa faktor yang mempengaruhi kemampuan membaca yaitu: lingkungan sekitar anak, bahan atau isi bacaan, dan kemenarikan bacaan. Penelitian ini menggunakan kartu kata abjad untuk mengukur keberhasilan siswa dalam permulaan membaca sesuai dengan faktor yang mempengaruhi kemampuan membaca.

---

<sup>18</sup> Baroroh, "Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan Menggunakan Media Kartu Kata Bergambar Pada Kelompok B Di TK PKK Marsudisiwi Gunungkelir Pleret Bantul," hal. 25-26.

## 2. Karakteristik Anak Usia 4-5 Tahun

### a. Pengertian Perkembangan Kognitif Anak Usia 4-5 Tahun

Perkembangan kognitif merupakan dasar untuk kemampuan kecerdasan berpikir anak. Menurut piaget menyatakan bahwa perkembangan kognitif anak dibagi beberapa tahap diantaranya:

- 1) Tahap sensoris-motorik (0-2 tahun)
- 2) Tahap praoprasional (2-7 tahun)
- 3) Tahap kongkret-oprasional (7-11 tahun)
- 4) Tahap formal-oprasional (11 tahun keatas)<sup>19</sup>

Berdasarkan dari paparan diatas, maka anak usia 4-5 tahun itu berada pada tahap praoprasional. tahap ini anak sudah memiliki kemampuan menggunakan simbol yang mewakili konsep.<sup>20</sup>

Di masa praoprasional tahap berfikir anak masih menggunakan simbol atau lebih dikenal dengan benda-benda yang kongkrit, sehingga anak akan lebih mudah memahami sesuatu bila diperlihatkan secara langsung. Dengan simbol anak dapat mempresentasikan berbagai hal yaitu: bahasa yang digunakan untuk mendukung dan membatu perkembangan anak.<sup>21</sup>

Dari paparan diatas bahwa perkembangan kognitif pada tahap praoprasional. Anak masih menggunakan simbol dan benda-benda

---

<sup>19</sup> Janice j Beaty, *Observasi Perkembangan Anak Usia Dini* (Jakarta: Kencana Prenadamedia Group, 2013), hal. 269.

<sup>20</sup> Muhammad Fadillah, *Desain Pembelajaran Paud* (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), hal.42.

<sup>21</sup> avanti Vera Risti Pramudyani Dan Sugito Sugito, "Implementasi Pembelajaran Terpadu Terhadap Perkembangan Anak Usia Dini Di Kb-Tk Islam Al Azhar 31 Yogyakarta," *Jurnal Pendidikan dan Pemberdayaan Masyarakat* 1, no. 2 (1 November 2014): hal. 164., <https://doi.org/10.21831/jppm.v1i2.2686>.

yang kognitif, karena agar dapat mudah memahami sesuatu bila diperlihatkan secara langsung. Dengan simbol anak mampu menyampaikan berbagai hal.

#### **b. Pengertian Perkembangan Bahasa Anak Usia 4-5 Tahun**

Bahasa merupakan alat komunikasi yang digunakan setiap hari. Menurut Vygotsky dalam Wolfolk (1995), menyatakan bahwa: *language is critical for cognitive development. Language provide a means for expressing ideas and asking question and it provides the categories and concept for thinking.* Bahasa merupakan alat untuk mengekspresikan ide dan bertanya, dan juga bahasa menghasilkan konsep dan kategori-kategori untuk berpikir.<sup>22</sup>

Menurut Suyanto dalam skripsi Nurcahaya mengatakan bahwa pembelajaran bahasa untuk anak usia dini diarahkan pada kemampuan berkomunikasi, baik secara lisan maupun tulisan (simbol) untuk mengenal simbol anak perlu belajar mengenal simbol huruf dan bunyi huruf terlebih dahulu dan berlanjut belajar membaca dan menulis.<sup>23</sup>

Maka dari itu menurut Suyanto dalam buku Ahmad Susanto adalah untuk melatih anak belajar bahasa dapat dilakukan dengan cara berkomunikasi melalui berbagai setting berikut ini di antara lain:

- 1) Kegiatan bermain bersama, biasanya anak-anak secara otomatis berkomunikasi dengan temannya sambil bermain bersama.

<sup>22</sup> Susanto, *Perkembangan Anak Usia Dini*, hal.74.

<sup>23</sup> Nurcahaya, "Efektivitas Media Sand Paper Alphabetic Sebagai Media Pengembangan Kemampuan Mengenal Huruf Pada Kelompok A TK UMP Pembina Kecamatan Kembaran Kabupaten Banyumas" (Skripsi, Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah, 2017), hal. 8.

- 2) Cerita, baik mendengarkan cerita maupun menyuruh anak untuk bercerita.
- 3) Bermain peran, seperti memerankan penjual dan pembeli, guru dan murid, atau orang tua dan anak.
- 4) Bermain *puppet* dan boneka tangan yang dapat dimainkan dengan jari (*finger play*), anak berbicara mewakili boneka ini
- 5) Belajar dan bermain dalam kelompok (*cooperative play dan cooperative learning*).<sup>24</sup>

Berdasarkan dari lima setting diatas menunjukkan bahwa mampu melatih dan mengembangkan kemampuan bahasa anak sejak dini, tetapi dalam mengembangkan kemampuan membaca anak itu diperlukan belajar mengenal huruf dan bunyi huruf terlebih dahulu.

Untuk meningkatkan potensi yang dimiliki anak, salah satu di antaranya adalah mengembangkan kemampuan berbahasa agar anak mampu meningkatkan kemampuan melalui bahasa sederhana lewat komunikasi secara efektif. Menurut Ramli dalam jurnal leni nofrienti adalah membagi tahap perkembangan bahasa. 1) 5 – 6 bulan bahasanya adalah menangis. 2) 10 – 18 bulan menggunakan kalimat satu kata sampai kombinasi dua kata. 3) Usia 2 tahun anak mampu menggunakan kalimat yang lebih panjang. 4) Usia 3 tahun anak mulai memahami dan menggunakan aturan percakapan. 5) Usia 4 tahun anak

---

<sup>24</sup> Susanto, *Perkembangan Anak Usia Dini*, hal. 75.

dapat memfariasikan gaya bicaranya. 6) Usia 5 – 6 tahun kalimat anak terdiri dari 6 sampai 8 kata.<sup>25</sup>

Jadi tahap perkembangan bahasa anak dapat dilihat dari tingkat usianya yang dipengaruhi oleh lingkungan. Salah satu untuk mengembangkan kemampuan berbahasa anak adalah melalui membaca. Mengajarkan membaca sejak dini kepada anak sangat baik dilakukan, karena anak memiliki rasa ingin tahu yang sangat tinggi dan mudah sekali menyerap segala sesuatu yang diajarkan dengan baik selama dalam batas-batas aturan perkembangan pra sekolah atau pra akademik.<sup>26</sup>

Berdasarkan yang telah disampaikan diatas bahwa untuk meningkatkan kemampuan membaca dalam aspek perkembangan bahasa dapat dilihat dari tingkat usia. Melatih kemampuan bahasa anak dapat dilakukan dengan cara mengajari anak membaca atau berkomunikasi dengan baik.

### **c. Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak Usia 4-5 Tahun**

Menurut peraturan menteri pendidikan dan kebudayaan republik Indonesia pasal 10 tahun 2014 bahwa lingkup perkembangan sesuai tingkat usia anak meliputi aspek nilai agama dan moral, fisik-motorik, kognitif, bahasa, sosial-emosional, dan seni. Dalam lingkup perkembangan kognitif meliputi:

<sup>25</sup> Leni Nofrienti, "Peningkatan Kemampuan Membaca Anak Melalui Metode Fonik Di Taman Kanak-Kanak Islam Adzki Bukit Tinggi," *Jurnal Pesona Paud* 1, no. 1 (2012): hal.3.

<sup>26</sup> Nofrienti, hal. 3.

- 1) belajar dan pemecahan masalah, mencakup kemampuan memecahkan masalah sederhana dalam kehidupan sehari-hari dengan cara fleksibel dan diterima sosial serta menerapkan pengetahuan atau pengalaman dalam konteks yang baru;
- 2) berfikir logis, mencakup berbagai perbedaan, klasifikasi, pola, berinisiatif, berencana, dan mengenal sebab-akibat; dan
- 3) berfikir simbolik, mencakup kemampuan mengenal, menyebutkan, dan menggunakan konsep bilangan, mengenal huruf, serta mampu merepresentasikan berbagai benda dan imajinasinya dalam bentuk gambar.<sup>27</sup>

Sedang dalam lingkup bahasa meliputi: a) memahami bahasa reseptif, mencakup kemampuan memahami cerita, perintah, aturan, menyenangkan dan menghargai bacaan; b) mengekspresikan bahasa, mencakup kemampuan bertanya, menjawab pertanyaan, berkomunikasi secara lisan, menceritakan kembali yang diketahui, belajar bahasa pragmatik, mengekspresikan perasaan, ide, dan keinginan dalam bentuk coretan; dan c) keaksaraan, mencakup pemahaman terhadap hubungan bentuk dan bunyi huruf, meniru bentuk huruf, serta memahami kata dalam cerita.<sup>28</sup>

---

<sup>27</sup> Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 137 Tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia dini, hal 6

<sup>28</sup> Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 137 Tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia dini, hal 6

Berdasarkan paparan diatas dapat dijadikan tabel perkembangan anak sesuai standar pencapaian perkembangan anak yaitu sebagai berikut:

**Tabel 2.1 Pencapaian Perkembangan Anak Usia 4-5 Tahun**

Aspek perkembangan	Karakteristik	Indikator
Kognitif	Berpikir logis	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. mengklasifikasikan benda berdasarkan fungsi, bentuk, atau warna atau ukuran.</li> <li>2. mengenal gejala sebab-akibat yang terkait dengan dirinya.</li> <li>3. mengklasifikasi benda atau kelompok yang sejenis atau kelompok yang berpasangan dengan 2 variasi.</li> <li>4. Mengenal pola (misal AB-AB dan ABC-ABC) dan mengulangi.</li> <li>5. Mengurutkan benda berdasarkan 5 seriasi ukuran dan warna.</li> </ol>
Bahasa	keaksaraan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengenal simbol-simbol.</li> <li>2. Mengenal suara-suara hewan/benda yang ada disekitar</li> <li>3. Membuat coretan yang bermakna</li> <li>4. Meniru (menulis dan mengucapkan huruf A-Z</li> </ol>

Sumber:Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia No.137 Tentang Standar Pendidikan Anak Usia Dini

#### d. Tahap Kemampuan Membaca Anak Usia 4-5 Tahun

Kemampuan membaca anak berlangsung pada beberapa tahap perkembangan. Menurut Steinberg dalam <http://eprint.uny.ac.id> bahwa, kemampuan membaca anak usia dini dibagi menjadi empat tahap perkembangan, yaitu sebagai berikut:

- 1) Tahap timbulnya kesadaran terhadap tulisan, anak mulai belajar menggunakan buku dan menyadari bahwa buku ini penting,

melihat-lihat buku dan membalik-balik buku kadang-kadang anak membawa buku kemana mana tempat kesenangannya.

- 2) Tahap membaca gambar, anak usia TK sudah bisa memandang dirinya sebagai pembaca, dan mulai melibatkan diri dalam kegiatan membaca, pura-pura membaca buku, memberi makna gambar, membaca buku dengan menggunakan bahasa buku walaupun tidak cocok dengan tulisannya. Anak TK sudah menyadari bahwa buku sebuah buku memiliki karakteristik khusus, seperti judul, halaman, huruf, kata dan kalimat serta tanda baca walaupun anak belum faham semuanya.
- 3) Tahap pengenalan bacaan, anak TK telah dapat menggunakan tiga sistem bahasa, seperti fonem (bunyi huruf), semantik (arti kata), dan sintaksis (aturan kata atau kalimat) secara bersama-sama. Anak yang sudah tertarik pada bahan bacaan mulai mengingat kembali bentuk huruf dan konteksnya. Anak mulai mengenal tanda-tanda yang ada pada benda-benda di lingkungannya.
- 4) Tahap membaca lancar, anak sudah dapat membaca secara lancar berbagai jenis buku yang berbeda dan bahan-bahan yang langsung berhubungan dengan kehidupan sehari-hari.<sup>29</sup>

Menurut Morisson dalam <http://pustakapaud.blogspot.co.id> menyatakan bahwa untuk menjadi pembaca yang mahir maka seorang anak memerlukan pengetahuan tentang nama huruf, kecepatan anak

---

<sup>29</sup> Ratna Arini, "BabII Landasan Teori A. Kemampuan Membaca Permulaan," <http://eprints.uny.ac.id>, 9 April 2018.

menyebutkan nama huruf, pemahaman fonemik (pemahaman huruf-bunyi) dan pengalaman membaca dan dibacakan buku oleh orang lain.<sup>30</sup>

Berdasarkan dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa kemampuan anak dalam membaca itu sesuai dengan tahap perkembangan, untuk menjadi anak yang mahir membaca maka anak perlu pengeahuan tentang huruf-huruf dan wawasan yang lebih.

### 3. Media Kartu Kata Abjad

#### a. Pengertian Media

Media berasal dari bahasa latin dan merupakan bentuk jamak dari kata medium, yang secara harfiah berarti perantara atau pengantar. Media adalah perantara atau pengantar pesan dari pengirim ke penerima pesan.<sup>31</sup> Media merupakan alat bantu yang mempermudah guru dalam pembelajaran. Menurut Briggs dalam Mulyadi dari jurnal Elok Siti Muflikha Media adalah segala alat fisik yang dapat menyajikan pesan serta merangsang anak untuk belajar. Sedangkan media pembelajaran menurut Eliyawati dalam jurnal Elok Siti Muflikhah adalah Sebuah alat yang berfungsi untuk menyampaikan pesan pembelajaran.<sup>32</sup>

---

<sup>30</sup> “Pengertian dan metode membaca permulaan pada anak usia dini.”

<sup>31</sup> Arif S Sadiman, *Media Pendidikan: Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatannya* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2007), hal. 6.

<sup>32</sup> elok Siti Muflikha, “Peningkatan Kemampuan Anak Mengenal Huruf Melalui Media Tutup Botol Hias Di Paud Kenanga I Kabupaten Pesisir Selatan,” *Jurnal Spektrum PLS* 1, no. 1 (April 2013): hal.21.

Berdasarkan penjelasan diatas bahwa media merupakan bentuk atau alat yang digunakan untuk perantara dalam pembelajaran, agar siswa dapat mudah memahami materi yang disampaikan oleh guru. Jadi pembelajaran yang baik itu harus ada media yang digunakan.

Kartu huruf merupakan media yang termasuk pada jenis media grafis atau media dua dimensi, yaitu media yang mempunyai ukuran panjang dan lebar. Menurut Arsyad dalam <http://agroedupolitan.co.id> menjelaskan bahwa kartu huruf adalah kartu kecil yang berisi gambar-gambar, teks atau simbol yang mengingatkan atau menuntun Anak kepada sesuatu yang berhubungan dengan gambar itu, dapat digunakan untuk melatih anak dalam mengeja dan memperkaya kosakata. Kartu huruf biasanya berukuran 8 x 12 cm, atau dapat disesuaikan dengan besar kecilnya kelas yang dihadapi.<sup>33</sup>

Huruf merupakan abjad-abjad yang dituliskan pada potongan-potongan suatu media baik karton, kertas maupun papan tulis atau tripleks. Potongan-potongan kartu huruf tersebut dapat dipindah-pindahkan sesuai keinginan pembuat suku kata, kata maupun kalimat. Penggunaan kartu huruf ini sangat menarik perhatian anak dan sangat mudah digunakan dalam pembelajaran membaca. Selain itu kartu huruf juga melatih kreatif anak dalam menyusun kata-kata sesuai dengan keinginannya.<sup>34</sup>

---

<sup>33</sup> "Media Kartu kata," <https://agroedupolitan.blogspot.co.id>, 4 April 2018.

<sup>34</sup> "Media Kartu kata."

Berdasarkan paparan diatas media kartu kata abjad adalah alat bantu guru dalam mengajari anak awal membaca yang berbentuk kartu dengan tulisan huruf-huruf abjad atau alphabet.

#### **b. Fungsi Kartu Kata Abjad**

Fungsi kartu huruf di antaranya yakni untuk mengenalkan huruf pada anak usia 4-6 tahun dengan lebih cepat karena dengan bantuan alat peraga guru dapat menjelaskan lebih banyak hal dalam waktu yang singkat dan mencapai hasil lebih cepat dengan cara yang menyenangkan (Andang Ismail dalam jurnal Ratna Pangestutik Dan Siti Farida Hanum).<sup>35</sup> Kartu huruf berfungsi untuk mempermudah guru dalam pembelajaran dan anak dapat memahami huruf-huruf yang ada dikartu.

Fungsi kartu huruf sebagai media visual dan media grafis adalah sebagai penyampai materi secara visual kepada siswa, menarik perhatian dan minat siswa dalam pembelajaran, serta membantu kelancaran, efektifitas, dan efisiensi pencapaian tujuan dan pembelajaran, membangun pengalaman nyata dan pemahaman peserta didik sehingga akan menjadi benar-benar bermakna.<sup>36</sup>

Dari urian diatas menunjukkan bahwa fungsi kartu huruf adalah sebagai media untuk menyampaikan materi kepada siswa. Media

---

<sup>35</sup> Ratna Pangestutik dan Siti Farida Hanum, "Pengenalan Abjad Pada Anak Usia Dini Melalui Media Kartu Huruf," *Jurnal AL-HIKMAH, UIN Sunan Ampel Surabaya* vol 1, no. no 1 (th 2017).

<sup>36</sup> Anggun Kirana Putri, "Penggunaan Media Kartu Huruf Dalam Peningkatan Kemampuan Membaca Aksara Jawa Pada Siswa Kelas V Sdn 2 Lundong Tahun Ajaran 2015/2016," *Prosiding Seminar Nasional Inovasi Pendidikan Inovasi Pembelajaran Berbasis Karakter dalam Menghadapi Masyarakat Ekonomi ASEAN*, t.t., hal. 27.

tersebut harus didesain yang menarik, agar dapat menarik perhatian dan minat siswa dalam pembelajaran.

### **c. Kelebihan Media Kartu Kata Abjad**

Kelebihan dalam penggunaan media kartu kata abjad dalam pembelajaran membaca permulaan adalah sebagai berikut:

- 1) Mendorong minat untuk belajar membaca anak.
- 2) Media kartu kata abjad bisa dibawa kemana mana dan dapat dipindah-pindah.
- 3) Media kartu kata abjad dapat mudah digunakan dan mudah untuk didapat.
- 4) Media kartu kata abjad juga dapat dibuat sendiri sesuai dengan kebutuhan.

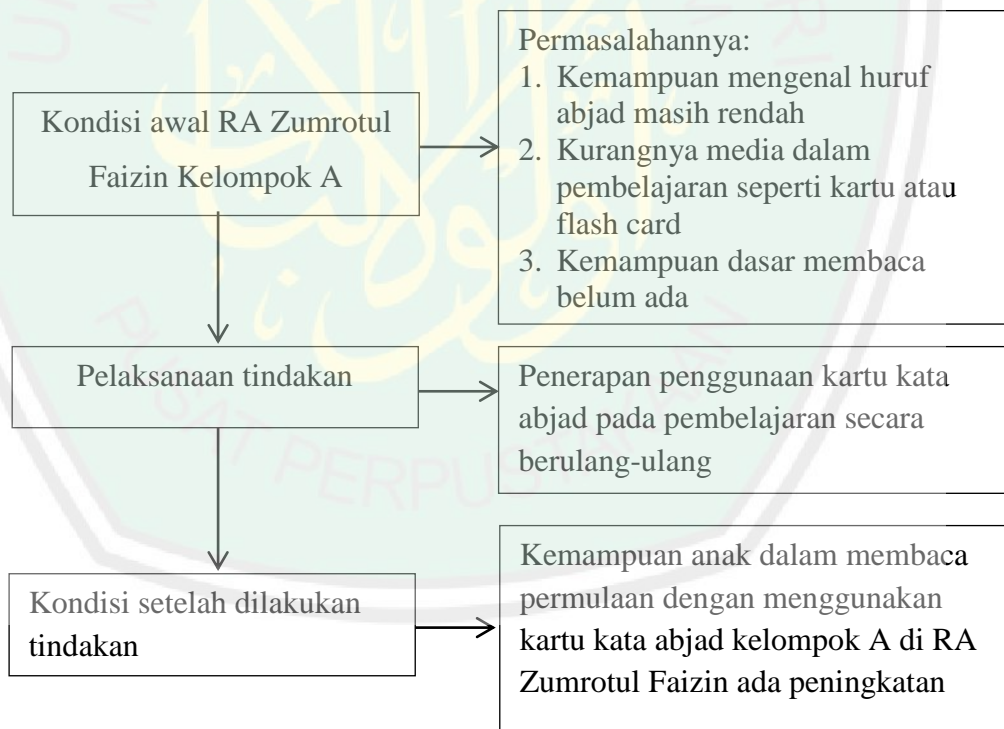
### **d. Kegunaan Media Kartu Kata Abjad**

Pembelajaran ditaman kanak-kanak, kartu kata abjad disajikan dalam bentuk sederhana yang membuat mudah pemahaman bagi anak-anak. Hal ini disesuaikan dengan tingkat usia dan kematangan berpikir anak. Kegunaan kartu kata abjad disini adalah untuk mengembangkan daya pikir dan kosa kata anak yang sudah diperoleh, didengar, dan diucapkan sebelumnya.

Berdasarkan dari pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa menggunakan kartu kata abjad merupakan media yang sangat praktis dan menarik untuk digunakan dalam pembelajaran

## B. Kerangka Berfikir

RA Zumrotul Faizin kelompok A dalam hal membaca belum ada, karena di kelompok ini masih tahap pengenalan huruf-huruf abjad. Memperhatikan latar belakang obyek, maka peneliti mengambil judul penelitian tentang keefektifan penggunaan kartu kata abjad untuk meningkatkan kemampuan membaca anak kelompok A. pembelajaran untuk mengasah kemampuan membaca permulaan anak dapat dilakukan dengan menggunakan kartu kata abjad. Menggunakan kartu kata abjad, anak lebih tertarik dan mudah untuk diingat oleh anak-anak. Berdasarkan pada teori-teori diatas, maka dapat dikemukakan kerangka berfikir sebagai berikut:



**Bagan 2.1 Kerangka berfikir**

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini mengambil lokasi di RA Zumrotul Faizin Kabupaten Jombang. Letaknya di Dusun Mojogeneng Desa Gedangan Kecamatan Mojowarno Kabupaten Jombang. Peneliti memilih lokasi ini guna mengetahui keefektifan penggunaan kartu kata abjad untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan anak dikelompok A di RA Zumrotul Faizin.

#### **B. Pendekatan Dan Jenis Penelitian**

Penelitian ini membutuhkan suatu metode yang tepat guna untuk memecahkan masalah dari suatu fokus yang sedang diteliti, agar bisa mencapai target yang diharapkan. Pemilihan metode berdasarkan pada rumusan masalah yang jawaban akan dicari dan dibuktikan oleh peneliti.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian eksperimen dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian ini dilakukan untuk membuktikan bahwa adanya keefektifan kartu kata abjad untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan pada anak kelompok A. peneliti menggunakan *one group pretest dan posttest design* dengan menggunakan kelompok eksperimen yang diberi perlakuan (*treatment*). Dalam memberi perlakuan kelompok tersebut diberi *pretest* dan *posttest*. Peneliti disini hanya sebagai observer, karena peneliti tidak bisa mengubah isi kelas atau tatanan kelas yang ada di RA tersebut.

Menurut Feni Nurlaili dalam buku sugiono, Penelitian menggunakan model atau jenis desain *one-group pretest-posttest design*. Di mana penelitian

ini hanya menggunakan satu kelompok tanpa ada kelompok pembanding.<sup>37</sup> Dalam desain ini observasi dilakukan sebanyak dua kali yaitu: sebelum eksperimen dan sesudah eksperimen. Observasi yang dilakukan sebelum eksperimen ( $O_1$ ) disebut *pretest*, dan sesudah eksperimen ( $O_2$ ) disebut *posttest*. Perbedaan antara  $O_1$  dan  $O_2$  yakni  $O_1-O_2$  diasumsikan merupakan efek dari treatment atau eksperimen.<sup>38</sup>

Pola dapat digambarkan sebagai berikut:

$O_1 \times O_2$

### C. Variable Penelitian

penggunaan kartu kata abjad  
(X)

Meningkatkan kemampuan  
membaca permulaan (Y)

Menurut Suharsimi Arikunto bahwa variabel penelitian objek penelitian, atau apa yang menjadi titik perhatian suatu peneliti.<sup>39</sup> Macam-macam variabel dalam penelitian itu dibagi menjadi 2 yaitu: variabel bebas (independent variabel) merupakan variabel yang menyebabkan pengaruh dari suatu perubahan. Sedangkan variabel terikat (dependent variabel) merupakan variabel yang dipengaruhi menjadi suatu akibat, karena adanya suatu variabel bebas.

Dalam penelitian ini menggunakan jenis variabel independent dan variabel dependent. Variabel penelitian ini adalah keefektifan penggunaan kartu kata

<sup>37</sup> Feny Nurlaili, "Pengaruh Penggunaan Media Domino Alfabet Terhadap Kemampuan Mengenal Huruf Pada Anak Kelompok A Di Tk Tunas Bangsa Kecamatan Ngoro Mojokerto," t.t., hal. 4.

<sup>38</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Pretekt* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2010), hal. 124.

<sup>39</sup> Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Pustaka Setia, 2011), hal. 149.

abjad (X) dan meningkatkan kemampuan membaca permulaan (Y). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah penggunaan kartu abjad, Sedangkan variabel terikat dalam penelitian ini adalah kemampuan membaca permulaan anak.

#### **D. Populasi Dan Sampel**

Populasi adalah totalitas objek penelitian yang dapat berupa manusia, hewan, tumbuhan, dan benda yang mempunyai kesamaan sifat. Populasi merupakan kelompok besar yang menjadi objek penelitian.<sup>40</sup> Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelompok A di RA Zumrotul Faizin Kabupaten Jombang.

Arikunto memberikan anjuran bahwa dalam pengambilan sampel, apabila jumlah subjek kurang dari 100 orang lebih baik jumlah tersebut diambil semua, sehingga penelitiannya menjadi penelitian populasi, selanjutnya apabila jumlah subjek besar atau lebih dari 100 orang maka dapat diambil antara 10%-15% atau 20%-25% atau lebih.<sup>41</sup>

Berdasarkan pendapat diatas, maka sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh siswa Kelompok A RA Zumrotul Faizin Kabupaten Jombang, dikarenakan jumlah siswanya hanya 26 anak.

---

<sup>40</sup> Musfiqon, *Panduan Lengkap Metode Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Prestasi Pustaka Publisher, 2012), hal. 89.

<sup>41</sup> Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Prektek*, hal. 120.

**Tabel 3.1****Siswa Sebagai Sampel Peneliti**

No	Nama
1.	Adzani Nurul Izzati
2.	Ahmad Gilang Dwi Cahyono
3.	Ahmad Sultan Maulana
4.	Akbar Ziannuar Putra Hamid
5.	Akhmad Rokhmatullah
6.	Aprilia Nur Shyfaiyah
7.	Azka Aqila Maarif
8.	Binti Rahayu Shofia
9.	Dirham Ismail
10.	M. Arif Hidayatullah
11.	M. Baqibillah
12.	M. Habibur Rohman
13.	Moch Rifqi Zahirul Haq
14.	Muhammad lian fadil pratama
15.	Moch. Jaka Rizkiyan
16.	Muhammad Bahrul Amin
17.	Muhammad Khayyi
18.	Muhammad Rizal Fanani
19.	Mustika Arum
20.	Najwha Suci Dwi Ramadhani
21.	Putri Novita Anggraini
22.	Rio Ramandika
23.	Roi Ramandika
24.	Yasmin Firdausi
25.	Zara Nadia Akhyar
26.	Zaskiya Ayu Anggraini

**E. Data dan Sumber Data**

Data adalah hasil pencatatan peneliti, baik berupa fakta ataupun angka.<sup>42</sup>

Penelitian ini membagi data menjadi 2 yaitu data primer dan data sekunder.

Data primer diperoleh dari peneliti dari hasil kuisioner kepada seluruh siswa kelompok A, tentang tes kemampuan awal membaca pada anak umur 4-

<sup>42</sup> Bambang Prasetyo dan Lina Miftahul Jannah, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2005), hal.49.

5 tahun. Sedangkan data yaitu data yang diperoleh dalam bentuk yang sudah jadi, seperti data yang diperoleh dari jurnal-jurnal penelitian, literature, buku-buku kepustakawan, situs-situs internet dan data lainnya yang berhubungan langsung dengan objek yang diteliti untuk menjadikan sebagai landasan teori..

Sumber data diperoleh dari responden, yaitu terdiri dari semua siswa kelompok A RA Zumrotul Faizin Kabupaten Jomabang, dan informan, yaitu guru kelas dan guru pendamping yang ada di kelompok A RA Zumrotul Faizin Kabupaten Jombang.

#### **F. Instrumen Penelitian**

Dasar dari penelitian ini bertujuan untuk mengukur suatu kejadian sosial maupun alam. Alat untuk mengukur suatu variabel dalam penelitian itu disebut dengan instrumen penelitian.

Insturumen penelitian sangat penting dalam penelitian, karena berfungsi untuk mengumpulkan data yang banyak dan menentukan keberhasilan suatu penelitian. Penyusunan instrumen berpedoman pada pendekatan yang digunakan, supaya data yang terkumpul dapat disajikan. Dasar untuk menguji hipotesis serta data yang terkumpul dapat dipertanggung jawabkan secara ilmiah. Instrumen dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan anak kelompok A dalam membaca permulaan. Teknik instrumen yang digunakan adalah tes kemampuan membaca. adapun penilaian pemberian skor berdasarkan pernyataan sebagai berikut:

1. Skor 4 untuk jawaban Berkembang Sangat Baik(BSB)
2. Skor 3 untuk jawaban Berkembang Sesuai Harapan (BSH)

3. Skor 2 untuk jawaban Mulai Berkembang (MB)
4. Skor 1 untuk jawaban Belum Berkembang (BB)

**Tabel 3.2 Kriteria penilaian kemampuan membaca anak**

NO	Aspek yang dinilai	Skor	Indikator
1.	Membaca huruf a- z	4	Anak mampu menyebutkan dan menunjuk sebanyak 13-15 huruf dengan tepat
		3	Anak mampu menyebutkan dan menunjuk sebanyak 9-12 huruf
		2	Anak hanya mampu menyebutkan dan menunjuk sebanyak 5-8 huruf
		1	Anak tidak mau atau hanya mampu menyebutkan dan menunjuk sebanyak 1-4 huruf saja
2.	Membaca huruf yang berbentuk suku kata k-a = ka k-i = ki	4	Anak mampu menyebutkan huruf yang berbentuk suku kata sebanyak 72- 75 kata
		3	Anak mampu menyebutkan huruf yang berbentuk suku kata sebanyak kata 50- 54 kata
		2	Anak mampu menyebutkan huruf yang berbentuk suku kata sebanyak 30-36 kata
		1	Anak tidak mau atau hanya mampu menyebutkan huruf yang berbentuk suku kata sebanyak 15-18 kata
3.	Membaca suku kata membentuk kata Ka- ki = kaki Pa-pi = papi	4	Anak mampu menyebutkan suku kata dengan suku kata lainnya yang membentuk kata sebanyak 4 kata
		3	Anak mampu menyebutkan suku kata dengan suku kata lainnya yang membentuk kata sebanyak 3 kata
		2	Anak mampu menyebutkan suku kata dengan suku kata lainnya yang membentuk kata sebanyak 2 kata
		1	Anak tidak mau atau mampu menyebutkan suku kata dengan suku kata lainnya yang membentuk kata sebanyak 1-0 kata
4.	Membaca kata	4	Anak mampu menyebutkan kata sebanyak 4 kata dengan tepat
		3	Anak mampu menyebutkan kata sebanyak 3 kata dengan tepat
		2	Anak mampu menyebutkan kata sebanyak 2 kata dengan tepat
		1	Anak tidak mau atau mampu menyebutkan kata sebanyak 1-0 kata dengan tepat

## G. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan beberapa metode pengumpulan data yang diinginkan untuk diteliti. metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

### 1. Metode observasi

Pengumpulan data dengan cara observasi langsung atau dengan pengamatan langsung adalah cara pengambilan data dengan menggunakan seluruh alat indra. Penelitian ini menggunakan pengamatan langsung oleh peneliti tanpa menggunakan instrument pengamatan. Tujuan dilakukan observasi untuk mengetahui situasi dan kondisi populasi secara langsung. Peneliti melakukan pengamatan langsung dalam kegiatan belajar mengajar tapi dalam observasi kali ini peneliti fokus pada media yang digunakan dalam proses pembelajaran.

### 2. Metode tes

Dalam penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data yang berupa tes hasil kemampuan awal membaca dengan menggunakan media kartu kata abjad. Tujuan melakukan tes adalah untuk mengetahui keefektifan media kartu abjad dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan.

### 3. Metode dokumentasi

Metode ini digunakan dengan cara memeriksa dan mencatat dokumen yang ada seperti sejarah berdirinya RA Zumrotul Faizin Kabupaten Jombang, data siswa serta hal-hal yang berhubungan dengan penelitian.

## H. Uji Validasi Ahli

Sebelum diterapkan dalam penelitian ini, maka peneliti melakukan uji validasi terhadap instrumen dan media. Adapun validator dalam penelitian ini adalah:

### 1. Ahli media dan instrumen

Validasi ahli dilakukan oleh 2 dosen yaitu dosen ahli media dan instrumen. Validasi ahli dilakukan dengan menggunakan angket penilai sesuai dengan instrumen yang dibuat. Pada langkah ini diharapkan saran dan kritik dari para ahli tersebut. Angket penilaian menggunakan skala penilaian 1 sampai dengan 5, data hasil observasi dapat berupa masukan, tanggapan, kritik, dan saran perbaikan media dan instrumen penilaian yang dituangkan dalam lembar angket, maupun diskusi agar media pembelajaran dan instrumen penilaian yang dikembangkan dapat lebih disempurnakan pada langkah penelitian selanjutnya, yaitu pada langkah revisi.

Tabel 3.3 penilaian angket instrumen dan media

Angket penilaian instrumen	Angket penilaian media																																																																																																																														
 <p>Angket Penilaian Instrumen Lembaran Pembacaan anak usia 4-5 tahun Kendali dan Pengembangan Kurikulum Anak Usia Mungil Kementerian Kesehatan Republik Indonesia Fasilitas Kesehatan</p> <p>Pertanyaan dalam penelitian angket: Apakah masalah dengan masalah (1) pada salah satu bentuk pada setiap pertanyaan</p> <table border="1"> <thead> <tr> <th>No</th> <th>Pernyataan</th> <th>1</th> <th>2</th> <th>3</th> <th>4</th> <th>5</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>1.</td> <td>Instrumen sesuai dengan karakteristik perkembangan anak usia 4-5 tahun</td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> <td>✓</td> </tr> <tr> <td>2.</td> <td>Instrumen sesuai dengan kearifan lokal dan budaya lokal</td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> <td>✓</td> </tr> <tr> <td>3.</td> <td>Instrumen ini sesuai aspek perkembangan bahasa anak usia 4-5 tahun</td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> <td>✓</td> </tr> <tr> <td>4.</td> <td>Instrumen menggunakan bahasa sesuai Ejaan yang Disempurnakan (EYD)</td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> <td>✓</td> </tr> <tr> <td>5.</td> <td>Instrumen menggunakan instruksi yang dapat dipahami</td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> <td>✓</td> </tr> </tbody> </table> <p>Keterangan: 1= Kurang baik, 2= Kurang, 3= Cukup, 4= Bagus, 5= Sangat Bagus Ahli Media Pembelajaran</p> <p>Komentar: Instrumen telah sesuai dan dapat digunakan untuk penelitian Tanda Tangan: Desy Ren. Anjanyanti, M.Pd</p>	No	Pernyataan	1	2	3	4	5	1.	Instrumen sesuai dengan karakteristik perkembangan anak usia 4-5 tahun					✓	2.	Instrumen sesuai dengan kearifan lokal dan budaya lokal					✓	3.	Instrumen ini sesuai aspek perkembangan bahasa anak usia 4-5 tahun					✓	4.	Instrumen menggunakan bahasa sesuai Ejaan yang Disempurnakan (EYD)					✓	5.	Instrumen menggunakan instruksi yang dapat dipahami					✓	 <p>Angket Penilaian Media Kartu Istimah sebagai Media Pembelajaran Kendali dan Pengembangan Kurikulum Anak Usia Mungil Kementerian Kesehatan Republik Indonesia Fasilitas Kesehatan</p> <p>Pertanyaan dalam penelitian angket: Pilih jawaban dengan mencentok (X) pada salah satu bentuk pada setiap pernyataan</p> <table border="1"> <thead> <tr> <th>No</th> <th>Pernyataan</th> <th>1</th> <th>2</th> <th>3</th> <th>4</th> <th>5</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>1.</td> <td>Media ini mudah digunakan sebagai alat bantu pembelajaran pendidikan</td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> <td>✓</td> </tr> <tr> <td>2.</td> <td>Media ini menarik minat yang baru belajar menggunakan huruf dan membaca permulaan</td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> <td>✓</td> </tr> <tr> <td>3.</td> <td>Media ini dapat digunakan secara kelompok atau individu</td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> <td>✓</td> </tr> <tr> <td>4.</td> <td>Media ini memiliki nilai yang jelas dan benar untuk belajar dalam bentuk warna huruf</td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> <td>✓</td> </tr> <tr> <td colspan="7">Komentar dalam pengisian angket</td> </tr> <tr> <td>5.</td> <td>Media ini dapat dibuat bentuk yang baik (juga, baik, dan tidak benar)</td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> <td>✓</td> </tr> <tr> <td>6.</td> <td>Media ini dapat digunakan dalam waktu yang baik (1 jam dalam 1X pertemuan)</td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> <td>✓</td> </tr> <tr> <td>7.</td> <td>Media ini menggunakan kombinasi warna warna yang baik</td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> <td>✓</td> </tr> <tr> <td>8.</td> <td>Media ini menarik perhatian murid</td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> <td>✓</td> </tr> <tr> <td>9.</td> <td>Media ini dapat digunakan kapan saja dan dimana saja</td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> <td>✓</td> </tr> <tr> <td>10.</td> <td>Media ini dapat digunakan anak usia 4-5 tahun (tidak benar, sudah tidak layak)</td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> <td>✓</td> </tr> </tbody> </table> <p>Keterangan: 1= Kurang baik, 2= Kurang, 3= Cukup, 4= Bagus, 5= Sangat Bagus Ahli Media Pembelajaran</p> <p>Komentar: Bahan dan gambar sudah baik Tanda Tangan: Alisa Widiana L.M.Pd</p>	No	Pernyataan	1	2	3	4	5	1.	Media ini mudah digunakan sebagai alat bantu pembelajaran pendidikan					✓	2.	Media ini menarik minat yang baru belajar menggunakan huruf dan membaca permulaan					✓	3.	Media ini dapat digunakan secara kelompok atau individu					✓	4.	Media ini memiliki nilai yang jelas dan benar untuk belajar dalam bentuk warna huruf					✓	Komentar dalam pengisian angket							5.	Media ini dapat dibuat bentuk yang baik (juga, baik, dan tidak benar)					✓	6.	Media ini dapat digunakan dalam waktu yang baik (1 jam dalam 1X pertemuan)					✓	7.	Media ini menggunakan kombinasi warna warna yang baik					✓	8.	Media ini menarik perhatian murid					✓	9.	Media ini dapat digunakan kapan saja dan dimana saja					✓	10.	Media ini dapat digunakan anak usia 4-5 tahun (tidak benar, sudah tidak layak)					✓
No	Pernyataan	1	2	3	4	5																																																																																																																									
1.	Instrumen sesuai dengan karakteristik perkembangan anak usia 4-5 tahun					✓																																																																																																																									
2.	Instrumen sesuai dengan kearifan lokal dan budaya lokal					✓																																																																																																																									
3.	Instrumen ini sesuai aspek perkembangan bahasa anak usia 4-5 tahun					✓																																																																																																																									
4.	Instrumen menggunakan bahasa sesuai Ejaan yang Disempurnakan (EYD)					✓																																																																																																																									
5.	Instrumen menggunakan instruksi yang dapat dipahami					✓																																																																																																																									
No	Pernyataan	1	2	3	4	5																																																																																																																									
1.	Media ini mudah digunakan sebagai alat bantu pembelajaran pendidikan					✓																																																																																																																									
2.	Media ini menarik minat yang baru belajar menggunakan huruf dan membaca permulaan					✓																																																																																																																									
3.	Media ini dapat digunakan secara kelompok atau individu					✓																																																																																																																									
4.	Media ini memiliki nilai yang jelas dan benar untuk belajar dalam bentuk warna huruf					✓																																																																																																																									
Komentar dalam pengisian angket																																																																																																																															
5.	Media ini dapat dibuat bentuk yang baik (juga, baik, dan tidak benar)					✓																																																																																																																									
6.	Media ini dapat digunakan dalam waktu yang baik (1 jam dalam 1X pertemuan)					✓																																																																																																																									
7.	Media ini menggunakan kombinasi warna warna yang baik					✓																																																																																																																									
8.	Media ini menarik perhatian murid					✓																																																																																																																									
9.	Media ini dapat digunakan kapan saja dan dimana saja					✓																																																																																																																									
10.	Media ini dapat digunakan anak usia 4-5 tahun (tidak benar, sudah tidak layak)					✓																																																																																																																									

## 2. Pengguna media dan instrumen

Validasi pengguna dilakukan oleh guru kelas dan guru pendamping.

Dalam penelitian ini guru berperan sebagai pengguna yang menerapkan media dan menilai anak sesuai instrumen yang sudah di validasi oleh dosen ahli media dan instrumen penilaian.

**Tabel 3.4 penilaian angket instrumen dan media**

Angket penilaian instrumen	Angket penilaian media
	

## I. Analisis Data

Setelah data hasil penelitian terkumpul, langkah selanjutnya yang dilakukan oleh peneliti adalah menganalisis data yang telah diperoleh. Untuk analisis data penelitian dilakukan suatu analisis data. Karena dengan adanya suatu analisis data, maka akan diperoleh kesimpulan yang benar dan dapat dipertanggungjawabkan. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik analisis data sebagai berikut:

a. Teknik analisis data deskriptif

Analisis data dalam penelitian ini diperoleh dari hasil observasi penilaian instrumen yang sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan. Perhitungan data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis data deskriptif kuantitatif dengan presentase. Hasil analisis data deskriptif ini digunakan untuk menentukan tingkat kemampuan anak dalam membaca permulaan, dari setiap tindakan yang dilakukan. Untuk menganalisis hasil pencapaian keberhasilan membaca permulaan anak, maka penelitian ini menggunakan rumus presentase berikut ini adalah:<sup>43</sup>

$$NP = \frac{R}{SM} \times 100\%$$

Keterangan:

NP = nilai persen yang dicari/ diharapkan

R = skor mentah yang diperoleh

SM = skor maksimum ideal dari nilai yang ada

Dari hasil perhitungan rumus presentase diatas, maka hasil yang diperoleh kemudian diinterpretasikan menjadi 4 kriteria, yaitu:

**Tabel 3.5 Kriteria Keberhasilan Berdasarkan Skala Likert**

Presentase (%)	Kriteria
0% - 25 %	Belum Berkembang (BB)
26% - 50%	Mulai Berkembang (MB)
51% - 75%	Berkembang Sesuai Harpan (BSH)
76% - 100%	Berkembang Sangat Baik (BSB)

<sup>43</sup> ngalim purwanto, *Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran* (Bandung: Rosda Karya, 2006), hal. 102.

Data yang diperoleh kemudian dianalisis sebagai bahan pertimbangan tindakan selanjutnya tentang keberhasilan peningkatan kemampuan membaca permulaan anak setelah menggunakan media kartu kata abjad.

b. Teknik uji t (beda)

Teknik uji T yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan one sample t test. One sample t test merupakan teknik analisis untuk membandingkan satu variabel bebas. Teknik ini digunakan untuk menguji apakah nilai tertentu berbeda secara signifikan atau tidak dengan rata-rata sebuah sampel.

Disini seorang peneliti akan selalu berhadapan dengan hipotesis nihil ( $H_0$ ) sebagai dasar penelitiannya untuk diuji secara empirik dengan statistik inferensial. Test yang tepat untuk suatu komparasi / perbandingan adalah *t*- Test dengan memperhatikan besar kecilnya data serta sifat hubungan variabelnya. Sebelum menguji data dengan *t*- Test ada beberapa prasyarat yang harus dipenuhi, diantara prasyaratnya sebagai berikut:

1. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menentukan data yang telah dikumpulkan berdistribusi normal atau tidak. Untuk uji normalitas pada penelitian ini, peneliti menggunakan tehnik *Kolmogorov Smirnov* dengan bantuan SPSS

16. Untuk penentuan normalnya suatu data yaitu jika taraf signifikan  $> 0,05$  maka data dinyatakan berdistribusi normal dan sebaliknya jika taraf signifikansi  $< 0,05$  maka dinyatakan tidak normal.

## 2. Uji Homogenitas

Uji homogenitas digunakan untuk pengujian mengenai sama tidaknya variansi-variansi dua kelompok atau lebih. Uji homogenitas pada penelitian ini menggunakan *Levene Statistic* dengan bantuan SPSS 16. Untuk penentuan homogeny tidaknya suatu data yaitu jika nilai signifikansi  $> 0,05$  maka dikatakan bahwa varian dari dua kelompok tersebut sama (homogen) dan sebaliknya jika nilai signifikansi  $< 0,05$  maka dikatakan bahwa varian dari dua kelompok tersebut tidak sama (tidak homogen)

## 3. *t* – Test

*t* – Test atau disebut dengan uji T digunakan untuk menguji bagaimana pengaruh masing-masing variabel bebasnya secara sendiri-sendiri terhadap variabel terikatnya. Dalam penelitian ini, peneliti akan menguji data dengan bantuan SPSS 20 untuk mencari komparasi 1 variabel bebas terhadap 1 variabel terikat.

Hipotesis uji t:

H0 : tidak ada keefektifan penggunaan kartu kata abjad untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan anak di kelompok A

H1 : ada keefektifan penggunaan kartu kata abjad untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan anak dikelompok A

Dasar pengambilan keputusan dalam uji t :

1.  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak jika nilai sign  $> 0,05$
2.  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima jika nilai sign  $< 0,05$

## **J. Prosedur Penelitian**

Prosedur penelitian ini menggunakan tiga tahapan yaitu: tahap persiapan atau pengumpulan data, tahap penelitian atau eksperimen dan tahap analisis atau penyusunan hasil penelitian.

1. Persiapan atau pengumpulan data
  - a. Observasi pada sekolah yang akan diteliti untuk mengidentifikasi masalah yang ada disekolah dan merumuskan masalah. Hal ini merupakan langkah awal
  - b. Studi pustaka, digunakan untuk mendapatkan informasi dengan memanfaatkan literatur yang relevan dengan penelitian ini yaitu dengan cara mencari, membaca, mempelajari dan mengutip dari berbagai sumber yang berupa buku, jurnal, tesis, internet, skripsi dan sumber lainnya. Studi pustaka dilakukan di perpustakaan UIN Maliki Malang dan perpustakaan online.
  - c. Mengkonsultasikan instrument kepada dosen pembimbing dan dosen ahli dalam bidang anak usia dini untuk mendapatkan kevaliditasan dan kelayakan instrumen
2. Penelitian atau eksperimen

Eksperimen dalam penelitian ini dilakukan dengan tiga tahap, yaitu tahap tes awal (prates), tahap tes akhir (posttes) dan angket. Hal ini bertujuan

untuk memahami siswa dalam awal membaca dan mengenalkan huruf abjad dengan menggunakan kartu.

a. Tes awal (prates)

Pada tahap initerlebih dahulu peneliti dan guru mengadakan pretest guna untuk mengetahui kemampuan awal anak sebelum diadakan *treatment* pembelajaran menggunakan media kartu kata abjad.

b. Memberi perlakuan (*treatment*)

Pada tahap ini guru memberi perlakuan dengan menggunakan media kartu kata abjad dalam pelaksanaan pembelajaran. Materi yang disampaikan yaitu untuk mengembangkan kemampuan membaca anak.

c. Tes akhir (post tes)

Setelah dilaksanakannya perlakuan atau *treatment* menggunakan media kartu kata abjad. Guru memberi posttest kepada anak-anak dengan tujuan untuk mengetahui perubahan yang dialami sesudah diberi perlakuan.

3. Tahap analisis data

Penelitian ini bertumpu pada pengumpulan data yang berupa nilai hasil dari pretest dan posttest. Penilaian tersebut digunakan sebagai tolak ukur pemahaman dan peningkatan kemampuan membaca anak. Nilai anak-anak selanjutnya di analisis dan selanjutnya menetapkan taraf signifikansi hasil eksperimen yaitu menetapkan tingkat kepercayaan penerimaan dan penolakan hipotesis.

## BAB IV

### PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN

#### A. Paparan data

##### 1. Sejarah sekolah

Zumrotul Faizin didirikan pada tanggal 20 Mei 2010 Pada awal pendiriannya, lembaga bernaung yang bernaung dibawah Lembaga Pendidikan Islam Zumrotul Faizin berada di rumah seorang warga. Kemudian pada tahun 2011 RAM Zumrotul Faizin mempunyai gedung sendiri dengan fasilitas yang sangat sederhana dengan jumlah kelas 1

Seiring perkembangan zaman, kini RAM Zumrotul Faizin mempunyai 2 ruang kelas, taman bermain serta fasilitas yang memadai dan mendukung proses KBM. RAM. Zumrotul Faizin sudah mengeluarkan  $\pm$  32 alumni. Semoga kedepan RAM Zumrotul Faizin dapat menjawab tantangan pendidikan sesuai perkembangan zaman, amin.

##### 2. Identitas sekolah

Identitas RA MUSLIMAT ZUMROTUL FAIZIN

Nomor Statistik : 101235170271

Nama RA : MUSLIMAT ZUMROTUL FAIZIN

Status : Belum Terakreditasi

Lembaga Penyelenggara : Lembaga Pendidikan Islam Zumrotul Faizin

Dusun : Mojogeneng

Desa : Gedangan

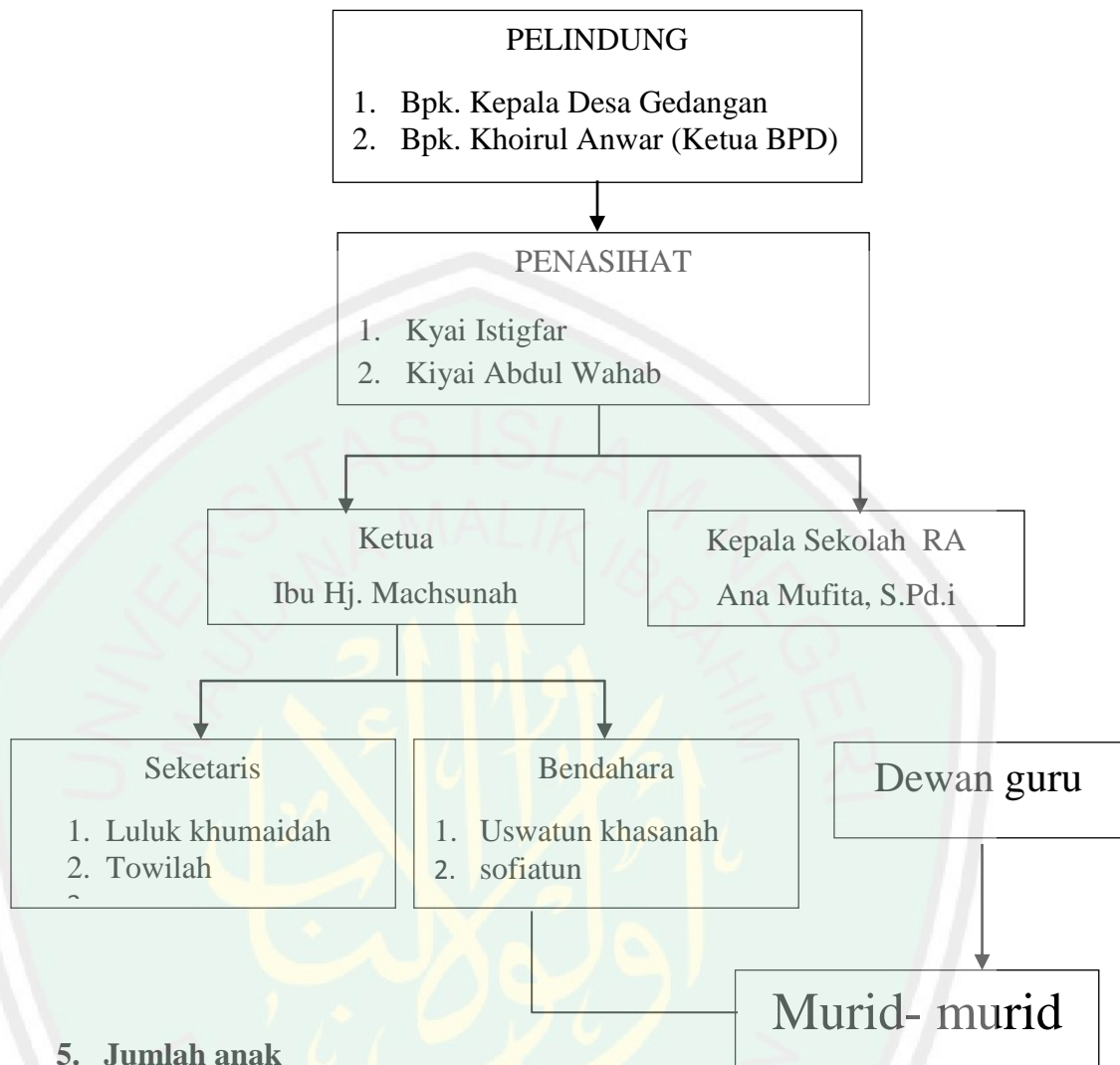
Kecamatan : Mojowarno  
Kabupaten : Jombang  
Propinsi : Jawa Timur  
Telepon : 0321 5192383  
Kode Pos : 61475

### 3. Visi, misi dan tujuan

Ada pun visi dari RA Zumrotul Faizin adalah Mencetak generasi yang bertaqwa, cerdas, dan berakhlakul karimah. Hal ini diperkuat dengan misi yaitu Menanamkan keimanan dan ketaqwaan kepada Allah SWT. Dan Mengembangkan potensi anak dibidang kognitif, afektif dan psikomotorik.

Tujuan dari sekolah RA Zmrotul Faizin sendiri adalah Mendidik guna mempersiapkan anak menjadi manusia yang beriman, betaqwa dan berakhlakul karimah, cerdas, berprestasi serta member bekal kemampuan pada anak untuk memasuki jenjang pendidikan dasar.

#### 4. organisasi



#### 5. Jumlah anak

pada RA Zumrotul Faizin, terdapat 76 anak yang terbagi menjadi 3 tingkatan kelas yaitu KB(kelompok bermain), kelompok A dan kelompok B dengan masing masing 1 kelas yaitu:

**Tabel 4.1****Jumlah anak pada setiap kelas**

NO	Kelas	Jumlah anak
1	Kelompok bermain	20
2	Kelompok A	26
3	Kelompok B	30

**B. Hasil Penelitian****1. Deskripsi data**

Hasil penelitian yang diperoleh terbagi menjadi 2 kelompok data tes yaitu hasil pretest dan posttest. Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh dari pretest kemampuan membaca anak yaitu skor tertinggi 11 dan terendah 4. Nilai rata-rata (mean) sebesar 6,35 dan standart deviasi sebesar 1,765. Hasil pretest dalam perhitungan presentase yang dilakukan terhadap hasil kemampuan membaca permulaan anak, dipaparkan pada tabel berikut:

**Tabel 4.2 Hasil Presentase Pretest Kemampuan Membaca Permulaan Anak**

No	1	2	3	4	skor	NA	Kriteria
1	2	2	2	2	8	50.00%	Mulai Berkembang
2	3	2	2	2	9	56.25%	Berkembang sesuai harapan
3	2	1	1	1	5	31.25%	Mulai Berkembang
4	2	1	2	3	8	50.00%	Mulai Berkembang
5	1	1	2	1	5	31.25%	Mulai Berkembang
6	2	1	1	1	5	31.25%	Mulai Berkembang
7	2	2	1	2	7	43.75%	Mulai Berkembang
8	1	1	1	1	4	25.00%	Belum berkembang
9	2	2	2	1	7	43.75%	Mulai Berkembang
10	2	1	1	1	5	31.25%	Mulai Berkembang

11	2	1	1	1	5	31.25%	Mulai Berkembang
12	2	1	2	2	7	43.75%	Mulai Berkembang
13	3	2	2	1	8	50.00%	Mulai Berkembang
14	2	2	2	1	7	43.75%	Mulai Berkembang
15	2	2	1	1	6	37.50%	Mulai Berkembang
16	1	1	2	1	5	31.25%	Mulai Berkembang
17	1	1	1	1	4	25.00%	Belum berkembang
18	2	1	2	1	6	37.50%	Mulai Berkembang
19	1	1	1	1	4	25.00%	Belum berkembang
20	2	2	2	2	8	50.00%	Mulai Berkembang
21	2	2	2	1	7	43.75%	Mulai Berkembang
22	2	2	2	2	8	50.00%	Mulai Berkembang
23	2	1	2	1	6	37.50%	Mulai Berkembang
24	2	1	2	1	6	37.50%	Mulai Berkembang
25	1	1	1	1	4	25.00%	Belum berkembang
26	3	2	3	3	11	68.75%	Berkembang sesuai harapan

Sedangkan hasil penelitian yang diperoleh dari posttest kemampuan membaca anak yaitu skor tertinggi 13 dan terendah 4. Nilai rata-rata (mean) sebesar 7,19 dan standart deviasi sebesar 1,939. Hasil posttest dalam perhitungan presentase yang dilakukan terhadap hasil kemampuan membaca permulaan anak, dipaparkan pada tabel berikut:

**Tabel 4.3 Hasil Presentase Posttest Kemampuan Membaca Permulaan Anak**

No	1	2	3	4	skor	NA	Kriteria
1	2	3	2	2	9	56.25%	Berkembang sesuai harapan
2	3	3	2	2	10	62.50%	Berkembang sesuai harapan
3	2	2	2	1	7	43.75%	Mulai Berkembang
4	2	2	2	3	9	56.25%	Berkembang sesuai harapan
5	1	2	2	1	6	37.50%	Mulai Berkembang
6	2	1	2	1	6	37.50%	Mulai Berkembang
7	2	2	2	2	8	50.00%	Mulai Berkembang
8	1	1	1	1	4	25.00%	Belum berkembang
9	2	2	2	1	7	43.75%	Mulai Berkembang
10	2	1	1	1	5	31.25%	Mulai Berkembang
11	2	2	1	1	6	37.50%	Mulai Berkembang

12	2	1	2	3	8	50.00%	Mulai Berkembang
13	3	2	2	2	9	56.25%	Berkembang sesuai harapan
14	2	2	2	1	7	43.75%	Mulai Berkembang
15	2	2	1	1	6	37.50%	Mulai Berkembang
16	1	1	2	1	5	31.25%	Mulai Berkembang
17	1	2	1	1	5	31.25%	Mulai Berkembang
18	2	2	2	1	7	43.75%	Mulai Berkembang
19	2	1	1	1	5	31.25%	Mulai Berkembang
20	2	2	2	2	8	50.00%	Mulai Berkembang
21	2	2	2	1	7	43.75%	Mulai Berkembang
22	2	2	2	2	8	50.00%	Mulai Berkembang
23	3	2	3	1	9	56.25%	Berkembang sesuai harapan
24	2	2	2	1	7	43.75%	Mulai Berkembang
25	2	2	1	1	6	37.50%	Mulai Berkembang
26	4	2	4	3	13	81.25%	Berkembang sangat baik

## 2. Analisis data

Sebelum dilakukan analisis data, terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat analisis. Dalam penelitian ini untuk uji prasyarat analisis digunakan uji normalitas dan uji homogenitas.

### a. Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan pengujian terhadap normal tidaknya sebaran data yang di analisa. Data yang diuji merupakan skor pretest daan posttest kemampuan membaca anak kelompok A. Uji normalitas pada penelitian ini menggunakan *Kolmogorov Smirnov* dengan koefisien alpha 5% pada aplikasi SPSS 20. Rangkuman hasil uji normalitas dapat dilihat pada tabel berikut.

#### Hasil Uji Normalitas kemampuan membaca anak

Nilai	Sign	Alpha	Keterangan
Pretest	0,078	0,05	Normal
Posttest	0,110	0,05	Normal

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa taraf signifikansi masing-masing kelas lebih besar daripada koefisien alpha. Sehingga dapat disimpulkan bahwa data yang diperoleh berdistribusi normal.

b. Uji homogenitas

Uji homogenitas merupakan pengujian yang digunakan untuk pengujian mengenai sama tidaknya variansi-variansi dua kelompok atau lebih. Uji homogenitas pada penelitian ini menggunakan *Levene Statistic* dengan bantuan SPSS 20. Untuk penentuan homogeny tidaknya suatu data yaitu jika nilai signifikansi  $> 0,05$  maka dikatakan bahwa varian dari dua kelompok tersebut sama (homogen) dan sebaliknya jika nilai signifikansi  $< 0,05$  maka dikatakan bahwa varian dari dua kelompok tersebut tidak sama (tidak homogen).

Berdasarkan hasil pengujian *Levene Statistic*, diperoleh hasil signifikansi sebesar 0,995 Taraf signifikansi  $0,995 >$  koefisien alpha 0,05 maka dua kelompok variabel antara pretest dan posttest dinyatakan homogen.

c. Uji t

Setelah mengetahui hasil prasyarat pretest dan dinyatakan normal dan homogeny, kemudian dilakukan analisis data. Analisis data berupa pengujian hipotesis dengan uji t sebagai berikut:

$H_0$  = tidak ada keefektifan penggunaan kartu kata abjad untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan anak di kelompok A

$H_1$  = ada keefektifan penggunaan kartu kata abjad untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan anak dikelompok A.

Dasar pengambilan keputusan dalam uji t yaitu:

- 1)  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima jika nilai signifikansi  $< 0,05$ .
- 2)  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak jika nilai signifikansi  $> 0,05$ .

Berdasarkan hasil uji t, diperoleh nilai signifikansi (sig.)  $0,000 < 0,05$ . Maka dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, yang artinya ada keefektifan penggunaan kartu kata abjad untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan anak dikelompok A.



## BAB V

### PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

#### **A. Kemampuan membaca anak kelompok A sebelum perlakuan (pretest) dan sesudah perlakuan (posttest)**

Data pretest merupakan data awal yang diperoleh untuk mengetahui kemampuan anak dalam membaca. Sebelum dilakukan perlakuan maka dilakukan sebuah pretest agar dapat mengetahui seberapa kemampuan anak dalam membaca. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sebelum diberi perlakuan penggunaan kartu kata abjad, tingkat kemampuan anak dalam membaca belum maksimal. Pernyataan ini didukung dengan data pretest anak sesuai dengan indikator kemampuan anak dalam membaca. menurut kholifah dalam buku Hariana bahwa ada beberapa kemampuan dasar yang harus dimiliki oleh anak usia dini dalam kesiapan membaca permulaan diantaranya:<sup>44</sup>

Kemampuan diskriminasi visual. Indikator ini dikhususkan menjadi aspek yang akan dinilai yaitu membaca huruf A-Z. Berdasarkan scoring dari pretest, terdapat 3 anak dengan skor 3 (berkembang sesuai harapan), 18 anak dengan skor 2 (mulai berkembang), dan 5 siswa dengan skor 1 (belum berkembang). Secara keseluruhan, kemampuan anak dalam indikator diskriminasi visual pada anak kelompok A skor yang didapat sebanyak 50.

---

<sup>44</sup> Nur Kholifah, "Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Dengan Media Kotak Baba Pada Kelompok B Di Tk Al- Hikmah Rungkut Surabaya," *Jurnal Artikel* t.t., hal.8.

Pengenalan melihat kata, Indikator ini dikhususkan menjadi aspek yang akan dinilai yaitu membaca huruf yang berbentuk suku kata. Berdasarkan scoring dari pretest, terdapat 11 anak dengan skor 2 (mulai berkembang), 15 anak dengan skor 1 (belum berkembang) Secara keseluruhan, kemampuan anak dalam indikator kemampuan pengenalan melihat kata pada anak kelompok A sekor yang didapat sebanyak 37.

Kemampuan merangkai huruf, Indikator ini dikhususkan menjadi aspek yang akan dinilai yaitu membaca suku kata membentuk kata. Berdasarkan scoring dari pretest, terdapat 1 anak dengan skor 3 (berkembang sesuai harapan), 15 anak dengan skor 2 (mulai berkembang), dan 10 siswa dengan skor 1 (belum berkembang). Secara keseluruhan, kemampuan anak dalam indikator merangkai huruf pada anak kelompok A sekor yang didapat sebanyak 43.

Kemampuan membedakan auditorial, Indikator ini dikhususkan menjadi aspek yang akan dinilai yaitu membaca kata. Berdasarkan scoring dari pretest, terdapat 2 anak dengan skor 3 (berkembang sesuai harapan), 6 anak dengan skor 2 (mulai berkembang), dan 18 siswa dengan skor 1 (belum berkembang). Secara keseluruhan, kemampuan anak dalam indikator diskriminasi visual pada anak kelompok A skor yang didapat sebanyak 36.

Total skor keseluruhan dari ke-empat indikator kemampuan membaca permulaan yaitu 412 dan rata-rata 6,35 dengan jumlah responden 26 siswa.

Berdasarkan dari indikator diatas menunjukkan bahwa pada saat pretest kemampuan membaca anak masih dalam katagori kurang, Karena pada saat

dilakukan pretest banyak anak yang masih belum mengenal huruf-huruf abjad. hal ini didasari oleh Steinberg dalam <http://eprints.uny.ac.id> yang mengatakan bahwa kemampuan membaca anak usia dini ada 4 tahap perkembangan yaitu: tahap timbul kesadaran tulisan, tahap membaca gambar, tahap pengenalan bacaan dan tahap membaca lancar.<sup>45</sup> Maka dari itu guru harus menggunakan media agar tujuan dalam pembelajaran yang berkaitan dengan membaca bisa tercapai.

Media merupakan alat bantu yang mempermudah guru dalam pembelajaran. Menurut Briggs dalam Mulyadi dari jurnal Elok Siti Muflikha Media adalah segala alat fisik yang dapat menyajikan pesan serta merangsang anak untuk belajar. Sedangkan media pembelajaran menurut Eliyawati dalam jurnal Elok Siti Muflikhah adalah Sebuah alat yang berfungsi untuk menyampaikan pesan pembelajaran.<sup>46</sup>

Pada proses selanjutnya peneliti melakukan treatment(perlakuan) dengan menggunakan media kartu kata abjad. Pada kegiatan treatment (perlakuan) mengalami peningkatan keefektifan media kartu kata abjad dan hasil kegiatannya sebagai bentuk posttest yang mana memperoleh nilai rata-rata 7,19. menurut Kholifah dalam buku Hariana bahwa ada beberapa kemampuan dasar yang harus dimiliki oleh anak usia dini dalam kesiapan membaca permulaan diantaranya:<sup>47</sup>

---

<sup>45</sup> Arini, "BabII Landasan Teori A. Kemampuan Membaca Permulaan."

<sup>46</sup> Elok Siti Muflikha, "Peningkatan Kemampuan Anak Mengenal Huruf Melalui Media Tutup Botol Hias Di Paud Kenanga I Kabupaten Pesisir Selatan," *Jurnal Spektrum PLS* 1, no. 1 (April 2013): hal.21.

<sup>47</sup> nur Kholifah, "Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Dengan Media Kotak Baba Pada Kelompok B Di Tk Al- Hikmah Rungkut Surabaya," *Jurnal Artikel t.t.*, hal.8.

Kemampuan diskriminasi visual. Indikator ini dikhususkan menjadi aspek yang akan dinilai yaitu membaca huruf A-Z. Berdasarkan scoring dari posttest, terdapat 1 anak dengan skor 4 (berkembang sangat baik), 3 anak dengan skor 3 (berkembang sesuai harapan), 18 anak dengan skor 2 (mulai berkembang) ,dan 4 anak dengan skor 1 (belum berkembang). Secara keseluruhan, kemampuan anak dalam indikator diskriminasi visual pada anak kelompok A skor yang didapat sebanyak 53.

Pengenalan melihat kata, Indikator ini dikhususkan menjadi aspek yang akan dinilai yaitu membaca huruf yang berbentuk suku kata. Berdasarkan scoring dari posttest, terdapat 2 anak dengan skor 3 (berkembang sesuai harapan), 18 anak dengan skor 2 (mulai berkembang) dan 6 anak dengan skor 1 (belum berkembang) Secara keseluruhan, kemampuan anak dalam indikator kemampuan pengenalan melihat kata pada anak kelompok A skor yang didapat sebanyak 48.

Kemampuan merangkai huruf, Indikator ini dikhususkan menjadi aspek yang akan dinilai yaitu membaca suku kata membentuk kata. Berdasarkan scoring dari posttest, terdapat 1 anak dengan skor 4 (berkembang sangat baik), 1 anak dengan skor 3 (berkembang sesuai harapan), 17 anak dengan skor 2 (mulai berkembang), dan 7 anak dengan skor 1 (belum berkembang) Secara keseluruhan, kemampuan anak dalam indikator merangkai huruf pada anak kelompok A skor yang didapat sebanyak 48 .

Kemampuan membedakan auditorial, Indikator ini dikhususkan menjadi aspek yang akan dinilai yaitu membaca kata. Berdasarkan scoring dari pretest,

terdapat 3 anak dengan skor 3 (berkembang sesuai harapan), 6 anak dengan skor 2 (mulai berkembang), dan 17 siswa dengan skor 1 (belum berkembang). Secara keseluruhan, kemampuan anak dalam indikator diskriminasi visual pada anak kelompok A skor yang didapat sebanyak 33.

Berdasarkan dari indikator diatas menunjukkan bahwa pada saat posttest kemampuan membaca anak dalam katagori tinggi, karena setelah dilakukan posttest anak-anak menjadi lebih mengenal huruf dan banyak anak yang mampu membaca. hal ini sama dengan pendapat Morisson dalam <http://pustakapaud.blogspot.co.id> menyatakan bahwa untuk menjadi pembaca yang mahir maka seorang anak memerlukan pengetahuan tentang nama huruf, kecepatan anak menyebutkan nama huruf, pemahaman fonemik (pemahaman huruf-bunyi) dan pengalaman membaca dan dibacakan buku oleh orang lain.<sup>48</sup>

Dari hasil pretest dan posttest ada keefektifan penggunaan media kartu kata abjad dalam pembelajaran. Media pembelajaran merupakan sarana pendidikan yang dapat digunakan sebagai bentuk perantara guru dengan siswa dalam proses pembelajaran untuk meningkatkan keefektifan dan efesiensi dalam mencapai tujuan pembelajaran. Dalam pengertian luas, media pembelajaran merupakan alat, metode, teknik, yang digunakan dalam rangka menefektifkan komunikasi dan interaksi antara pengajar dan pembelajar dalam proses pembelajaran.<sup>49</sup> Sesuai dengan teori tersebut maka media kartu kata abjad dapat digunakan sebagai media pembelajaran yang mampu

---

<sup>48</sup> "Pengertian dan metode membaca permulaan pada anak usia dini."

<sup>49</sup> oemar hamalik, *Media Pembelajaran* (Bandung: Allumni, 1986), hal.12.

meningkatkan keefektifan pembelajaran sesuai tujuan pembelajaran yang akan dicapai.

## **B. Keefektifan Penggunaan Kartu Kata Abjad Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Anak Kelompok A**

Hasil eksperimen kemampuan membaca permulaan anak kelompok A telah dianalisis menggunakan uji-t. berdasarkan analisis uji-t diperoleh nilai signifikansi (sig.)  $0,000 < 0,05$ . Maka dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, yang artinya ada keefektifan penggunaan kartu kata abjad untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan anak dikelompok A.

Hasil rata-rata pretest dan posttest memiliki perbedaan yang signifikan yaitu pretest sebesar 6,35 dan posttest sebesar 7,19. Sehingga dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan yang signifikan antara pretest dan posttest terhadap kemampuan anak dalam membaca dalam penggunaan media kartu kata abjad.

Berdasarkan dari hasil paparan diatas menunjukkan bahwa ada keefektifan penggunaan kartu kata abjad untuk meningkatkan kemampuan membaca. Hal ini sesuai dengan pendapat menurut Dhieni dalam skripsi Ensy Baroroh kartu kata bergambar merupakan media yang bersifat konkrit sehingga penyampaian pesan dengan menggunakan media kartu kata bergambar akan menarik minat anak untuk melaksanakan kegiatan membaca.<sup>50</sup> jadi penggunaan kartu kata abjad itu memudahkan anak untuk mengenal huruf-huruf abjad dengan mudah. Penggunaan kartu huruf ini sangat

---

<sup>50</sup> Baroroh, "Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan Menggunakan Media Kartu Kata Bergambar Pada Kelompok B Di TK PKK Marsudisiwi Gunungkelir Pleret Bantul," hal.104.

menarik perhatian anak dan sangat mudah digunakan dalam pembelajaran membaca. Selain itu kartu huruf juga melatih kreatif anak dalam menyusun kata-kata sesuai dengan keinginannya.<sup>51</sup>

Hal ini didasari oleh kelebihan penggunaan media kartu kata abjad dalam pembelajaran membaca permulaan yaitu: Mendorong minat untuk belajar membaca anak, media kartu kata abjad bisa dibawa kemana mana dan dapat dipindah-pindah, media kartu kata abjad dapat mudah digunakan dan mudah untuk didapat, media kartu kata abjad juga dapat dibuat sendiri sesuai dengan kebutuhan.

---

<sup>51</sup> “Media Kartu kata.”

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan penelitian pada bab IV dan V, maka dapat ditarik kesimpulan:

1. Ada perbedaan Keefektifan penggunaan kartu kata abjad untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan anak kelompok A di RA zumrotul Faizin. Berdasarkan dari tingkat kemampuan membaca anak kelompok A sebelum diberi perlakuan dengan hasil akhir rata-rata anak, dimana rata-rata anak pada hasil pretest (sebelum perlakuan) adalah 6,35 dari 26 anak, sedangkan rata-rata anak pada hasil posttest adalah 7,19 dari 26 anak.
2. hasil uji t yaitu nilai t hitung diperoleh nilai signifikansi (sig.)  $0,000 < 0,05$ . Maka dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, yang artinya ada keefektifan penggunaan kartu kata abjad untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan anak dikelompok A. Ada yg lebih unggul dari keduanya. Jadi, keefektifan penggunaan kartu kata abjad untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan anak kelompok A di RA zumrotul faizin Kabupaten.

#### **B. Saran**

Berdasarkan pembahasan dan kesimpulan dalam penelitian ini, peneliti mengemukakan saran-saran sebagai berikut:

### 1. Bagi Guru

Diharapkan dengan adanya penelitian sekaligus uji coba penggunaan kartu kata abjad guru di RA Zumrotul Faizin dapat mengembangkan dan mengoptimalkan medis pembelajaran yang tepat guna dan efektif bagi kebutuhan peserta didik. Sehingga dapat meningkatkan tujuan pembelajaran masing-masing indikator pembelajaran.

### 2. Bagi Kepala Sekolah

Bagi kepala sekolah yang memiliki management strategi pembelajaran, dapat mengontrol dan mengevaluasi atas implementasi media pembelajaran yang diterapkan oleh guru di masing-masing kelas. Agar selalu terkontrol dan terawasi dengan seksama, sehingga dari pihak guru dan peserta didik mendapat pengawasan dan perhatian secara baik dan tepat.

### 3. Bagi Peneliti yang Lain

Diharapkan bagi peneliti lain yang ingin meneliti tentang media pembelajaran yang aktif dalam keterampilan membaca, hendaknya dalam peningkatan hasil belajar siswa. Dan penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, pada penelitian selanjutnya dapat dikembangkan dengan menggunakan kualitatif.

### Daftar Pustaka

- Admin, mohammad Fauzil. *Membuat Anak Gila Membaca*. Bandung: Misan Pustaka, 2004.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Prektek*. Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2010.
- Arini, Ratna. "BabII Landasan Teori A. Kemampuan Membaca Permulaan." [Http://eprints.uny.ac.id](http://eprints.uny.ac.id), 9 April 2018.
- Baroroh, Esny. "Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan Menggunakan Media Kartu Kata Bergambar Pada Kelompok B Di TK PKK Marsudisiwi Gunungkelir Pleret Bantul." Skripsi, Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri, 2017.
- Beaty, Janice j. *Observasi Perkembangan Anak Usia Dini*. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group, 2013.
- Fadillah, Muhammad. *Desain Pembelajaran Paud*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2012.
- hamalik, oemar. *Media Pembelajaran*. Bandung: Allumni, 1986.
- Kholifah, Nur. "Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Dengan Media Kotak Baba Pada Kelompok B Di Tk Al- Hikmah Rungkut Surabaya," T.T., 8.
- Mahmud. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Pustaka Setia, 2011.
- "Media Kartu kata." [Https://agroedupolitan.blogspot.co.id](https://agroedupolitan.blogspot.co.id), 4 April 2018.
- Muflikha, Elok Siti. "Peningkatan Kemampuan Anak Mengenal Huruf Melalui Media Tutup Botol Hias Di Paud Kenanga I Kabupaten Pesisir Selatan." *Jurnal Spektrum PLS* 1, no. 1 (April 2013): 16.
- Musfiqon. *Panduan Lengkap Metode Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Prestasi Pustaka Publisher, 2012.
- Nofrienti, Leni. "Peningkatan Kemampuan Membaca Anak Melalui Metode Fonik Di

- Taman Kanak-Kanak Islam Adzkiya Bukit Tinggi.” *Jurnal Pesona Paud* 1, no. 1 (2012): 12.
- Nurchahaya. “Efektivitas Media Sand Paper Alphabetic Sebagai Media Pengembangan Kemampuan Mengenal Huruf Pada Kelompok A TK UMP Pembina Kecamatan Kembaran Kabupaten Banyumas.” Skripsi, Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah, 2017.
- Nurhadi. *Strategi Meningkatkan Daya Baca*. Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2016.
- Nurlaili, Feny. “Pengaruh Penggunaan Media Domino Alfabet Terhadap Kemampuan Mengenal Huruf Pada Anak Kelompok A Di Tk Tunas Bangsa Kecamatan Ngoro Mojokerto,” T.T., 6.
- Pangestutik, Ratna, dan Siti Farida Hanum. “Pengenalan Abjad Pada Anak Usia Dini Melalui Media Kartu Huruf.” *Jurnal AL-HIKMAH, UIN Sunan Ampel Surabaya* vol 1, no. no 1 (th 2017).
- “Pengertian dan metode membaca permulaan pada anak usia dini.” <https://pustakapaud.blogspot.co.id>, 4 April 2018.
- Pramudyani, Avanti Vera Risti, dan Sugito Sugito. “Implementasi Pembelajaran Terpadu Terhadap Perkembangan Anak Usia Dini Di Kb-Tk Islam Al Azhar 31 Yogyakarta.” *Jurnal Pendidikan dan Pemberdayaan Masyarakat* 1, no. 2 (1 November 2014): 160. <https://doi.org/10.21831/jppm.v1i2.2686>.
- Prasetyo, Bambang, dan Lina Miftahul Jannah. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2005.
- purwanto, ngalim. *Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*. Bandung: Rosda Karya, 2006.
- Putri, Anggun Kirana. “Penggunaan Media Kartu Huruf Dalam Peningkatan Kemampuan Membaca Aksara Jawa Pada Siswa Kelas V Sdn 2 Lundong Tahun Ajaran 2015/2016.” *Prosiding Seminar Nasional Inovasi Pendidikan Inovasi Pembelajaran Berbasis Karakter dalam Menghadapi Masyarakat Ekonomi ASEAN*, t.t., 15.
- Rahim, Farida. *Pengajaran Membaca Disekolah Dasar*. Jakarta: Bumi Aksara, 2011.

Rahmawati, Yeni, dan Euis Kurniati. *Strategi Pengembangan Kreativitas Pada Anak*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2010.

Sadiman, Arif S. *Media Pendidikan: Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatannya*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2007.

Sujiono, Yulia. *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: Indeks, 2009.

Susanto, Ahmad. *Perkembangan Anak Usia Dini*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2011.

“Tujuan Kemampuan Membaca Permulaan.”

<https://agroedupolitan.blogspot.co.id>, 10 April 2018.

W. Creswell, Jhon. *Research Design Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014.



## LAMPIRAN

Lampiran I surat izin penelitian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jalan Gajayana 50, Telepon (0341) 552398 Faximile (0341) 552398 Malang  
[http:// fitk.uin-malang.ac.id](http://fitk.uin-malang.ac.id). email : [fitk@uin\\_malang.ac.id](mailto:fitk@uin_malang.ac.id)

Nomor : 1947/Un.03.1/TL.00.1/07/2018  
Sifat : Penting  
Lampiran : -  
Hal : Izin Penelitian

12 Juli 2018

Kepada  
Yth. Kepala RA Zumtorul Fa'izin Jombang  
di  
Jombang

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Dengan hormat, dalam rangka menyelesaikan tugas akhir berupa penyusunan skripsi mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, kami mohon dengan hormat agar mahasiswa berikut:

Nama : Fitria Nurhayati  
NIM : 14160002  
Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)  
Semester - Tahun Akademik : Genap - 2017/2018  
Judul Skripsi : Keefektifan Penggunaan Kartu Kata Abjad untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Anak Kelompok A di RA Zumrotul Faizin Kabupaten Jombang  
Lama Penelitian : Juli 2018 sampai dengan September 2018  
(3 bulan)

diberi izin untuk melakukan penelitian di lembaga/instansi yang menjadi wewenang Bapak/Ibu.

Demikian, atas perkenan dan kerjasama Bapak/Ibu yang baik disampaikan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*



Dekan,

Dr. H. Agus Maimun, M.Pd  
NIP. 19650817 199803 1 003

Tembusan :

1. Yth. Ketua Jurusan PIAUD
2. Arsip

Lampiran II Surat Permohonan Menjadi Validator



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG  
**FAKULTAS ILMU TARBİYAH DAN KEGURUAN**  
Jalan Gajayana 50, Telepon (0341) 552398 Faximile (0341) 552398 Malang  
http://tarbiyah.uin-malang.ac.id. email : fitk@uinmalang.ac.id

Nomor : 1921 /Un. 3.1/PP.03.1/007/2018  
Lampiran : -  
Perihal : Permohonan menjadi Validator

19 Juli 2018

Kepada  
Yth. Bapak/Ibu. Binti Shoukhab, S.Pd.1  
di -  
Tempat

Assalamualaikum wr. wb.

Sehubungan dengan proses penyusunan skripsi mahasiswa berikut:

Nama : Fitria Nur Hayati  
NIM : 14160002  
Program Studi : Pendidikan Islam Anak usia Dini  
Judul Skripsi : Keefektifan Penggunaan Kartu Kata Abjad Untuk meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Anak Kelompok A di RA Zumrotul Faizin Kab. Jombang  
Dosen Pembimbing : Dr. Esa Nur Wahyuni, M.Pd

maka dimohon Bapak/Ibu berkenan menjadi validator skripsi tersebut. Adapun segala hal berkaitan dengan apresiasi terhadap kegiatan validasi sebagaimana dimaksud sepenuhnya menjadi tanggung jawab mahasiswa bersangkutan.

Demikian Permohonan ini disampaikan, atas perkenan dan kerjasamanya yang baik disampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Dr. Muhammad Walid, M.A.  
Wakil Dekan Bid. Akademik  
NIP. 197308232000031002



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG  
**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**  
Jalan Gajayana 50, Telepon (0341) 552398 Fax mile (0341) 552398 Malang  
http://tarbiyah.uin-malang.ac.id. email : fitk@uinmalang.ac.id

Nomor : 1921 /Un. 3.1/PP.03.1/007/2018 19 Juli 2018  
Lampiran : -  
Perihal : Permohonan menjadi Validator

Kepada  
Yth. Bapak/Ibu. Dessy Putri Wahyuningsiyas, M.Pd.  
di -  
Tempat

Assalamualaikum wr. wb.

Sehubungan dengan proses penyusunan skripsi mahasiswa berikut:

Nama : Fitria Nur Hayati  
NIM : 14160002  
Program Studi : Pendidikan Islam Anak usia Dini  
Judul Skripsi : Keefektifan Penggunaan Kartu Kata Abjad Untuk meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Anak Kelompok A di RA Zumrotul Faizin Kab. Jombang  
Dosen Pembimbing : Dr. Esa Nur Wahyuni, M.Pd

maka dimohon Bapak/Ibu berkenan menjadi validator skripsi tersebut. Adapun segala hal berkaitan dengan apresiasi terhadap kegiatan validasi sebagaimana dimaksud sepenuhnya menjadi tanggung jawab mahasiswa bersangkutan.

Demikian Permohonan ini disampaikan, atas perkenan dari kerjasamanya yang baik disampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

a.n Dekan  
Wakil Dekan Bid. Akademik  
  
Dr. Muhammad Walid, M.A.  
NIP. 197308232000031002



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG  
**FAKULTAS ILMU TARBİYAH DAN KEGURUAN**  
Jalan Gajayana 50, Telepon (0341) 552398 Faximile (0341) 552398 Malang  
http://tarbiyah.uin-malang.ac.id. email : fitk@uinmalang.ac.id

Nomor : 1921 /Un. 3.1/PP.03.1/007/2018 19 Juli 2018  
Lampiran : -  
Perihal : Permohonan menjadi Validator

Kepada  
Yth. Bapak/Ibu. Atik Musyarrafah, S.Pd-I  
di -  
Tempat

*Assalamualaikum wr. wb.*

Sehubungan dengan proses penyusunan skripsi mahasiswa berikut:

Nama : Fitria Nur Hayati  
NIM : 14160002  
Program Studi : Pendidikan Islam Anak usia Dini  
Judul Skripsi : Keefektifan Penggunaan Kartu Kata Abjad Untuk meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Anak Kelompok A di RA Zumrotul Faizin Kab. Jombang  
Dosen Pembimbing : Dr. Esa Nur Wahyuni, M.Pd

maka dimohon Bapak/Ibu berkenan menjadi validator skripsi tersebut. Adapun segala hal berkaitan dengan apresiasi terhadap kegiatan validasi sebagaimana dimaksud sepenuhnya menjadi tanggung jawab mahasiswa bersangkutan.

Demikian Permohonan ini disampaikan, atas perkenan dan kerjasamanya yang baik disampaikan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum wr. wb.*

an Dekan  
Wakil Dekan Bid. Akademik  
Dr. Muhammad Walid, M.A.  
NIP. 197308232000031002



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG  
**FAKULTAS ILMU TARBİYAH DAN KEGURUAN**  
Jalan Gajayana 50, Telepon (0341) 552398 Faximile (0341) 552398 Malang  
http://tarbiyah.uin-malang.ac.id. email : fitk@uinmalang.ac.id

Nomor : 1921 /Un.3.1/PP.03.1/007/2018 19 Juli 2018  
Lampiran : -  
Perihal : Permohonan menjadi Validator

Kepada  
Yth. Bapak/Ibu. Rikza Azharona S., M.Pd.  
di -  
Tempat

Assalamualaikum wr. wb.


Sehubungan dengan proses penyusunan skripsi mahasiswa berikut:

Nama : Fitri Nur Hayati  
NIM : 14160002  
Program Studi : Pendidikan Islam Anak usia Dini  
Judul Skripsi : Keefektifan Penggunaan Kartu Kata Abjad Untuk meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Anak Kelompok A di RA Zumrotul Faizin Kab. Jombang  
Dosen Pembimbing : Dr. Esa Nur Wahyuni, M.Pd

maka dimohon Bapak/Ibu berkenan menjadi validator skripsi tersebut. Adapun segala hal berkaitan dengan apresiasi terhadap kegiatan validasi sebagaimana dimaksud sepenuhnya menjadi tanggung jawab mahasiswa bersangkutan.

Demikian Permohonan ini disampaikan, atas perkenan dan kerjasamanya yang baik disampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

an Dekan  
Wakil Dekan Bid. Akademik  
  
Dr. Muhammad Walid, M.A.  
NIP. 197308232000031002

Lampiran III Bukti Konsultasi



KEMENTERIAN AGAMA  
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG  
 FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
 JALAN GAJAYANA 50 MALANG, TELEPON 0341-552398, FAKSIMILE 0341-552398

BUKTI KONSULTASI SKRIPSI  
 JURUSAN PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI

Nama : Fitria Nurhayati  
 Nim : 14160002  
 Judul : Keefektifan Penggunaan Kartu Kata Abjad Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Anak Kelompok A di RA Zurotul Faizin Kabupaten Jombang  
 Dosen Pembimbing : Dr. Esa Murwatyuni, M.Pd.

No.	Tanggal	Catatan Perbaikan	Tanda Tangan Pembimbing
1	14 / 09 / 2018	Revisi Proposal	
2	20 / 09 / 2018	Konsul media kartu.	
3	25 / 09 / 2018	Konsul bab 1, 2, 3, 4	
4	12 / 10 / 2018	Revisi validasi konsul bab 5 & 6	
5	19 / 10 / 2018	Revisi bab 5 & bab 6	
6		Konsul Abstrak	
7			
8			
9			
10			
11			
12			

Malang, 19-11-2018  
 Mengetahui,  
 Kajur PIAUD,

NIP.

Lampiran IV kriteria penilaian kemampuan anak membaca

**Kriteria penilaian kemampuan membaca anak**

NO	Aspek yang dinilai	Skor	indikator
1.	Membaca huruf a- z	4	Anak mampu menyebutkan dan menunjuk sebanyak 13-15 huruf dengan tepat
		3	Anak mampu menyebutkan dan menunjuk sebanyak 9-12 huruf
		2	Anak hanya mampu menyebutkan dan menunjuk sebanyak 5-8 huruf
		1	Anak tidak mau atau hanya mampu menyebutkan dan menunjuk sebanyak 1-4 huruf saja
2.	Membaca huruf yang berbentuk suku kata k-a = ka k-i = ki	4	Anak mampu menyebutkan huruf yang berbentuk suku kata sebanyak 72- 75 kata
		3	Anak mampu menyebutkan huruf yang berbentuk suku kata sebanyak kata 50- 54 kata
		2	Anak mampu menyebutkan huruf yang berbentuk suku kata sebanyak 30-36 kata
		1	Anak tidak mau atau hanya mampu menyebutkan huruf yang berbentuk suku kata sebanyak 15-18 kata
3.	Membaca suku kata membentuk kata Ka- ki = kaki Pa-pi = papi	4	Anak mampu menyebutkan suku kata dengan suku kata lainnya yang membentuk kata sebanyak 4 kata
		3	Anak mampu menyebutkan suku kata dengan suku kata lainnya yang membentuk kata sebanyak 3 kata
		2	Anak mampu menyebutkan suku kata dengan suku kata lainnya yang membentuk kata sebanyak 2 kata
		1	Anak tidak mau atau mampu menyebutkan suku kata dengan suku kata lainnya yang membentuk kata sebanyak 1-0 kata
4.	Membaca kata	4	Anak mampu memnyebutkan kata sebanyak 4 kata dengan tepat
		3	Anak mampu menyebutkan kata sebanyak 3 kata dengan tepat
		2	Anak mampu menyebutkan kata sebanyak 2 kata dengan tepat
		1	Anak tidak mau atau mampu menyebutkan kata sebanyak 1-0 kata dengan tepat

Lampiran V Angket Penilaian Instrumen Kemampuan Membaca Anak



Angket Penilaian instrumen kemampuan membaca permulaan anak usia 4-5 tahun

Keefektifan Penggunaan Kartu Kata Abjad Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Anak Kelompok A Di RA Zumrotul Faizin Kabupaten Jombang

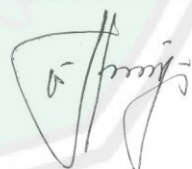
**Petunjuk dalam pengisian angket:**

Pilih jawaban dengan memberi cek (√) pada salah satu kotak pada setiap pernyataan !

No.	Pernyataan	1	2	3	4	5
1.	Instrumen sesuai dengan karakteristik perkembangan anak usai 4-5 tahun					√
2.	Instrumen sesuai dengan KI dan KD anak usia 4-5 tahun pada permen no 137 tahun 2014					√
3.	Instrumen ini sesuai aspek perkembangan bahasa anak usia 4-5 tahun					√
4.	instrumen menggunakan bahasa sesuai Ejaan yang disempurnakan (EYD)					√
5.	Instrumen menggunakan instruksi yang dapat dipahami					√

Keterangan: 1= Kurang sekali, 2= Kurang, 3= Cukup, 4= Bagus, 5= Sangat bagus

Ahli Media Pembelajaran:

Komentar	Tanda Tangan
<p><del>instrumen</del> instrumen sesuai dengan <del>perkembangan</del> perkembangan anak</p>	 <p>BINTI SHOLIKHAH, S.Pd.</p>



Angket Penilaian instrumen kemampuan membaca permulaan anak usia 4-5 tahun

Keefektifan Penggunaan Kartu Kata Abjad Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Anak Kelompok A Di RA Zumrotul Faizin Kabupaten Jombang

**Petunjuk dalam pengisian angket:**

Pilih jawaban dengan memberi cek (√) pada salah satu kotak pada setiap pernyataan !

No.	Pernyataan	1	2	3	4	5
1.	Instrumen sesuai dengan karakteristik perkembangan anak usai 4-5 tahun					✓
2.	Instrumen sesuai dengan KI dan KD anak usia 4-5 tahun pada permen no 137 tahun 2014					✓
3.	Instrumen ini sesuai aspek perkembangan bahasa anak usia 4-5 tahun					✓
4.	Instrumen menggunakan bahasa sesuai Ejaan yang disempurnakan (EYD)				✓	
5.	Instrumen menggunakan instruksi yang dapat dipahami				✓	

Keterangan: 1= Kurang sekali, 2= Kurang, 3= Cukup, 4= Bagus, 5= Sangat bagus

**Ahli Media Pembelajaran:**

Komentar	Tanda Tangan
Instrumen telah sesuai dan dapat digunakan untuk penelitian	 Dessy Putri Wahyuningsih, M.Pd.

## Lampiran VI Angket Penilaian Media Kartu Kata Abjad



Angket Penilaian Media kartu kata abjad Sebagai Media Pembelajaran

Keefektifan Penggunaan Kartu Kata Abjad Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Anak Kelompok A Di RA Zumrotul Faizin Kabupaten Jombang

**Petunjuk dalam pengisian angket:**

Pilih jawaban dengan memberi cek (✓) pada salah satu kotak pada setiap pernyataan !

No.	Pernyataan	1	2	3	4	5
1.	Media ini mudah digunakan sebagai alat bantu pembelajaran membaca permulaan				✓	
2.	Media ini cocok untuk murid yang baru belajar mengenal huruf dan membaca permulaan				✓	
3.	Media ini dapat digunakan secara kelompok atau individu					✓
4.	Media ini memiliki tulisan yang jelas dan benar (tidak luntur, tidak buram, warna huruf kontras dengan <i>background</i> )					✓
5.	Media ini disajikan dalam bentuk yang baik (rapi, kuat, dan tidak luntur)					✓
6.	Media ini disajikan dengan durasi waktu yang baik (3 jam dalam 1X pertemuan)					✓
7.	Media ini menampilkan kombinasi antara warna yang baik					✓
8.	Media ini menarik perhatian murid					✓
9.	Media ini dapat digunakan kapan saja dan dimana saja					✓
10.	Media aman digunakan anak usia 4-5 tahun (tidak luntur, sudut tidak lancip)					✓

**Keterangan:** 1= Kurang sekali, 2= Kurang, 3= Cukup, 4= Bagus, 5= Sangat bagus

**Ahli Media Pembelajaran:**

Komentar	Tanda tangan
perhatikan cetakan dan kerapian kartu huruf.	 Rizka Akhrona S., M.Pd.



## Angket Penilaian Media kartu kata abjad Sebagai Media Pembelajaran

Keefektifan Penggunaan Kartu Kata Abjad Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Anak Kelompok A Di RA Zumrotul Faizin Kabupaten Jombang


### Petunjuk dalam pengisian angket:

Pilih jawaban dengan memberi cek (✓) pada salah satu kotak pada setiap pernyataan !

No.	Pernyataan	1	2	3	4	5
1.	Media ini mudah digunakan sebagai alat bantu pembelajaran membaca permulaan					✓
2.	Media ini cocok untuk murid yang baru belajar mengenal huruf dan membaca permulaan					✓
3.	Media ini dapat digunakan secara kelompok atau individu					✓
4.	Media ini memiliki tulisan yang jelas dan benar (tidak luntur, tidak buram, warna huruf kontras dengan <i>background</i> )					✓
5.	Media ini disajikan dalam bentuk yang baik (rapi, kuat, dan tidak luntur)					✓
6.	Media ini disajikan dengan durasi waktu yang baik (3 jam dalam 1X pertemuan)					✓
7.	Media ini menampilkan kombinasi antara warna yang baik					✓
8.	Media ini menarik perhatian murid					✓
9.	Media ini dapat digunakan kapan saja dan dimana saja					✓
10.	Media aman digunakan anak usia 4-5 tahun (tidak luntur, sudut tidak lancip)					✓

Keterangan: 1= Kurang sekali, 2= Kurang, 3= Cukup, 4= Bagus, 5= Sangat bagus

### Ahli Media Pembelajaran:

Komentar	Tanda tangan
Media yang digunakan cukup menarik perhatian anak dan mudah di pahami. *	 ..... ATIK MUSYARROFAH, S.pd.1

Lampiran VII Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran Harian

**RENCANA PROGRAM PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)**  
**RA. “ZUMROTUL FAIZIN” MOJOGENENG MOJOWARNO JOMBANG**

---

Hari /tgl	:	
Kelompok usia	:	A
Tema/sub tema	:	Diriku/Tubuhku (anggota tubuh)
KD	:	1.1 – 1.2 – 3.1 – 4.1 – 3.3 -4.3– 3.12 -14.12.
Materi	:	- Tubuhku ciptaan Tuhan - Menyayangi anggota tubuh - Menyanyi lagu - Anggota tubuhku - Nama-nama anggota tubuh
Kegiatan main	:	Kelompok dengan kegiatan pengaman
Alat dan bahan	:	Pensil, kertas : lembaran penilain <i>checklist</i>

**Proses kegiatan**

**A. PEMBUKAAN:**

1. Penerapan SOP pembukaan
2. Menyanyi lagu Aku
3. Berdiskusi tentang tubuhku ciptaan Tuhan
4. Berdiskusi tentang anggota tubuh anak
5. Berdiskusi tentang membersihkan anggota tubuh
6. Berjalan di atas papan titian
7. Mengenalkan kegiatan dan aturan yang digunakan bermain

**B. INTI**

1. Menyebutkan anggota tubuh
2. Menebali huruf nama-nama anggota tubuh
3. Mengurutkan bilangan dengan benda-benda
4. Pretest membaca huruf abjad

**C. RECALLING:**

1. Merapikan alat-alat yang telah digunakan
2. Diskusi tentang perasaan diri selama melakukan kegiatan bermain
3. Bila ada perilaku yang kurang tepat harus didiskusikan bersama
4. Menceritakan dan menunjukkan hasil karyanya
5. Penguatan pengetahuan yang didapat anak

**D. PENUTUP**

1. Menanyakan perasaannya selama hari ini
2. Berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah dimainkannya hari ini, mainan apa yang paling disukai
3. Bercerita pendek yang berisi pesan-pesan
4. Menginformasikan kegiatan untuk besok
5. Penerapan SOP penutupan

**RENCANA PROGRAM PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)**  
**RA. “ZUMROTUL FAIZIN” MOJOGENENG MOJOWARNO JOMBANG**

---

Hari /tgl :  
Kelompok usia : A  
Tema/sub tema : Diriku/Tubuhku (ciri-ciri tubuh)  
KD : 1.1 – 2.1 – 3.2 – 4.2 – 3.6 -4.6– 3.10 -14.10.  
Materi : - Tubuhku ciptaan Tuhan  
- Menjaga kebersihan tubuh  
- Memberi dan membalas salam  
- Membaca huruf abjad  
- Ciri-ciri tubuh

Kegiatan main : Kelompok dengan kegiatan pengaman  
Alat dan bahan : Kartu abjad  
Kertas, pensil, krayon  
Karakter : Menghargai Prestasi

**Proses kegiatan**

**A. PEMBUKAAN:**

1. Penerapan SOP pembukaan
2. Menyanyi lagu Aku
3. Berdiskusi tentang tubuhku ciptaan Tuhan
4. Berdiskusi tentang ciri-ciri tubuh
5. Berjalan dengan satu kaki
6. Mengenalkan kegiatan dan aturan yang digunakan bermain.

**B. INTI**

1. Tebak huruf dan gambar pada kartu
2. Menggambar bentuk orang
3. Menirukan 2-3 urutan kata

**C. RECALLING:**

1. Merapikan alat-alat yang telah digunakan
2. Diskusi tentang perasaan diri selama melakukan kegiatan bermain
3. Bila ada perilaku yang kurang tepat harus didiskusikan bersama
4. Menceritakan dan menunjukkan hasil karyanya
5. Penguatan pengetahuan yang didapat anak

**D. PENUTUP**

1. Menanyakan perasaannya selama hari ini
2. Berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah dimainkannya hari ini, mainan apa yang paling disukai
3. Bercerita pendek yang berisi pesan-pesan
4. Menginformasikan kegiatan untuk besok
5. Penerapan SOP penutupan

**RENCANA PROGRAM PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)  
RA. “ZUMROTUL FAIZIN” MOJOGENENG MOJOWARNO JOMBANG**

---

Hari /tgl	:	
Kelompok usia	:	A
Tema/sub tema	:	Diriku/Tubuhku (ciri-ciri tubuh)
KD	:	1.1 – 2.1 – 2.5 -2.12 -3.3 – 4.3 – 3.6 -4.6– 3.11 -14.11.
Materi	:	- Tubuhku ciptaan Tuhan - Menjaga kebersihan tubuh - Berani tampil di depan umum - Mau memberi dan memohon maaf - Kegunaan anggota tubuh - Membaca huruf abjad
Kegiatan main	:	Kelompok dengan kegiatan pengaman
Alat dan bahan	:	- Gambar anak dari ukuran kecil-besar - Kertas, pensil, krayon
Karakter	:	Disiplin

**Proses kegiatan**

**A. PEMBUKAAN:**

1. Penerapan SOP pembukaan
2. Berdiskusi tentang tubuhku ciptaan Tuhan
3. Berdiskusi tentang cara membersihkan anggota tubuh (kuku)
4. Bertepuk tangan dengan pola
6. Berdiskusi tentang kegunaan anggota tubuh (tangan)
5. Mengenalkan kegiatan dan aturan yang digunakan bermain

**B. INTI**

1. Tebak huruf
2. Menghitung jumlah jari-jari tangan (menulis angka )
3. Menjiplak jari-jari tangan
4. Memberi tanda pada gambar anak yang mau memberi maaf & tidak

**C. RECALLING:**

1. Merapikan alat-alat yang telah digunakan
2. Diskusi tentang perasaan diri selama melakukan kegiatan bermain
3. Bila ada perilaku yang kurang tepat harus didiskusikan bersama
4. Menceritakan dan menunjukkan hasil karyanya
5. Penguatan pengetahuan yang didapat anak

**D. PENUTUP**

1. Menanyakan perasaannya selama hari ini
2. Berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah dimainkannya hari ini, mainan apa yang paling disukai
3. Bercerita pendek yang berisi pesan-pesan
4. Menginformasikan kegiatan untuk besok
5. Penerapan SOP penutupan

**RENCANA PROGRAM PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)**  
**RA. "ZUMROTUL FAIZIN" MOJOGENENG MOJOWARNO JOMBANG**

---

Hari /tgl :  
Kelompok usia : A  
Tema/sub tema : Diriku/Tubuhku (ciri-ciri tubuh)  
KD : 1.1 – 2.1 – 2.5 -2.12 -3.3 – 4.3 – 3.6 -4.6– 3.11 -14.11.  
Materi : - Tubuhku ciptaan Tuhan  
- Berani tampil di depan umum  
- Anggota tubuhku  
- Posttest

Kegiatan main : Kelompok dengan kegiatan pengaman  
Alat dan bahan : - Kursi  
- Penilaian checklist  
Karakter : Kreatif

**Proses kegiatan**

**A. PEMBUKAAN:**

1. Penerapan SOP pembukaan
2. Berdiskusi tentang tubuhku ciptaan Tuhan
3. Berdiskusi tentang cara mengurus diri sendiri
4. Mengenalkan kegiatan dan aturan yang digunakan bermain

**B. INTI**

1. Mendeskripsikan anggota tubuh didepan kelas
2. bermain tebak anggota tubuh
3. posttest membaca huruf

**C. RECALLING:**

1. Merapikan alat-alat yang telah digunakan
2. Diskusi tentang perasaan diri selama melakukan kegiatan bermain
3. Bila ada perilaku yang kurang tepat harus didiskusikan bersama
4. Menceritakan dan menunjukkan hasil karyanya
5. Penguatan pengetahuan yang didapat anak

**D. PENUTUP**

1. Menanyakan perasaannya selama hari ini
2. Berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah dimainkannya hari ini, mainan apa yang paling disukai
3. Bercerita pendek yang berisi pesan-pesan
4. Menginformasikan kegiatan untuk besok
5. Penerapan SOP penutupan

**Lampiran VIII Lembaran Penilaian checklist**

Nama penguji: Zainab, S.Pd-1

Hari/Tanggal: ~~sehari~~ Senin, 20 Agustus 2018.

Jam :

Lembar penilaian pretest (checklist)

Membaca huruf a – z

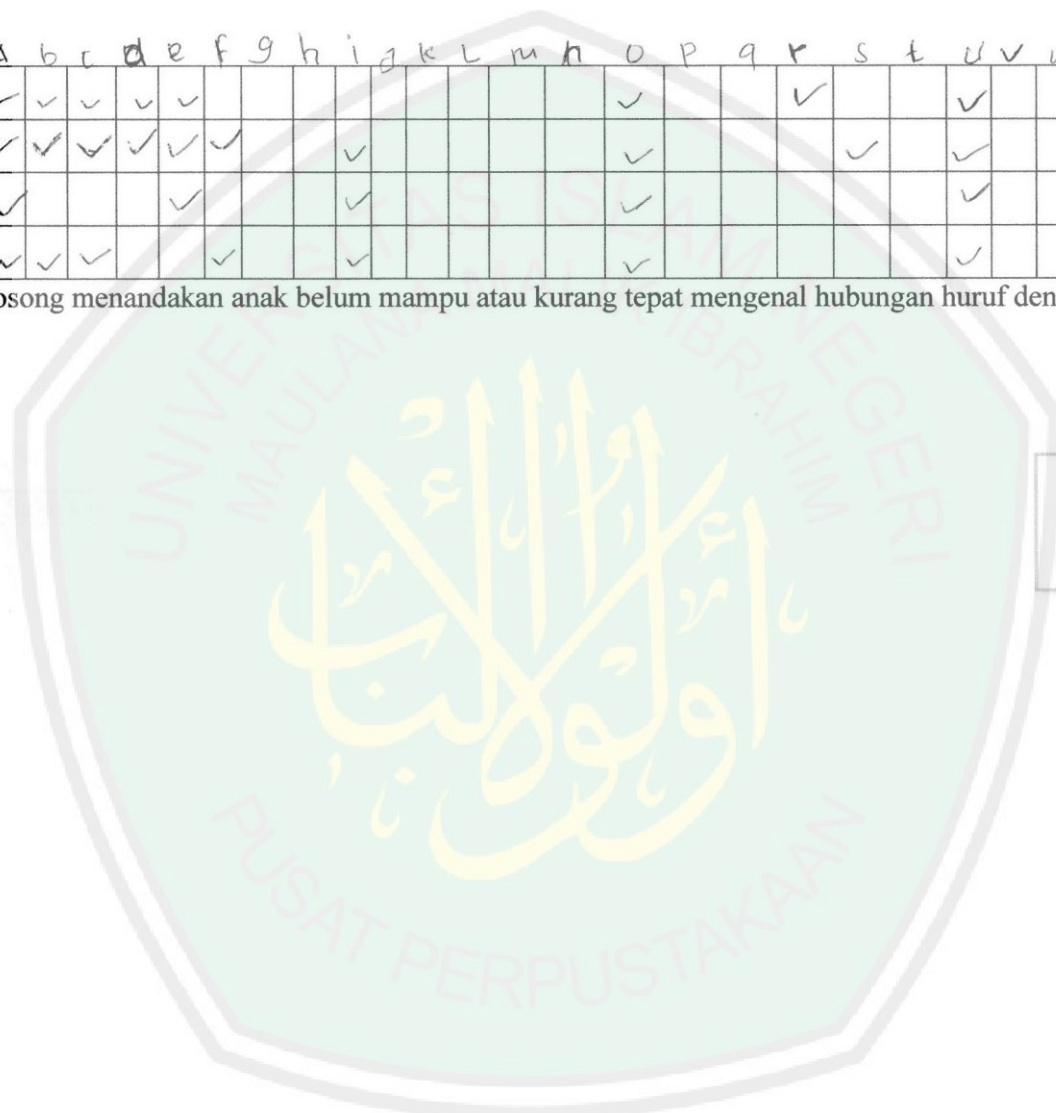
NO	Nama	a	b	c	d	e	f	g	h	i	j	k	l	m	n	o	p	q	r	s	t	u	v	w	x	y	z	Total
1	Aza	✓	✓	✓							✓					✓						✓						
2	Silang	✓	✓	✓		✓				✓				✓	✓	✓				✓		✓						
3	Sultan	✓				✓				✓						✓						✓						
4	Zlam	✓	✓			✓				✓						✓						✓						
5	Mamad	✓				✓				✓						✓												
6	Apru	✓				✓				✓						✓						✓						
7	Aqil	✓	✓	✓	✓	✓				✓						✓						✓						2
8	Sofi																											
9	Dirham	✓				✓										✓						✓						
10	Arif	✓								✓						✓						✓						
11	Abil	✓	✓	✓		✓										✓						✓						

		A	b	c	d	e	f	g	h	i	j	k	L	m	n	O	P	q	r	s	t	u	v	w	x	y	z	
12	bibi	✓	✓	✓	✓	✓										✓			✓			✓						
13	Rifa	✓	✓	✓	✓	✓	✓			✓						✓				✓		✓						3
14	radhu	✓				✓				✓						✓						✓						2
15	Jaka	✓	✓	✓			✓			✓						✓						✓				✓	2	

Keterangan: kolom kosong menandakan anak belum mampu atau kurang tepat mengenal hubungan huruf dengan bunyi

guru penguji





Nama penguji:

Hari/Tanggal :

Jam :

Lembar penilaian pretest (*checklist*)

membaca huruf <sup>dalam</sup> ~~memb~~ bentuk suku kata

No	Nama	Suku kata																				Total										
1.	Aza	ba	<input checked="" type="checkbox"/>	ca	<input type="checkbox"/>	da	<input checked="" type="checkbox"/>	fa	<input type="checkbox"/>	ga	<input checked="" type="checkbox"/>	ha	<input checked="" type="checkbox"/>	ja	<input checked="" type="checkbox"/>	ka	<input checked="" type="checkbox"/>	la	<input type="checkbox"/>	ma	<input type="checkbox"/>	na	<input type="checkbox"/>	pa	<input checked="" type="checkbox"/>	ra	<input type="checkbox"/>	sa	<input type="checkbox"/>	ta	<input checked="" type="checkbox"/>	2
		bi	<input checked="" type="checkbox"/>	ci	<input type="checkbox"/>	di	<input checked="" type="checkbox"/>	fi	<input type="checkbox"/>	gi	<input type="checkbox"/>	hi	<input checked="" type="checkbox"/>	ji	<input type="checkbox"/>	ki	<input checked="" type="checkbox"/>	li	<input type="checkbox"/>	mi	<input type="checkbox"/>	ni	<input type="checkbox"/>	pi	<input checked="" type="checkbox"/>	ri	<input type="checkbox"/>	si	<input type="checkbox"/>	ti	<input checked="" type="checkbox"/>	
		bu	<input checked="" type="checkbox"/>	cu	<input type="checkbox"/>	du	<input checked="" type="checkbox"/>	fu	<input type="checkbox"/>	gu	<input type="checkbox"/>	hu	<input checked="" type="checkbox"/>	ju	<input type="checkbox"/>	ku	<input checked="" type="checkbox"/>	lu	<input type="checkbox"/>	mu	<input type="checkbox"/>	nu	<input type="checkbox"/>	pu	<input type="checkbox"/>	ru	<input type="checkbox"/>	su	<input type="checkbox"/>	ti	<input checked="" type="checkbox"/>	
		be	<input checked="" type="checkbox"/>	ce	<input type="checkbox"/>	de	<input checked="" type="checkbox"/>	fe	<input type="checkbox"/>	ge	<input type="checkbox"/>	he	<input checked="" type="checkbox"/>	je	<input type="checkbox"/>	ke	<input type="checkbox"/>	le	<input checked="" type="checkbox"/>	me	<input checked="" type="checkbox"/>	ne	<input checked="" type="checkbox"/>	pe	<input type="checkbox"/>	re	<input type="checkbox"/>	se	<input type="checkbox"/>	te	<input checked="" type="checkbox"/>	
		bo	<input checked="" type="checkbox"/>	co	<input type="checkbox"/>	do	<input checked="" type="checkbox"/>	fo	<input type="checkbox"/>	go	<input type="checkbox"/>	ho	<input checked="" type="checkbox"/>	jo	<input type="checkbox"/>	ko	<input type="checkbox"/>	lo	<input checked="" type="checkbox"/>	mo	<input checked="" type="checkbox"/>	no	<input checked="" type="checkbox"/>	po	<input type="checkbox"/>	ro	<input type="checkbox"/>	so	<input type="checkbox"/>	to	<input checked="" type="checkbox"/>	
2.	Ellang	ba	<input checked="" type="checkbox"/>	ca	<input checked="" type="checkbox"/>	da	<input checked="" type="checkbox"/>	fa	<input checked="" type="checkbox"/>	ga	<input checked="" type="checkbox"/>	ha	<input type="checkbox"/>	ja	<input checked="" type="checkbox"/>	ka	<input checked="" type="checkbox"/>	la	<input checked="" type="checkbox"/>	ma	<input type="checkbox"/>	na	<input type="checkbox"/>	pa	<input checked="" type="checkbox"/>	ra	<input type="checkbox"/>	sa	<input type="checkbox"/>	ta	<input type="checkbox"/>	2
		bi	<input checked="" type="checkbox"/>	ci	<input checked="" type="checkbox"/>	di	<input checked="" type="checkbox"/>	fi	<input checked="" type="checkbox"/>	gi	<input checked="" type="checkbox"/>	hi	<input type="checkbox"/>	ji	<input type="checkbox"/>	ki	<input checked="" type="checkbox"/>	li	<input type="checkbox"/>	mi	<input type="checkbox"/>	ni	<input type="checkbox"/>	pi	<input checked="" type="checkbox"/>	ri	<input type="checkbox"/>	si	<input type="checkbox"/>	ti	<input type="checkbox"/>	
		bu	<input checked="" type="checkbox"/>	cu	<input checked="" type="checkbox"/>	du	<input checked="" type="checkbox"/>	fu	<input checked="" type="checkbox"/>	gu	<input type="checkbox"/>	hu	<input type="checkbox"/>	ju	<input type="checkbox"/>	ku	<input type="checkbox"/>	lu	<input type="checkbox"/>	mu	<input checked="" type="checkbox"/>	nu	<input checked="" type="checkbox"/>	pu	<input checked="" type="checkbox"/>	ru	<input type="checkbox"/>	su	<input type="checkbox"/>	ti	<input type="checkbox"/>	
		be	<input checked="" type="checkbox"/>	ce	<input checked="" type="checkbox"/>	de	<input checked="" type="checkbox"/>	fe	<input type="checkbox"/>	ge	<input type="checkbox"/>	he	<input checked="" type="checkbox"/>	je	<input type="checkbox"/>	ke	<input type="checkbox"/>	le	<input type="checkbox"/>	me	<input type="checkbox"/>	ne	<input type="checkbox"/>	pe	<input checked="" type="checkbox"/>	re	<input type="checkbox"/>	se	<input type="checkbox"/>	te	<input checked="" type="checkbox"/>	
		bo	<input checked="" type="checkbox"/>	co	<input checked="" type="checkbox"/>	do	<input checked="" type="checkbox"/>	fo	<input type="checkbox"/>	go	<input type="checkbox"/>	ho	<input type="checkbox"/>	jo	<input type="checkbox"/>	ko	<input type="checkbox"/>	lo	<input type="checkbox"/>	mo	<input type="checkbox"/>	no	<input type="checkbox"/>	po	<input checked="" type="checkbox"/>	ro	<input type="checkbox"/>	so	<input type="checkbox"/>	to	<input checked="" type="checkbox"/>	
3.	Sultan	ba	<input type="checkbox"/>	ca	<input type="checkbox"/>	da	<input type="checkbox"/>	fa	<input type="checkbox"/>	ga	<input type="checkbox"/>	ha	<input type="checkbox"/>	ja	<input type="checkbox"/>	ka	<input type="checkbox"/>	la	<input type="checkbox"/>	ma	<input type="checkbox"/>	na	<input type="checkbox"/>	pa	<input type="checkbox"/>	ra	<input type="checkbox"/>	sa	<input type="checkbox"/>	ta	<input type="checkbox"/>	1
		bi	<input type="checkbox"/>	ci	<input type="checkbox"/>	di	<input type="checkbox"/>	fi	<input type="checkbox"/>	gi	<input type="checkbox"/>	hi	<input type="checkbox"/>	ji	<input type="checkbox"/>	ki	<input type="checkbox"/>	li	<input type="checkbox"/>	mi	<input type="checkbox"/>	ni	<input type="checkbox"/>	pi	<input type="checkbox"/>	ri	<input type="checkbox"/>	si	<input type="checkbox"/>	ti	<input type="checkbox"/>	
		bu	<input type="checkbox"/>	cu	<input type="checkbox"/>	du	<input type="checkbox"/>	fu	<input type="checkbox"/>	gu	<input type="checkbox"/>	hu	<input type="checkbox"/>	ju	<input type="checkbox"/>	ku	<input type="checkbox"/>	lu	<input type="checkbox"/>	mu	<input type="checkbox"/>	nu	<input type="checkbox"/>	pu	<input type="checkbox"/>	ru	<input type="checkbox"/>	su	<input type="checkbox"/>	ti	<input type="checkbox"/>	
		be	<input type="checkbox"/>	ce	<input type="checkbox"/>	de	<input type="checkbox"/>	fe	<input type="checkbox"/>	ge	<input type="checkbox"/>	he	<input type="checkbox"/>	je	<input type="checkbox"/>	ke	<input type="checkbox"/>	le	<input type="checkbox"/>	me	<input type="checkbox"/>	ne	<input type="checkbox"/>	pe	<input type="checkbox"/>	re	<input type="checkbox"/>	se	<input type="checkbox"/>	te	<input type="checkbox"/>	
		bo	<input type="checkbox"/>	co	<input type="checkbox"/>	do	<input type="checkbox"/>	fo	<input type="checkbox"/>	go	<input type="checkbox"/>	ho	<input type="checkbox"/>	jo	<input type="checkbox"/>	ko	<input type="checkbox"/>	lo	<input type="checkbox"/>	mo	<input type="checkbox"/>	no	<input type="checkbox"/>	po	<input type="checkbox"/>	ro	<input type="checkbox"/>	so	<input type="checkbox"/>	to	<input type="checkbox"/>	
4.	Zlan	ba	<input type="checkbox"/>	ca	<input type="checkbox"/>	da	<input type="checkbox"/>	fa	<input type="checkbox"/>	ga	<input type="checkbox"/>	ha	<input type="checkbox"/>	ja	<input type="checkbox"/>	ka	<input type="checkbox"/>	la	<input type="checkbox"/>	ma	<input type="checkbox"/>	na	<input type="checkbox"/>	pa	<input type="checkbox"/>	ra	<input type="checkbox"/>	sa	<input type="checkbox"/>	ta	<input type="checkbox"/>	1
		bi	<input type="checkbox"/>	ci	<input type="checkbox"/>	di	<input type="checkbox"/>	fi	<input type="checkbox"/>	gi	<input type="checkbox"/>	hi	<input type="checkbox"/>	ji	<input type="checkbox"/>	ki	<input type="checkbox"/>	li	<input type="checkbox"/>	mi	<input type="checkbox"/>	ni	<input type="checkbox"/>	pi	<input type="checkbox"/>	ri	<input type="checkbox"/>	si	<input type="checkbox"/>	ti	<input type="checkbox"/>	
		bu	<input type="checkbox"/>	cu	<input type="checkbox"/>	du	<input type="checkbox"/>	fu	<input type="checkbox"/>	gu	<input type="checkbox"/>	hu	<input type="checkbox"/>	ju	<input type="checkbox"/>	ku	<input type="checkbox"/>	lu	<input type="checkbox"/>	mu	<input type="checkbox"/>	nu	<input type="checkbox"/>	pu	<input type="checkbox"/>	ru	<input type="checkbox"/>	su	<input type="checkbox"/>	ti	<input type="checkbox"/>	
		be	<input type="checkbox"/>	ce	<input type="checkbox"/>	de	<input type="checkbox"/>	fe	<input type="checkbox"/>	ge	<input type="checkbox"/>	he	<input type="checkbox"/>	je	<input type="checkbox"/>	ke	<input type="checkbox"/>	le	<input type="checkbox"/>	me	<input type="checkbox"/>	ne	<input type="checkbox"/>	pe	<input type="checkbox"/>	re	<input type="checkbox"/>	se	<input type="checkbox"/>	te	<input type="checkbox"/>	
		bo	<input type="checkbox"/>	co	<input type="checkbox"/>	do	<input type="checkbox"/>	fo	<input type="checkbox"/>	go	<input type="checkbox"/>	ho	<input type="checkbox"/>	jo	<input type="checkbox"/>	ko	<input type="checkbox"/>	lo	<input type="checkbox"/>	mo	<input type="checkbox"/>	no	<input type="checkbox"/>	po	<input type="checkbox"/>	ro	<input type="checkbox"/>	so	<input type="checkbox"/>	to	<input type="checkbox"/>	

5.	Mamad	ba	✓	ca	✓	da	✓	fa	✓	ga	✓	ha	✓	ja	✓	ka	✓	la	✓	ma	✓	na	✓	pa	✓	ra	✓	sa	✓	ta	✓	1
		bi	✓	ci	✓	di	✓	fi	✓	gi	✓	hi	✓	ji	✓	ki	✓	li	✓	mi	✓	ni	✓	pi	✓	ri	✓	si	✓	ti	✓	
		bu	✓	cu	✓	du	✓	fu	✓	gu	✓	hu	✓	ju	✓	ku	✓	lu	✓	mu	✓	nu	✓	pu	✓	ru	✓	su	✓	tu	✓	
		be	✓	ce	✓	de	✓	fe	✓	ge	✓	he	✓	je	✓	ke	✓	le	✓	me	✓	ne	✓	pe	✓	re	✓	se	✓	te	✓	
		bo	✓	co	✓	do	✓	fo	✓	go	✓	ho	✓	jo	✓	ko	✓	lo	✓	mo	✓	no	✓	po	✓	ro	✓	so	✓	to	✓	
6.	April	ba		ca		da		fa		ga		ha		ja		ka		la		ma		na		pa		ra		sa		ta		1
		bi		ci		di		fi		gi		hi		ji		ki		li		mi		ni		pi		ri		si		ti		
		bu		cu		du		fu		gu		hu		ju		ku		lu		mu		nu		pu		ru		su		tu		
		be		ce		de		fe		ge		he		je		ke		le		me		ne		pe		re		se		te		
		bo		co		do		fo		go		ho		jo		ko		lo		mo		no		po		ro		so		to		
7.	Aqil	ba	✓	ca	✓	da	✓	fa	✓	ga	✓	ha	✓	ja	✓	ka	✓	la	✓	ma	✓	na	✓	pa	✓	ra	✓	sa	✓	ta	✓	2
		bi	✓	ci	✓	di	✓	fi	✓	gi	✓	hi	✓	ji	✓	ki	✓	li	✓	mi	✓	ni	✓	pi	✓	ri	✓	si	✓	ti	✓	
		bu	✓	cu	✓	du	✓	fu	✓	gu	✓	hu	✓	ju	✓	ku	✓	lu	✓	mu	✓	nu	✓	pu	✓	ru	✓	su	✓	tu	✓	
		be	✓	ce	✓	de	✓	fe	✓	ge	✓	he	✓	je	✓	ke	✓	le	✓	me	✓	ne	✓	pe	✓	re	✓	se	✓	te	✓	
		bo	✓	co	✓	do	✓	fo	✓	go	✓	ho	✓	jo	✓	ko	✓	lo	✓	mo	✓	no	✓	po	✓	ro	✓	so	✓	to	✓	
8.	Sofi	ba		ca		da		fa		ga		ha		ja		ka		la		ma		na		pa		ra		sa		ta		1
		bi		ci		di		fi		gi		hi		ji		ki		li		mi		ni		pi		ri		si		ti		
		bu		cu		du		fu		gu		hu		ju		ku		lu		mu		nu		pu		ru		su		tu		
		be		ce		de		fe		ge		he		je		ke		le		me		ne		pe		re		se		te		
		bo		co		do		fo		go		ho		jo		ko		lo		mo		no		po		ro		so		to		
9.	Dirham	ba	✓	ca	✓	da	✓	fa	✓	ga	✓	ha	✓	ja	✓	ka	✓	la	✓	ma	✓	na	✓	pa	✓	ra	✓	sa	✓	ta	✓	2
		bi	✓	ci	✓	di	✓	fi	✓	gi	✓	hi	✓	ji	✓	ki	✓	li	✓	mi	✓	ni	✓	pi	✓	ri	✓	si	✓	ti	✓	
		bu	✓	cu	✓	du	✓	fu	✓	gu	✓	hu	✓	ju	✓	ku	✓	lu	✓	mu	✓	nu	✓	pu	✓	ru	✓	su	✓	tu	✓	
		be	✓	ce	✓	de	✓	fe	✓	ge	✓	he	✓	je	✓	ke	✓	le	✓	me	✓	ne	✓	pe	✓	re	✓	se	✓	te	✓	
		bo	✓	co	✓	do	✓	fo	✓	go	✓	ho	✓	jo	✓	ko	✓	lo	✓	mo	✓	no	✓	po	✓	ro	✓	so	✓	to	✓	
10.	Arif	ba		ca		da		fa		ga		ha		ja		ka		la		ma		na		pa		ra		sa		ta		1
		bi		ci		di		fi		gi		hi		ji		ki		li		mi		ni		pi		ri		si		ti		
		bu		cu		du		fu		gu		hu		ju		ku		lu		mu		nu		pu		ru		su		tu		
		be		ce		de		fe		ge		he		je		ke		le		me		ne		pe		re		se		te		
		bo		co		do		fo		go		ho		jo		ko		lo		mo		no		po		ro		so		to		
11.	Abul	ba		ca		da		fa		ga		ha		ja		ka		la		ma		na		pa		ra		sa		ta		1
		bi		ci		di		fi		gi		hi		ji		ki		li		mi		ni		pi		ri		si		ti		
		bu		cu		du		fu		gu		hu		ju		ku		lu		mu		nu		pu		ru		su		tu		
		be		ce		de		fe		ge		he		je		ke		le		me		ne		pe		re		se		te		
		bo		co		do		fo		go		ho		jo		ko		lo		mo		no		po		ro		so		to		

		bo		co		do		fo		go		ho		jo		ko		lo		mo		no		po		ro		so		to	
12.	bibi	ba	✓	ca	✓	da	✓	fa	✓	ga		ha		ja		ka	✓	la		ma		na		pa		ra		sa		ta	
		bi	✓	ci	✓	di	✓	fi	✓	gi		hi		ji		ki	✓	li		mi		ni		pi		ri		si		ti	
		bu	✓	cu		du		fu		gu		hu	✓	ju		ku	✓	lu		mu		nu		pu		ru		su		ti	
		be	✓	ce		de		fe		ge		he	✓	je		ke		le		me		ne		pe		re		se		te	
		bo	✓	co		do		fo		go		ho		jo		ko		lo		mo		no		po		ro		so		to	
13.	rifqi	ba	✓	ca	✓	da	✓	fa	✓	ga	✓	ha	✓	ja	✓	ka	✓	la	✓	ma	✓	na	✓	pa	✓	ra	✓	sa	✓	ta	
		bi		ci		di		fi		gi	✓	hi	✓	ji		ki		li	✓	mi		ni		pi		ri		si	✓	ti	
		bu		cu		du		fu		gu	✓	hu	✓	ju		ku		lu	✓	mu		nu		pu		ru		su		ti	
		be		ce		de		fe		ge	✓	he	✓	je		ke		le	✓	me		ne		pe		re		se		te	
		bo		co		do		fo		go	✓	ho	✓	jo		ko		lo	✓	mo		no		po		ro		so		to	
14.	fadhu	ba	✓	ca	✓	da	✓	fa	✓	ga		ha	✓	ja	✓	ka	✓	la		ma		na	✓	pa	✓	ra		sa		ta	✓
		bi	✓	ci		di		fi		gi		hi		ji		ki	✓	li		mi		ni	✓	pi	✓	ri		si		ti	✓
		bu	✓	cu		du		fu		gu		hu		ju		ku	✓	lu		mu		nu	✓	pu	✓	ru		su		ti	✓
		be	✓	ce		de		fe		ge		he		je		ke	✓	le		me		ne	✓	pe	✓	re		se		te	✓
		bo	✓	co		do		fo		go		ho		jo		ko	✓	lo		mo		no	✓	po	✓	ro		so		to	✓
15.	Jaka	ba	✓	ca	✓	da		fa		ga		ha	✓	ja		ka	✓	la		ma	✓	na		pa		ra		sa	✓	ta	
		bi	✓	ci	✓	di		fi		gi		hi	✓	ji		ki	✓	li		mi	✓	ni		pi		ri		si	✓	ti	
		bu	✓	cu	✓	du		fu		gu		hu	✓	ju		ku	✓	lu		mu	✓	nu		pu		ru		su	✓	ti	
		be	✓	ce	✓	de		fe		ge		he	✓	je		ke	✓	le		me	✓	ne		pe		re		se	✓	te	
		bo	✓	co	✓	do		fo		go		ho	✓	jo		ko	✓	lo		mo	✓	no		po		ro		so	✓	to	

Keterangan: kolom kosong menandakan anak belum mampu atau kurang tepat menggabungkan huruf membentuk suku kata

guru Penguji



Nama penguji:

Hari/Tanggal :

Jam :


Lembar penilaian pretest (*checklist*)

Membaca suku kata <sup>dalam</sup> bentuk kata

NO	Nama	K-a-k-i = kaki	m-a-t-a = mata	j-a-r-i = jari	d-a-l-a-m = dalam	Total
1	AZZA	✓		✓		2
2	Gilang	✓	✓			2
3	Sultan					1
4	Zian	✓	✓			2
5	Mamad		✓	✓		2
6	April					1
7	Aqil			✓		1
8	shofi					1
9	dirham	✓			✓	2
10	Arif		✓			1
11	albu					1
12	bibi	✓		✓		2
13	rifqi		✓		✓	2
14	fadhil	✓			✓	2
15	Zaka		✓			1

Keterangan: kolom kosong menandakan anak belum mampu atau kurang tepat menggabungkan suku kata membentuk kata

guru Penguji



Nama penguji:

Hari/Tanggal :

Jam :


Lembar penilaian pretest (*checklist*)

Membaca kata 3- 4 kata

NO	Nama	kaki	mata	jari	daht	Total
1	Aza		✓	✓		2
2	Bilang	✓	✓			2
3	Sutan					1
4	Zian	✓	✓	✓		3
5	Mamad	✓				1
6	April					1
7	Acil	✓	✓			2
8	Sofi					1
9	Dirham					1
10	Arif					1
11	Abil					1
12	bibi	✓	✓			2
13	rifqi					1
14	faelhi					1
15	Jaka					1

Keterangan: kolom kosong menandakan anak belum mampu atau kurang tepat menggabungkan suku kata membentuk kata

guru Penguji



Nama penguji: *Binti Sholikhah, S.Pd.1*

Hari/Tanggal : *senin, 20 agustus 2018*

Jam :

Lembar penilaian pretest (*checklist*)

Membaca huruf a – z

NO	Nama	a	b	c	d	e	f	g	h	i	j	k	l	m	n	o	p	q	r	s	t	u	v	w	x	y	z	Total	
1	<i>Bahsul</i>	✓	✓	✓																									1
2	<i>Khayri</i>																												1
3	<i>Fani</i>	✓				✓				✓						✓							✓						2
4	<i>tika</i>	✓				✓				✓													✓						1
5	<i>Najwa</i>	✓				✓				✓						✓							✓						2
6	<i>Vita</i>	✓				✓				✓						✓							✓						2
7	<i>Rio</i>	✓	✓	✓	✓	✓				✓						✓							✓						2
8	<i>Roi</i>	✓	✓	✓	✓	✓				✓						✓													2
9	<i>fira</i>	✓				✓				✓						✓							✓						2
10	<i>Zara</i>	✓				✓				✓						✓													1
11	<i>Ayu</i>	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓					✓							✓						3



Nama penguji:

Hari/Tanggal :

Jam :

Lembar penilaian pretest (*checklist*)

Merubakan huruf dan bentuk suku kata

No	Nama	Suku kata																Total
1.	Bahru	ba	ca	da	fa	ga	ha	ja	ka	la	ma	na	pa	ra	sa	ta	1	
		bi	ci	di	fi	gi	hi	ji	ki	li	mi	ni	pi	ri	si	ti		
		bu	cu	du	fu	gu	hu	ju	ku	lu	mu	nu	pu	ru	su	ti		
		be	ce	de	fe	ge	he	je	ke	le	me	ne	pe	re	se	te		
		bo	co	do	fo	go	ho	jo	ko	lo	mo	no	po	ro	so	to		
2.	Khayri	ba	ca	da	fa	ga	ha	ja	ka	la	ma	na	pa	ra	sa	ta	1	
		bi	ci	di	fi	gi	hi	ji	ki	li	mi	ni	pi	ri	si	ti		
		bu	cu	du	fu	gu	hu	ju	ku	lu	mu	nu	pu	ru	su	ti		
		be	ce	de	fe	ge	he	je	ke	le	me	ne	pe	re	se	te		
		bo	co	do	fo	go	ho	jo	ko	lo	mo	no	po	ro	so	to		
3.	Fani	ba	ca	da	fa	ga	ha	ja	ka	la	ma	na	pa	ra	sa	ta	1	
		bi	ci	di	fi	gi	hi	ji	ki	li	mi	ni	pi	ri	si	ti		
		bu	cu	du	fu	gu	hu	ju	ku	lu	mu	nu	pu	ru	su	ti		
		be	ce	de	fe	ge	he	je	ke	le	me	ne	pe	re	se	te		
		bo	co	do	fo	go	ho	jo	ko	lo	mo	no	po	ro	so	to		
4.	tika	ba	ca	da	fa	ga	ha	ja	ka	la	ma	na	pa	ra	sa	ta	1	
		bi	ci	di	fi	gi	hi	ji	ki	li	mi	ni	pi	ri	si	ti		
		bu	cu	du	fu	gu	hu	ju	ku	lu	mu	nu	pu	ru	su	ti		
		be	ce	de	fe	ge	he	je	ke	le	me	ne	pe	re	se	te		
		bo	co	do	fo	go	ho	jo	ko	lo	mo	no	po	ro	so	to		



12.	bo	✓	co	✓	do	fo	✓	go	ho	✓	jo	ko	✓	lo	mo	✓	no	po	ro	so	to	
	ba		ca		da	fa		ga	ha		ja	ka		la	ma		na	pa	ra	sa	ta	
	bi		ci		di	fi		gi	hi		ji	ki		li	mi		ni	pi	ri	si	ti	
	bu		cu		du	fu		gu	hu		ju	ku		lu	mu		nu	pu	ru	su	ti	
	be		ce		de	fe		ge	he		je	ke		le	me		ne	pe	re	se	te	
13.	bo		co		do	fo		go	ho		jo	ko		lo	mo		no	po	ro	so	to	
	ba		ca		da	fa		ga	ha		ja	ka		la	ma		na	pa	ra	sa	ta	
	bi		ci		di	fi		gi	hi		ji	ki		li	mi		ni	pi	ri	si	ti	
	bu		cu		du	fu		gu	hu		ju	ku		lu	mu		nu	pu	ru	su	ti	
	be		ce		de	fe		ge	he		je	ke		le	me		ne	pe	re	se	te	
14.	bo		co		do	fo		go	ho		jo	ko		lo	mo		no	po	ro	so	to	
	ba		ca		da	fa		ga	ha		ja	ka		la	ma		na	pa	ra	sa	ta	
	bi		ci		di	fi		gi	hi		ji	ki		li	mi		ni	pi	ri	si	ti	
	bu		cu		du	fu		gu	hu		ju	ku		lu	mu		nu	pu	ru	su	ti	
	be		ce		de	fe		ge	he		je	ke		le	me		ne	pe	re	se	te	
15.	bo		co		do	fo		go	ho		jo	ko		lo	mo		no	po	ro	so	to	
	ba		ca		da	fa		ga	ha		ja	ka		la	ma		na	pa	ra	sa	ta	
	bi		ci		di	fi		gi	hi		ji	ki		li	mi		ni	pi	ri	si	ti	
	bu		cu		du	fu		gu	hu		ju	ku		lu	mu		nu	pu	ru	su	ti	
	be		ce		de	fe		ge	he		je	ke		le	me		ne	pe	re	se	te	

D

D

D

D

Keterangan: kolom kosong menandakan anak belum mampu atau kurang tepat menggabungkan huruf membentuk suku kata

guru Penguji




Nama penguji:

Hari/Tanggal :

Jam :

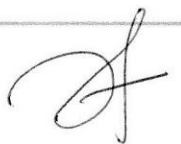
Lembar penilaian pretest (*checklist*)

membaca suku kata <sup>dalam</sup> bentuk kata

NO	Nama	K-a-k-i = kaki	m-a-t-a = mata	j-a-r-i = jari	d-a-h-i = dahi	Total
1	Bahru	✓	✓			2
2	Khayri					1
3	Fani		✓		✓	2
4	tika					1
5	Najwa	✓		✓		2
6	Vita	✓	✓			2
7	Rio	✓		✓		2
8	Roi	✓	✓			2
9	Fira		✓		✓	2
10	Zara	✓		✓		1
11	AYU	✓	✓		✓	3
12						
13						
14						
15						

Keterangan: kolom kosong menandakan anak belum mampu atau kurang tepat menggabungkan suku kata membentuk kata

guru Penguji



Nama penguji:

Hari/Tanggal :

Jam :

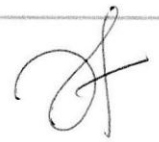
Lembar penilaian posttest (*checklist*)

Membaca kata 3- 4 kata

NO	Nama	kaki	mata	jari	dahi	Total
1	Bahruil					1
2	khayyi					1
3	Fani	✓				1
4	tika					1
5	Nagwa	✓	✓			2
6	Uta					1
7	Rio	✓	✓			2
8	Roi	✓				1
9	Fira				✓	1
10	Zara				✓	1
11	AYU	✓	✓	✓		3
12						
13						
14						
15						

Keterangan: kolom kosong menandakan anak belum mampu atau kurang tepat menggabungkan suku kata membentuk kata

guru Penguji



Nama penguji: Zainab, S.Pd.1

Hari/Tanggal: Senin, 10 September 2018

Jam :

Lembar penilaian posttest (checklist)

Membaca huruf a - z

NO	Nama	a	b	c	d	e	f	g	h	i	j	k	l	m	n	o	p	q	r	s	t	u	v	w	x	y	z	Total
1	Bahrul	✓	✓	✓						✓						✓						✓						2
2	Khayri	✓	✓	✓																								1
3	Fani	✓	✓	✓		✓				✓			✓									✓						2
4	tika	✓				✓				✓						✓						✓						2
5	Najwa	✓	✓	✓	✓	✓				✓						✓						✓						2
6	Vita	✓				✓				✓						✓						✓						2
7	Rio	✓	✓	✓	✓	✓				✓						✓						✓						2
8	ROI	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓						✓						✓						3
9	Fira	✓	✓							✓						✓						✓						2
10	Zara	✓				✓				✓						✓						✓						2
11	ayu.	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	4



Nama penguji:  
 Hari/Tanggal :  
 Jam :

Lembar penilaian posttest (*checklist*)  
 Menggabungkan huruf membentuk suku kata

No	Nama	Suku kata																Total
1.	Bahrol	ba	ca	da	fa	ga	ha	ja	ka	la	ma	na	pa	ra	sa	ta	1	
		bi	ci	di	fi	gi	hi	ji	ki	li	mi	ni	pi	ri	si	ti		
		bu	cu	du	fu	gu	hu	ju	ku	lu	mu	nu	pu	ru	su	ti		
		be	ce	de	fe	ge	he	je	ke	le	me	ne	pe	re	se	te		
2.	Khayri	ba	ca	da	fa	ga	ha	ja	ka	la	ma	na	pa	ra	sa	ta	2	
		bi	ci	di	fi	gi	hi	ji	ki	li	mi	ni	pi	ri	si	ti		
		bu	cu	du	fu	gu	hu	ju	ku	lu	mu	nu	pu	ru	su	ti		
		be	ce	de	fe	ge	he	je	ke	le	me	ne	pe	re	se	te		
3.	Fari	ba	ca	da	fa	ga	ha	ja	ka	la	ma	na	pa	ra	sa	ta	2	
		bi	ci	di	fi	gi	hi	ji	ki	li	mi	ni	pi	ri	si	ti		
		bu	cu	du	fu	gu	hu	ju	ku	lu	mu	nu	pu	ru	su	ti		
		be	ce	de	fe	ge	he	je	ke	le	me	ne	pe	re	se	te		
4.	tika	ba	ca	da	fa	ga	ha	ja	ka	la	ma	na	pa	ra	sa	ta	1	
		bi	ci	di	fi	gi	hi	ji	ki	li	mi	ni	pi	ri	si	ti		
		bu	cu	du	fu	gu	hu	ju	ku	lu	mu	nu	pu	ru	su	ti		
		be	ce	de	fe	ge	he	je	ke	le	me	ne	pe	re	se	te		
		bo	co	do	fo	go	ho	jo	ko	lo	mo	no	po	ro	so	to		
		bi	ci	di	fi	gi	hi	ji	ki	li	mi	ni	pi	ri	si	ti		
		bu	cu	du	fu	gu	hu	ju	ku	lu	mu	nu	pu	ru	su	ti		
		be	ce	de	fe	ge	he	je	ke	le	me	ne	pe	re	se	te		

5.	Najwa	ba	✓	ca	✓	da		fa		ga		ha	✓	ja		ka	✓	la		ma	✓	na		pa	✓	ra		sa		ta	
		bi	✓	ci	✓	di		fi		gi		hi	✓	ji		ki	✓	li		mi	✓	ni		pi	✓	ri		si		ti	
		bu	✓	cu	✓	du		fu		gu		hu	✓	ju		ku	✓	lu		mu	✓	nu		pu	✓	ru		su		ti	
		be	✓	ce	✓	de		fe		ge		he	✓	je		ke	✓	le		me	✓	ne		pe	✓	re		se		te	
6.	Uta	ba		ca		da	✓	fa	✓	ga		ha		ja	✓	ka		la	✓	ma		na	✓	pa		ra		sa		ta	
		bi		ci		di	✓	fi	✓	gi		hi		ji	✓	ki		li	✓	mi		ni	✓	pi		ri		si		ti	
		bu		cu		du	✓	fu	✓	gu		hu		ju	✓	ku		lu	✓	mu		nu	✓	pu		ru		su		ti	
		be		ce		de	✓	fe	✓	ge		he		je	✓	ke		le	✓	me		ne	✓	pe		re		se		te	
7.	Rio	ba	✓	ca	✓	da	✓	fa	✓	ga		ha	✓	ja		ka	✓	la	✓	ma	✓	na	✓	pa	✓	ra	✓	sa		ta	
		bi	✓	ci	✓	di	✓	fi	✓	gi		hi	✓	ji	✓	ki	✓	li	✓	mi	✓	ni		pi		ri		si		ti	
		bu	✓	cu	✓	du	✓	fu	✓	gu		hu	✓	ju	✓	ku	✓	lu	✓	mu		nu		pu		ru		su		ti	
		be		ce		de		fe		ge		he	✓	je		ke		le		me		ne		pe		re		se		te	
8.	Roi	ba	✓	ca		da		fa		ga	✓	ha		ja		ka		la		ma	✓	na		pa	✓	ra		sa		ta	✓
		bi	✓	ci		di		fi		gi	✓	hi		ji		ki		li		mi	✓	ni		pi	✓	ri		si		ti	✓
		bu	✓	cu		du		fu		gu	✓	hu		ju		ku		lu		mu	✓	nu		pu	✓	ru		su		ti	✓
		be	✓	ce		de		fe		ge	✓	he		je		ke		le		me	✓	ne		pe	✓	re		se		te	✓
9.	Fira	ba		ca	✓	da	✓	fa		ga		ha	✓	ja		ka	✓	la	✓	ma		na	✓	pa		ra		sa		ta	
		bi		ci	✓	di	✓	fi		gi		hi	✓	ji		ki	✓	li	✓	mi		ni	✓	pi		ri		si		ti	
		bu		cu	✓	du	✓	fu		gu		hu	✓	ju		ku	✓	lu	✓	mu		nu	✓	pu		ru		su		ti	
		be		ce	✓	de	✓	fe		ge		he	✓	je		ke	✓	le	✓	me		ne	✓	pe		re		se		te	
10.	Zara	ba		ca		da		fa	✓	ga	✓	ha		ja	✓	ka		la		ma	✓	na		pa		ra		sa		ta	
		bi		ci		di		fi	✓	gi	✓	hi		ji	✓	ki		li		mi	✓	ni		pi	✓	ri	✓	si		ti	
		bu	✓	cu		du		fu	✓	gu	✓	hu		ju	✓	ku		lu		mu	✓	nu		pu	✓	ru	✓	su		ti	
		be	✓	ce		de		fe		ge		he		je		ke		le		me	✓	ne		pe	✓	re	✓	se		te	
11.	Ayu.	ba	✓	ca		da		fa	✓	ga		ha	✓	ja	✓	ka	✓	la		ma		na	✓	pa		ra		sa		ta	✓
		bi	✓	ci		di		fi	✓	gi		hi	✓	ji	✓	ki	✓	li		mi		ni	✓	pi		ri		si		ti	✓
		bu	✓	cu		du		fu	✓	gu		hu	✓	ju	✓	ku	✓	lu		mu		nu	✓	pu		ru		su		ti	✓
		be	✓	ce		de		fe		ge		he		je		ke	✓	le		me		ne	✓	pe		re		se		te	✓

12.	bo	co	do	fo	go	ho	jo	ko	lo	mo	no	po	ro	so	to
	ba	ca	da	fa	ga	ha	ja	ka	la	ma	na	pa	ra	sa	ta
	bi	ci	di	fi	gi	hi	ji	ki	li	mi	ni	pi	ri	si	ti
	bu	cu	du	fu	gu	hu	ju	ku	lu	mu	nu	pu	ru	su	tu
	be	ce	de	fe	ge	he	je	ke	le	me	ne	pe	re	se	te
13.	bo	co	do	fo	go	ho	jo	ko	lo	mo	no	po	ro	so	to
	ba	ca	da	fa	ga	ha	ja	ka	la	ma	na	pa	ra	sa	ta
	bi	ci	di	fi	gi	hi	ji	ki	li	mi	ni	pi	ri	si	ti
	bu	cu	du	fu	gu	hu	ju	ku	lu	mu	nu	pu	ru	su	tu
	be	ce	de	fe	ge	he	je	ke	le	me	ne	pe	re	se	te
14.	bo	co	do	fo	go	ho	jo	ko	lo	mo	no	po	ro	so	to
	ba	ca	da	fa	ga	ha	ja	ka	la	ma	na	pa	ra	sa	ta
	bi	ci	di	fi	gi	hi	ji	ki	li	mi	ni	pi	ri	si	ti
	bu	cu	du	fu	gu	hu	ju	ku	lu	mu	nu	pu	ru	su	tu
	be	ce	de	fe	ge	he	je	ke	le	me	ne	pe	re	se	te
15.	bo	co	do	fo	go	ho	jo	ko	lo	mo	no	po	ro	so	to
	ba	ca	da	fa	ga	ha	ja	ka	la	ma	na	pa	ra	sa	ta
	bi	ci	di	fi	gi	hi	ji	ki	li	mi	ni	pi	ri	si	ti
	bu	cu	du	fu	gu	hu	ju	ku	lu	mu	nu	pu	ru	su	tu
	be	ce	de	fe	ge	he	je	ke	le	me	ne	pe	re	se	te

Keterangan: kolom kosong menandakan anak belum mampu atau kurang tepat menggabungkan huruf membentuk suku kata

guru Penguji



Nama penguji:

Hari/Tanggal :

Jam :


Lembar penilaian posttest (*checklist*)

Menggabungkan suku kata membentuk kata

NO	Nama	K-a-k-i = kaki	m-a-t-a = mata	j-a-r-i = jari	d-a-h-i = dahi	Total
1	Bahrul	✓		✓		2
2	Khayyi	✓				1
3	Fani	✓	✓			2
4	tika	✓				1
5	Najwa		✓	✓		2
6	Vita			✓	✓	2
7	RIO		✓		✓	2
8	ROL	✓		✓	✓	3
9	Fira	✓	✓			2
10	Zara	✓	✓			1
11	ayu	✓	✓	✓	✓	4
12						
13						
14						
15						

Keterangan: kolom kosong menandakan anak belum mampu atau kurang tepat menggabungkan suku kata membentuk kata

guru Penguji



Nama penguji:

Hari/Tanggal :

Jam :


Lembar penilaian posttest (*checklist*)

Membaca kata 3- 4 kata

NO	Nama	kaki	mata	jari	dahi	Total
1	Bahrul	✓				1
2	Khayyi					1
3	Faru		✓			1
4	Lika	✓				1
5	Najwa		✓	✓		2
6	Vita					1
7	Rio	✓			✓	2
8	Koi				✓	1
9	Fira		✓			1
10	Zara			✓		1
11	ayu	✓		✓	✓	3
12						
13						
14						
15						

Keterangan: kolom kosong menandakan anak belum mampu atau kurang tepat menggabungkan suku kata membentuk kata

guru Penguji



Lampiran IX Rekapitulasi

Rekapitulasi hasil penilaian pretest kemampuan membaca permulaan anak kelompok A

No	Nama	Membaca huruf a-z				Membaca huruf yang berbentuk suku kata				Membaca suku kata membentuk kata				Membaca kata				Skor	NA
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4		
1	Adzani Nurul Izzati		✓				✓				✓				✓			8	
2	Ahmad Gilang Dwi Cahyono			✓			✓				✓				✓			9	
3	Ahmad Sultan Maulana		✓			✓				✓				✓				5	
4	Akbar Ziannuar Putra Hamid		✓			✓					✓					✓		8	
5	Akhmad Rokhmatullah	✓				✓					✓			✓				5	
6	Aprilia Nur Shyfaiah		✓			✓				✓				✓				5	
7	Azka Aqila Maarif		✓				✓			✓					✓			7	
8	Binti Rahayu Shofia	✓				✓				✓				✓				4	
9	Dirham Ismail	✓					✓				✓			✓				7	
10	M. Arif Hidayatullah	✓				✓				✓				✓				5	
11	M. Baqibillah		✓			✓				✓				✓				5	
12	M. Habibur Rohman		✓			✓					✓				✓			7	
13	Moch Rifqi Zahirul Haq			✓			✓				✓			✓				8	
14	Muhammad lian fadil pratama		✓				✓				✓			✓				7	
15	Moch. Jaka Rizkiyan		✓				✓			✓				✓				6	

		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4		
16	Muhammad Bahrul Amin	✓				✓				✓				✓					
17	Muhammad Khayyi	✓				✓				✓				✓					
18	Muhammad Rizal Fanani		✓			✓				✓				✓					
19	Mustika Arum	✓				✓				✓				✓					
20	Najwha Suci Dwi Ramadhani		✓				✓			✓					✓				
21	Putri Novita Anggraini		✓			✓	✓			✓				✓					
22	Rio Ramandika		✓			✓	✓			✓				✓	✓				
23	Roi Ramandika		✓			✓	✓			✓	✓			✓	✓				
24	Yasmin Firdausi		✓			✓	✓			✓	✓			✓	✓				
25	Zara Nadia Akhyar	✓				✓				✓				✓					
26	Zaskiya Ayu Anggraini			✓			✓					✓				✓			

NA:  $\frac{\text{Total Skor}}{\text{Skor Maximal}} \times 100 =$



Rekapitulasi hasil penilaian posttest kemampuan membaca permulaan anak kelompok A

No	Nama	Membaca huruf a-z				Membaca huruf yang berbentuk suku kata				Membaca suku kata membentuk kata				Membaca kata				Skor	NA
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4		
1	Adzani Nurul Izzati		✓					✓				✓						10	
2	Ahmad Gilang Dwi Cahyono			✓				✓				✓						10	
3	Ahmad Sultan Maulana		✓					✓				✓						7	
4	Akbar Ziannuar Putra Hamid		✓					✓				✓				✓		9	
5	Akhmad Rokhmatullah	✓						✓				✓						10	
6	Aprilia Nur Shyfairah		✓			✓						✓						10	
7	Azka Aqila Maarif		✓					✓				✓				✓		8	
8	Binti Rahayu Shofia	✓				✓						✓			✓			7	
9	Dirham Ismail		✓					✓				✓						7	
10	M. Arif Hidayatullah		✓			✓						✓						5	
11	M. Baqibillah		✓					✓				✓						5	
12	M. Habibur Rohman		✓			✓						✓				✓		5	
13	Moch Rifqi Zahirul Haq			✓				✓				✓			✓			7	
14	Muhammad lian fadil pratama		✓					✓				✓						7	
15	Moch. Jaka Rizkiyan		✓					✓				✓						8	

		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	
16	Muhammad Bahrul Amin	✓				✓					✓			✓				5
17	Muhammad Khayyi	✓					✓			✓				✓				6
18	Muhammad Rizal Fanani		✓				✓				✓			✓				7
19	Mustika Arum		✓			✓				✓				✓				5
20	Najwha Suci Dwi Ramadhani		✓				✓				✓				✓			8
21	Putri Novita Anggraini		✓				✓				✓			✓				7
22	Rio Ramandika		✓				✓				✓				✓			8
23	Roi Ramandika			✓			✓				✓			✓				9
24	Yasmin Firdausi		✓				✓				✓			✓				7
25	Zara Nadia Akhyar		✓				✓			✓				✓				6
26	Zaskiya Ayu Anggraini				✓		✓				✓					✓		13

NA:  $\frac{\text{Total Skor}}{\text{Skor Maximal}} \times 100 =$



## Lampiran X Hasil Perhitungan SPSS

### Explore

#### TEST

##### Tests of Normality

	TEST	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Nilai	Posttest	,155	26	,110	,930	26	,075
	Pretest	,162	26	,078	,928	26	,069

a. Lilliefors Significance Correction

##### Test of Homogeneity of Variance

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Nilai	Based on Mean	,003	1	50	,954
	Based on Median	,000	1	50	1,000
	Based on Median and with adjusted df	,000	1	48,113	1,000
	Based on trimmed mean	,000	1	50	,995

#### T-Test

##### Paired Samples Statistics

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	Pretest	6,35	26	1,765	,346
	Posttest	7,19	26	1,939	,380

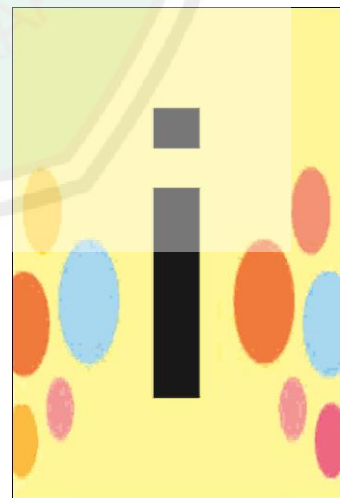
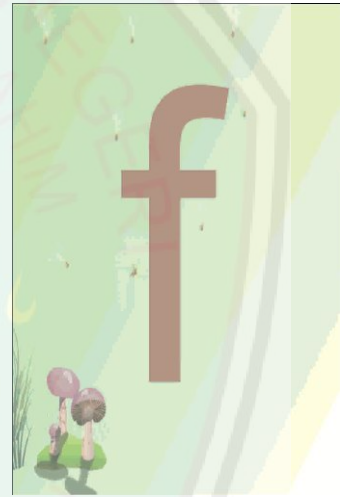
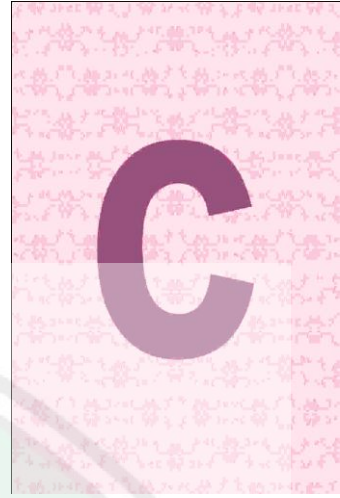
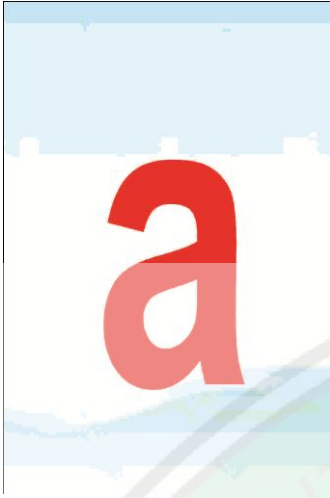
##### Paired Samples Correlations

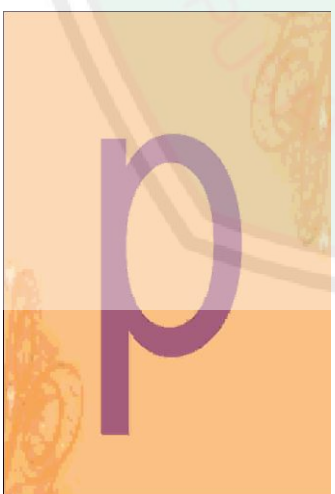
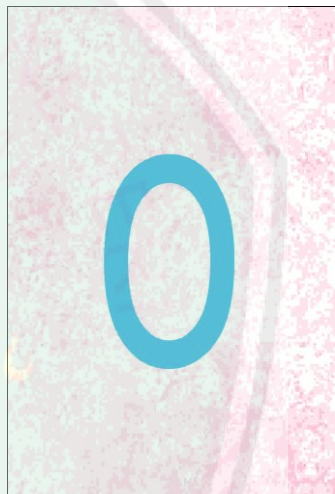
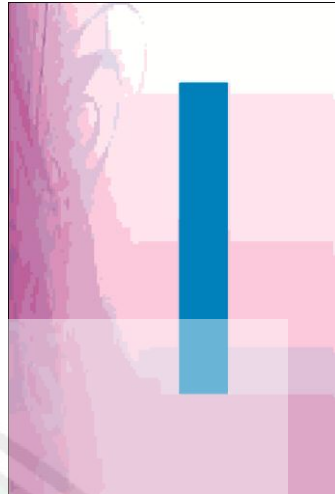
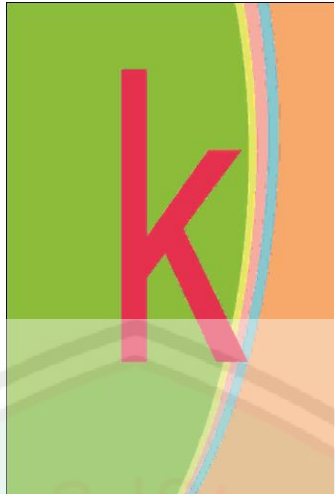
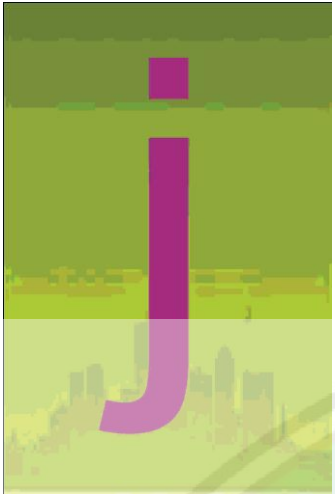
		N	Correlation	Sig.
Pair 1	Pretest & Posttest	26	,915	,000

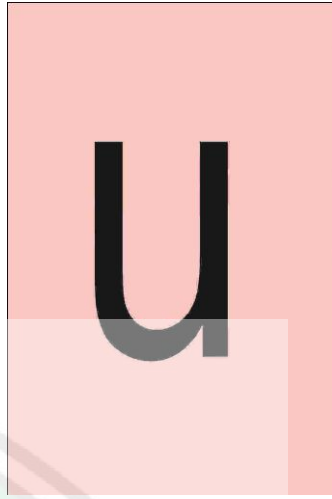
##### Paired Samples Test

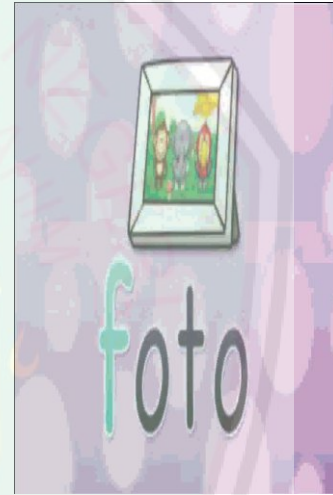
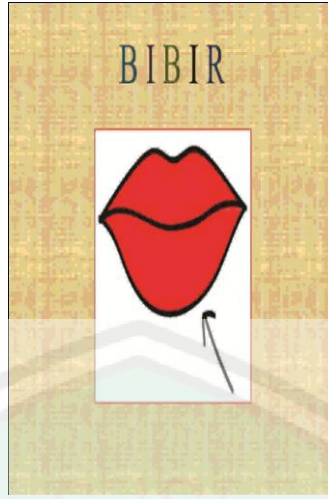
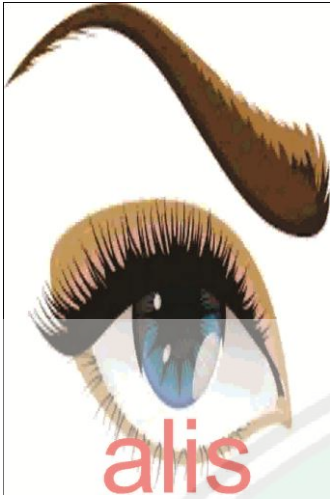
		Paired Differences				t	df	Sig. (2-tailed)	
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	Pretest - Posttest	-,846	,784	,154	-1,163	-,529	-5,500	25	,000

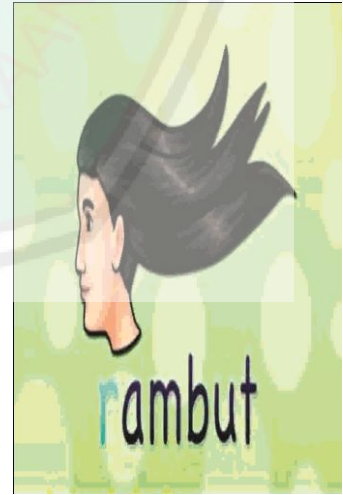
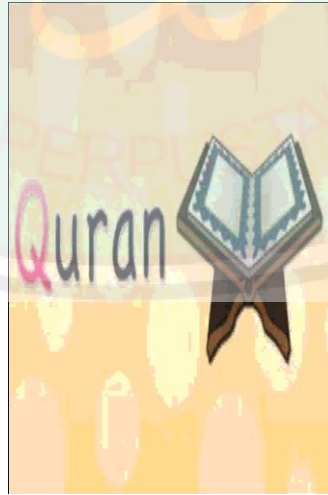
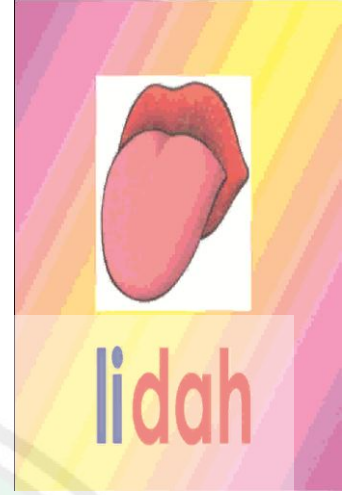
Lampiran XI gambar media kartu kata abjad

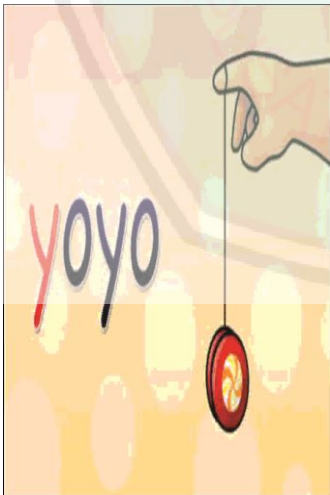
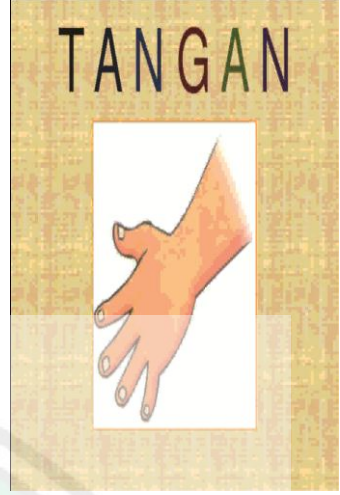
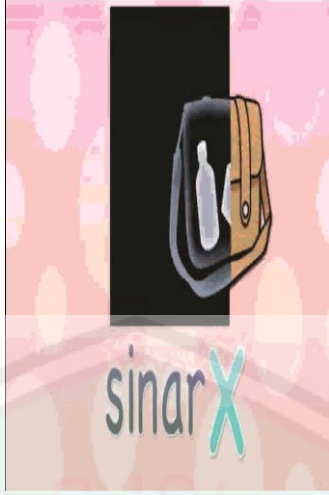












a	b	c	d	e
g	h	i	j	k
m	n	o	p	q
s	t	u	v	w
y	z			

a	i	u	e	o
ba	bi	bu	be	bo
ca	ci	cu	ce	co
da	di	du	de	do
fa	fi	fu	fe	fo
ga	gi	gu	ge	go
ha	hi	hu	he	ho
ja	ji	ju	je	jo
ka	ki	ku	ke	ko

la	li	lu	le	lo
ma	mi	mu	me	mo
na	ni	nu	ne	no
pa	pi	pu	pe	po
ra	ri	ru	re	ro
sa	si	su	se	so
ta	ti	tu	te	to

k-a-k-i = kaki

m-a-t-a = mata

j-a-r-i = jari

d-a-g-u = dagu

kaki

mata

jari

dagu

## Lampiran XII Foto Penelitian



Saat guru melakukan pretest terhadap anak anak



Saat guru melakukan (treatment) perlakuan dengan menggunakan kartu



Saat guru melakukan posttest terhadap anak-anak



Lampiran XIII Surat Pernyataan Penelitian di RA



**RAUDLATUL AHTFAL MUSLIMAT**

**”ZUMROTUL FAIZIN”**

AKTA NOTARIS SRI MUNARSIH, SH. M.Kn No : 19. TANGGAL 15 JULI 2010  
Dsn. Mojogeneng Ds. Gedangan Kec. Mojowarno Kab. Jombang

**Surat Keterangan**

No.Ram.15.12.271/PP.01.1/31/2018

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : ANA MUFITAS.Pd.I  
Nip : -  
Jabatan : Kepala Sekolah  
Unit Kerja : RAM. Zumrotul Faizin  
Alamat : Mojogeneng Gedangan Mojowarno  
Dengan ini menerangkan Bahwa :  
Nama : **FITRIA NURHAYATI**  
NIM : 14160002  
Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)

Benar benar telah melakukan penelitian di lembaga kami RA. Muslimat Zumrotul Faizin Mojogeneng Gedangan Mojowarno Jombang .

Demikian Surat Keterangan ini dibuat Dengan Sesungguhnya dan sebenar benarnya ,untuk dapat dipergunakan sebagaimana Mestinya.

Jombang, 08 November 2018

Kepala RAM. Zumrotul Faizin



## Biodata Mahasiswa



Nama : Fitria Nurhayati  
Tempat Tanggal Lahir : Jombang, 19 Februari 1996  
Fak/ Jur/ Prog. Studi : Ilmu Tarbiyahdan Keguruan/ PIAUD  
Tahun Masuk : 2014  
Alamat Rumah : Ds. Gedangan, Kec. Mojowarno, Kab. Jombang  
*E-mail* : fitrianurhayati19@gmail.com  
No Telepon/HP : 082264487916

### Riwayat Pendidikan:

1. RA Najatud Daroini Gedangan
2. MI Najatud Daroini Gedangan
3. MTs Negeri Diwek Jombang
4. MA AL-Anwar Pacul Gowang Diwek Jombang
5. PIAUD UIN Maulana Malik Ibrahim Malang